

# EMBRACING TRANSFORMATION FOR MAXIMUM RESULT

MERANGKUL TRANSFORMASI UNTUK  
MENCAPAI HASIL YANG MAKSIMAL

2018 Laporan Tahunan  
Annual Report



## Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk yang menjalankan bisnis di bidang infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.

## Disclaimer

This annual report contains information and statements regarding financial state, operational performance, strategies, policies as well as the Company's vision; which are categorized as future plans under regulating laws, apart from all other things that are categorized as historical. These statements are predictive in nature and results may vary in actual developments.

The prospective statements in this annual report were written based on various assumptions about most recent and future conditions of Company; as well as the business environment in which the Company runs its business. The expected results of the documents used have been verified, are prospective in nature and bear no guarantee to being absolute truth.

This annual report contains the word "Company" which refers to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk; who runs its business in energy infrastructure field and integrated resources with asset and investment portfolio in coal mining services sector.

# EMBRACING TRANSFORMATION FOR MAXIMUM RESULT

MERANGKUL TRANSFORMASI UNTUK MENCAPAI HASIL YANG MAKSIMAL

Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada industri infrastruktur pertambangan secara terpadu. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.



# PERFORMA PENTING 2018

## 2018 Performance Highlights

Pada 2018, Perseroan resmi melakukan perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 9 Mei 2018.

In 2018, the Company officially changed its name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decision dated May 9, 2018.



### ▼ 40,96%

Penurunan beban pokok pendapatan dari USD8,84 juta pada 2017 menjadi USD5,22 juta pada 2018.

Cost of Sales decreased from USD8.84 millions in 2017 to USD5.22 millions in 2018.

### ▲ 102,88%

Kenaikan Total Aset Lancar dari USD139,19 juta pada 2017 menjadi USD282,39 juta pada 2018.

Increase of Total Current Assets from USD139.19 millions in 2017 to USD282.39 millions in 2018.

Pada 2018, Perseroan telah menerapkan praktik Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan efektif yang terwujud melalui pencapaian Kecelakaan Kerja Nihil.

In 2018, the Company implemented the Health, Safety and Environment (HSE) practices effectively which resulted in an achievement of Zero Accidents.

# ▲ 731,44%

Pada 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD27,16 juta, meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar USD3,27 juta.

In 2018, the Company recorded revenues of USD27.16 millions; which increased from 2017 revenues of USD3.27 millions.



# ▲ 61,79%

Peningkatan alokasi dana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari USD9,07 ribu pada 2017 menjadi USD14,68 ribu pada 2018.

In 2018, the Company increased Corporate Social Responsibility (CSR) program funds from USD9.07 thousands in 2017 to USD14,68 thousands in 2018.





## KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity



### 2013 Strategic Transformation

Hasil positif yang dicapai PT Benakat Integra Tbk. ("Perseroan" atau "BIP") pada tahun 2013 merupakan bagian dari keberhasilan transformasi yang dijalani oleh Perseroan. Perubahan identitas menjadi satu semangat baru bagi Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan yang hadir. Didorong oleh fokus untuk mencapai pertumbuhan yang lebih kuat, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis dan signifikan, salah satunya adalah melakukan ekspansi pada bidang infrastruktur pertambangan dan energi yang terintegrasi. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan bisnis guna merengkuh pencapaian yang lebih signifikan.

The positive result that was achieved by PT Benakat Integra Tbk. (the "Company" or "BIP") in the year 2013 was part of the successful transformation that is being undertaken by the Company. The change in identity provided new spirit for the Company to face every challenges. Driven by the focus to obtain stronger growth, the Company continuously perform strategic and significant measures, one of which is through expansion into the integrated energy and mining infrastructure business. Going forward, the Company will continue to expand its business in order to reach further significant achievements.



### 2014 Maintaining Momentum to Achieve Higher

Semangat dari momentum transformasi strategis yang telah diaktualisasikan PT Benakat Integra Tbk (Perseroan) semakin memperkuat landasan Perseroan untuk terus melaju dan menjawab segala tantangan yang hadir di tahun 2014. Dengan fokus yang lebih kuat, kami optimis untuk mengarahkan langkah kami pada pencapaian yang lebih tinggi. Keunggulan sebagai entitas yang mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi adalah modal kami untuk terus mengeksplorasi potensi industri energi Indonesia dan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif.

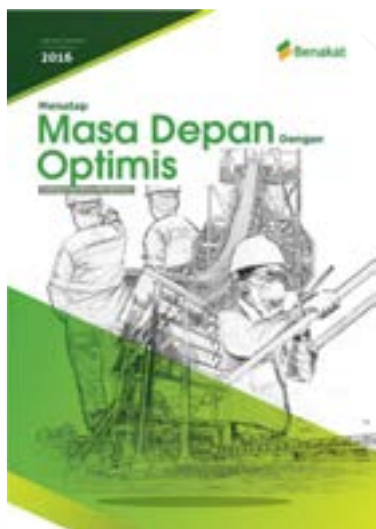
The spirit of the strategic transformation momentum actualized by PT Benakat Integra Tbk (The Company) has strengthen the foundation of the Company to continue to advance and answer the challenges in 2014. With a stronger focus, we are optimistic to direct our steps towards higher achievement. Our excellence as a flexible entity is our capital to continue exploring the potential of Indonesia's energy industry and realize positive business growth.



### 2015 Facing Challenges With Spirit of Change

Dinamika perekonomian dan regulasi di tahun 2015 menjadi tantangan bagi PT Benakat Integra Tbk. Penurunan produktivitas yang hampir seluruhnya dirasakan pada Entitas Anak dan Anak Usaha Perseroan disebabkan karena kondisi perekonomian global dan kebijakan pemerintah. Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat perubahan bagi Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja kerja. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperluas cakupan usaha di berbagai bidang infrastruktur yang menjanjikan yaitu pada sektor tambang batu bara, pembangkit listrik dan pengembangan pada industri-industri lain yang terkait.

The economic and regulation dynamics in 2015 became challenges to PT Benakat Integra Tbk. The declined productivity took place in almost all Subsidiaries due to global economic conditions and government policies becoming challenges to the Company. The extremely dynamic internal conditions and external business environment encouraged the Company's spirit of change to take strategic measures to boost its performance. The Company took such actions by expanding its business coverage to various promising areas in infrastructure, namely those in coal mining, power generation, and other related business development.



2016

### Looking to the Future with Optimism

Ketangguhan Benakat dalam menghadapi tantangan berat di 2016 telah menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat pada seluruh jajaran perusahaan bahwa Benakat akan mampu mengarungi dinamika industri migas dunia. Inisiatif Perseroan dalam memperluas cakupan bisnisnya pada bidang infrastruktur telah memberi pijakan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Selain itu, insiatif finansial yang dilakukan Perseroan di 2016 juga akan memberi lebih banyak keleluasaan bagi Perseroan dalam menjalankan strateginya di tahun-tahun mendatang. Itu sebabnya, di tengah pasang surut perekonomian dunia, Perseroan tetap mampu menatap masa depan dengan penuh optimisme.

The resilience of Benakat in facing tough challenges in 2016 has fostered a strong sense of confidence throughout the Company that Benakat will be able to navigate through the dynamics of the world's oil and gas industry. The Company's initiatives in expanding its business scope in infrastructure have provided a strong foothold in facing such challenges.

In addition, the Company's financial initiatives in 2016 will also provide larger headroom for the Company in carrying out its strategy in the coming years. That is why, in the midst of the ups and downs of global economy. The Company remains able to look ahead with optimism.



2017

### Optimizing Strategy for the Better Achievement

Pada 2017, Perseroan telah melakukan divestasi usaha di segmen minyak dan gas bumi guna berfokus pada bisnis infrastruktur pertambangan. Strategi ini merupakan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan peluang yang ada serta memanfaatkan peluang usaha yang lebih baik di masa mendatang.

In 2017, the Company has divested its oil and gas business segment to focus on the mining infrastructure business. This strategy is one of the Company's strategies to optimize existing opportunities and seize better opportunities in the future.



2018

### Embracing Transformation for Maximum Result

Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("Perseroan"). Perubahan nama ini merupakan kebijakan strategis Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang lebih terstruktur dan terpadu dalam industri infrastruktur pertambangan. Melalui transformasi ini, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan memanfaatkan seluruh sumber daya dengan efektif untuk meraih kinerja yang optimal.

In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("The Company"). The change was one of the Company's strategic steps to conduct a more structured and integrated business in mining infrastructure. Through this transformation, the Company continues to develop its business and harness all resources effectively to achieve optimum performance.



# DAFTAR ISI

Table of Contents

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| IKHTISAR PENTING 2018<br>Important Highlights 2018                       | 2   |
| LAPORAN MANAJEMEN<br>Management Report                                   | 14  |
| PROFIL PERUSAHAAN<br>Company Profile                                     | 28  |
| SUMBER DAYA MANUSIA<br>Human Resources                                   | 64  |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN<br>MANAJEMEN<br>Management Discussion & Analysis | 70  |
| TATA KELOLA PERUSAHAAN<br>Good Corporate Governance                      | 88  |
| TANGGUNG JAWAB SOSIAL<br>PERUSAHAAN<br>Corporate Social Responsibility   | 132 |
| LAPORAN KEUANGAN<br>KONSOLIDASIAN<br>Consolidated Financial Statements   | 141 |



**LAPORAN  
DEWAN KOMISARIS**  
Board of  
Commissioners' Report

16



**LAPORAN DIREKSI**  
Board of Directors'  
Report

20

## IKHTISAR PENTING 2018 Important Highlights 2018

- 2 Performa Penting 2018  
2018 Performance
- 4 Keberlanjutan Tema  
Theme Continuity
- 6 Daftar Isi  
Table Of Contents
- 8 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 11 Informasi Saham  
Stock Information
- 12 Informasi Obligasi  
Bonds Information
- 13 Peristiwa Penting  
Important Events
- 13 Penghargaan & Sertifikasi  
Awards & Certification

## LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 16 Laporan Dewan  
Komisaris  
Board Of Commissioners'  
Report
- 20 Laporan Direksi  
Board Of Directors' Report
- 27 Pernyataan  
Pertanggung Jawaban  
Laporan Tahunan 2018  
Responsibility Statement  
Of 2018 Annual Report

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 30 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 31 Sekilas Perseroan  
Corporate at a Glance
- 32 Jejak Langkah  
Milestones
- 34 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 36 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 38 Visi, Misi & Tata Nilai  
Vision, Mission & Values
- 40 Profil Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners'  
Profile
- 44 Profil Direksi  
Board Of Directors' Profile
- 48 Struktur  
Pemegang Saham  
Shareholders Structure

- 49 Pemegang Saham Utama  
Dan Pengendali  
Main And Controlling  
Shareholders
- 50 Struktur Grup Perseroan  
Company Group Structure
- 52 Entitas Anak Dan Entitas  
Ventura Bersama  
Subsidiaries And Joint  
Ventures
- 56 Perusahaan Asosiasi  
Associated Companies
- 57 Kronologi Pencatatan  
Saham  
Stock Listing Chronology
- 58 Kronologi Pencatatan  
Efek Lainnya  
Other Trade Listing  
Chronology
- 59 Lembaga Profesi  
Penunjang Perseroan  
The Company's  
Supporting Institutions/  
Professions
- 60 Informasi Kantor Cabang/  
Perwakilan  
Branch / Representative  
Office
- 60 Pendidikan Dan Pelatihan  
Level Manajerial Di Tahun  
Buku  
Managerial Level Training  
And Education In Fiscal  
Year
- 61 Wilayah Operasional  
Operational Areas

## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 66 Manajemen SDM  
HR Management
- 67 Profil Karyawan  
Employees Profile
- 68 Pemenuhan Hak  
Karyawan  
Fulfillment Of Employee  
Rights
- 68 Pengembangan  
Kompetensi SDM  
HR Competency  
Development
- 69 Penilaian Kinerja  
Performance Evaluation

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion & Analysis

- 72 Tinjauan Perekonomian Global  
Global Economic Overview
- 73 Tinjauan Industri Batu Bara  
Coal Industry Overview
- 73 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review
- 74 Kinerja Entitas Anak Dan Entitas Ventura Bersama  
The Operational Performance Of Subsidiaries And Joint Venture Entities
- 80 Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 83 Kemampuan Membayar Utang  
Ability To Pay Debt
- 83 Tingkat Kolektabilitas Piutang  
Trade Receivables Collectibility
- 83 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal  
Material Bonding For Capital Investment
- 83 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal  
Information On Material Transaction Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger And Acquisition Or Debt/ Capital Restructuring
- 84 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest/ Transaction With Affiliated Parties
- 84 Proyeksi 2019  
2019 Projection
- 84 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Information And Material Facts After The Date Of Auditor's Report
- 85 Prospek Usaha  
Business Prospects
- 86 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspects
- 86 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

- 87 Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen/Karyawan  
Share Ownership Program By The Management/Employees
- 87 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Utilization Of Proceeds From The Public Offering
- 87 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan  
Change In Law Which Significantly Affects Company
- 87 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku  
Changes In The Accounting Policies Implemented By The Company

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 90 Komitmen Perseroan  
Commitment Of The Company
- 91 Penerapan Prinsip GCG  
GCG Principles Implementation
- 94 Kebijakan GCG  
GCG Policy
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 100 Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners
- 103 Direksi  
Board Of Directors
- 107 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi  
Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
- 107 Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi  
Board Of Commissioners And Board Of Directors' Meeting
- 110 Hubungan Afiliasi  
Affiliated Relations
- 111 Komite Audit  
Audit Committee
- 116 Komite Nominasi Dan Remunerasi  
Nomination And Remuneration Committee
- 116 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 119 Akses Informasi Dan Data Perseroan  
Company Information And Data Access

- 120 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 122 Audit Internal  
Internal Audit
- 125 Audit Eksternal  
External Audit
- 126 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 130 Kasus Dan Perkara Penting  
Significant Cases
- 130 Informasi Mengenai Sanksi Administrasi Dan Finansial  
Information On Administrative And Financial Sanctions
- 130 Kode Etik Perusahaan  
Code Of Conduct
- 131 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 134 Komitmen Perseroan  
The Company's Commitment
- 135 Dasar Hukum  
Legal Basis
- 136 Realisasi Biaya Program CSR  
CSR Program Cost Realization
- 136 Tanggung Jawab Atas Kelestarian Lingkungan  
Responsibility To Environmental Preservation
- 138 Tanggung Jawab Atas Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja  
Responsibility To Employment, Work Health And Safety
- 139 Tanggung Jawab Atas Kesejahteraan Sosial Dan Kemasyarakatan  
Responsibility To Social And Community Welfare
- 140 Tanggung Jawab Kepada Pelanggan  
Responsibilities To The Customers

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements



# IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

| Dalam USD                                                                                  | 2018           | 2017*                                      | 2016*          | in USD                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>                                                      |                | <b>Comprehensive Profit Loss Statement</b> |                |                                                                                   |
| Pendapatan Usaha                                                                           | 27.160.117     | 3.266.629                                  | 2.302.609      | Operating Revenue                                                                 |
| Beban Pokok Pendapatan                                                                     | (5.220.545)    | (8.842.053)                                | (8.134.050)    | Cost of Revenues                                                                  |
| Laba (Rugi) Kotor                                                                          | 21.939.572     | (5.575.424)                                | (5.831.441)    | Gross Profit (Loss)                                                               |
| Beban Usaha                                                                                | (6.289.718)    | (3.277.233)                                | 3.687.607      | Operating Expenses                                                                |
| Laba (Rugi) Usaha                                                                          | 15.649.854     | (8.852.657)                                | 9.159.048      | Operating Profit (Loss)                                                           |
| Penghasilan (Beban) Lain-Lain                                                              | 10.349.918     | 73.864.308                                 | (243.621.505)  | Other Revenues (Expenses)                                                         |
| EBITDA                                                                                     | 20.148.322     | (3.908.230)                                | (4.984.161)    | EBITDA                                                                            |
| EBITDA - disesuaikan**                                                                     | 162.090.662    | 156.017.520                                | 118.563.183    | EBITDA - adjusted**                                                               |
| Beban Keuangan                                                                             | 92.223.155     | 23.363.804                                 | 102.142.476    | Financial Costs                                                                   |
| Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk                   | 18.748.905     | 66.128.249                                 | (251.323.060)  | Net Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Entity                 |
| Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)                                                        | 40.158.987.014 | 40.158.987.014                             | 36.508.170.014 | Outstanding Shares (Full Shares)                                                  |
| Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk              | 0,000467       | 0,001647                                   | (0,006884)     | Net Profit (Loss) per Basic Share Attributable to the Owners of the Parent Entity |
| Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk                     | 18.614.725     | 66.324.953                                 | (250.619.827)  | Comprehensive Profit (Loss) Attributable to the Owners of the Parent Entity       |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali | 3.139.164      | (517.273)                                  | (1.746.625)    | Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests             |
| <b>Laporan Posisi Keuangan</b>                                                             |                | <b>Financial Position Statement</b>        |                |                                                                                   |
| Aset Lancar                                                                                | 282.388.791    | 139.190.191                                | 26.530.212     | Current Assets                                                                    |
| Aset Tidak Lancar                                                                          | 950.571.783    | 1.204.284.546                              | 1.201.983.303  | Noncurrent Assets                                                                 |
| Aset Tetap-Bersih                                                                          | 98.622.567     | 14.995.181                                 | 15.072.134     | Fixed Assets-Net                                                                  |
| Total Aset                                                                                 | 1.232.960.574  | 1.343.474.737                              | 1.228.513.515  | Total Asset                                                                       |
| Liabilitas Jangka Pendek                                                                   | 483.188.439    | 664.643.403                                | 609.701.112    | Current Liabilities                                                               |
| Liabilitas Jangka Pendek – disesuaikan***                                                  | 269.594.405    | 513.494.799                                | 605.554.234    | Current Liabilities - adjusted**                                                  |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                                  | 367.933.190    | 458.780.129                                | 474.892.605    | Non-Current Liabilities                                                           |
| Jumlah Liabilitas                                                                          | 851.121.629    | 1.123.423.532                              | 1.084.593.717  | Total Liabilities                                                                 |
| Utang Berbunga                                                                             | 753.330.172    | 980.594.172                                | 836.478.062    | Interest Bearing Debt                                                             |
| Utang Berbunga - disesuaikan ***                                                           | 452.705.230    | 474.400.224                                | 486.106.390    | Interest Bearing Debt - adjusted**                                                |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                 | 133.358.390    | (5.737.167)                                | 4.633.760      | Non-Controlling Interest                                                          |

|                                                                    |               |                            |               |                                                          |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------|---------------|----------------------------------------------------------|
| Total Ekuitas                                                      | 381.838.945   | 220.051.205                | 143.919.798   | Total Equity                                             |
| Modal Kerja Bersih                                                 | (200.799.648) | (525.453.212)              | (583.170.900) | Net Working Capital                                      |
| Modal Kerja Bersih – disesuaikan ***                               | 12.794.386    | (374.304.608)              | (579.024.022) | Net Working Capital - adjusted**                         |
| Jumlah Belanja Investasi (Capex)                                   | 129.589       | 115.050                    | 202.897       | Amount of Capital Expenditures (Capex)                   |
| <b>Rasio Keuangan</b>                                              |               | <b>Financial Ratios</b>    |               |                                                          |
| Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset                                   | 2%            | 5%                         | (20%)         | Return on Assets                                         |
| Laba (Rugi) terhadap Ekuitas                                       | 5%            | 30%                        | (175%)        | Return on Equity                                         |
| Margin Laba (Rugi) Kotor                                           | 81%           | (171%)                     | (253%)        | Gross Profit Margin                                      |
| Margin Laba (Rugi) Operasi                                         | 58%           | (271%)                     | (413%)        | Operating Profit Margin                                  |
| Margin Laba (Rugi) Bersih                                          | 69%           | 2.024%                     | (10.915%)     | Net Profit Margin                                        |
| Margin EBITDA                                                      | 0.7           | (1,2)                      | (2,2)         | EBITDA Margin                                            |
| Rasio Lancar                                                       | 58%           | 21%                        | 4%            | Current Ratio                                            |
| Rasio Lancar - disesuaikan**                                       | 105%          | 27%                        | 4%            | Current Ratio - adjusted**                               |
| Perputaran Jumlah Aset                                             | 45            | 411                        | 534           | Asset Turnover                                           |
| Imbal Hasil Investasi                                              | 2%            | 5%                         | (20%)         | Return on Investment                                     |
| Imbal Hasil Ekuitas                                                | 5%            | 30%                        | (175%)        | Return on Equity                                         |
| Utang terhadap Ekuitas                                             | 2.0           | 4.5                        | 5,8           | Debt to Equity                                           |
| Utang terhadap Ekuitas - disesuaikan**                             | 1.2           | 2.2                        | 3,4           | Debt to Equity - adjusted**                              |
| EBITDA terhadap Beban Bunga                                        | 0.22          | (0.17)                     | (0,05)        | EBITDA to Interest Expense                               |
| EBITDA terhadap Beban Bunga - disesuaikan**                        | 1.8           | 6.7                        | 1.2           | EBITDA to Interest Expense - adjusted**                  |
| <b>Laporan Arus Kas</b>                                            |               | <b>Cash Flow Statement</b> |               |                                                          |
| Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi                  | (34.952.213)  | (126.431.568)              | (13.362.673)  | Net Cash Flow (Used in) Operating Activities             |
| Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 42.254.998    | (20.060.394)               | 4.159.055     | Net Cash Flow (Used in)/Provided by Investing Activities |
| Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | (11.319.642)  | 156.512.613                | 9.836.479     | Net Cash Flow (Used in)/Provided by Financing Activities |

\* telah disajikan kembali

\*\* jika entitas ventura bersama dikonsolidasikan

\*\*\* tidak termasuk liabilitas lain-lain terhadap pihak hubungan istimewa

\* as restated

\*\* as if consolidated joint venture entities

\*\*\* excluded other liabilities to related parties



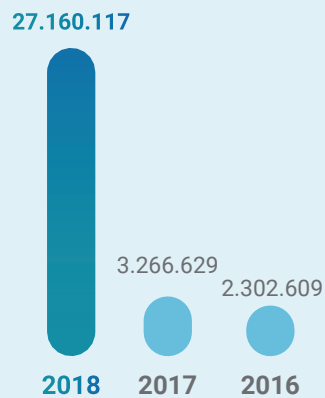
## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### Pendapatan

Revenue

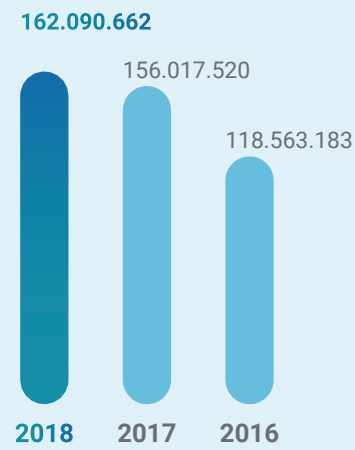
Dalam USD | In USD



#### EBITDA (d disesuaikan)

EBITDA (adjusted)

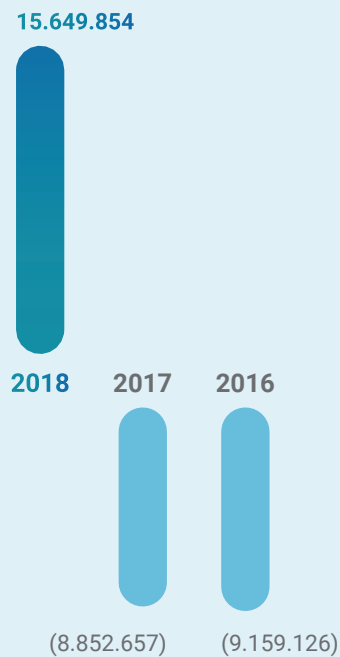
Dalam USD | In USD



#### Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

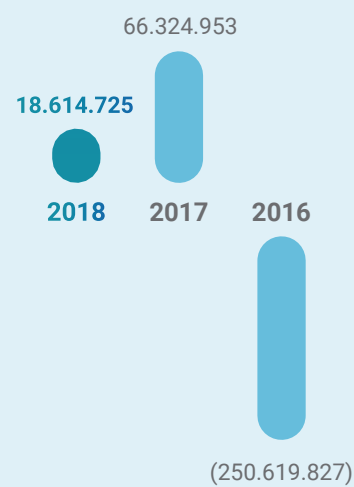
Dalam USD | In USD



#### Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss)

Dalam USD | In USD



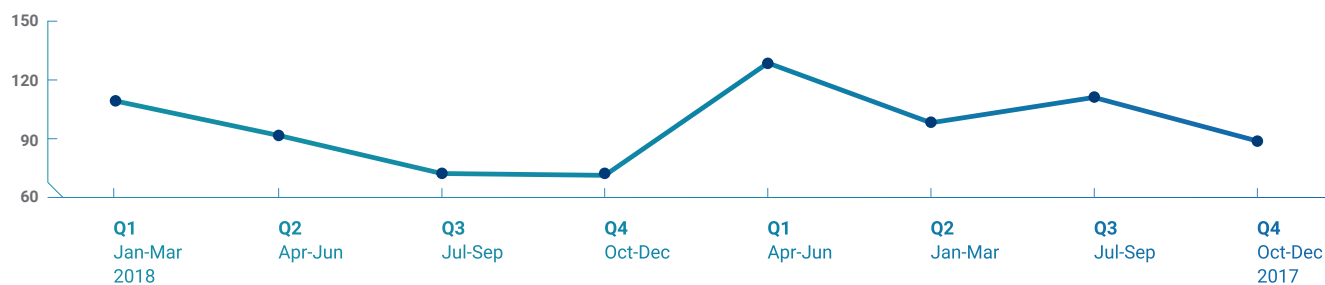
# INFORMASI SAHAM

Stock Information

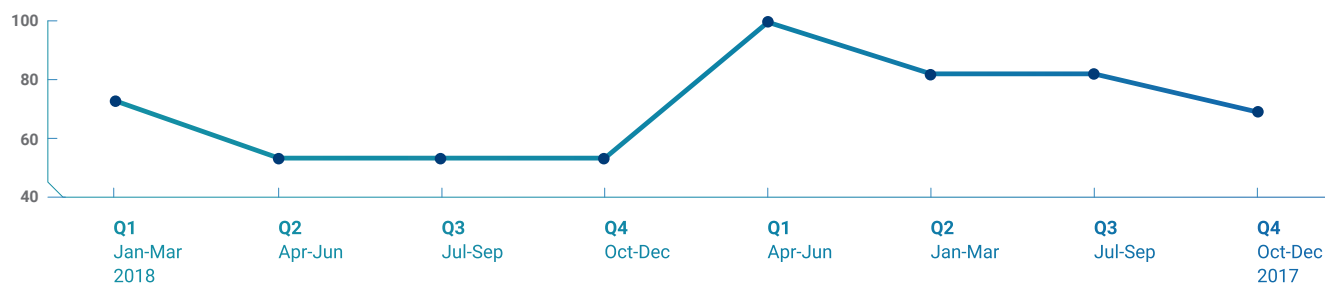
## Kinerja Harga Saham 2018 dan 2017 | 2018 and 2017 Stock Price Information

| Periode<br>Period                    | 2018                             |                                |                                  |                                      |                                                  | 2017                             |                                |                                  |                                      |                                                  |
|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                      | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Perdagangan<br>Trading Volume | Kapita-<br>lisasi Pasar<br>Market Capitalization | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Perdagangan<br>Trading Volume | Kapita-<br>lisasi Pasar<br>Market Capitalization |
|                                      | Rp                               | Rp                             | Rp                               | Lembar Saham<br>Total Shares         | Miliar Rp<br>Billion IDR                         | Rp                               | Rp                             | Rp                               | Lembar Saham<br>Total Shares         | Miliar Rp<br>Billion IDR                         |
| Kuartal 1<br>1 <sup>st</sup> Quarter | 106                              | 71                             | 83                               | 138.792.320                          | 3.030                                            | 127                              | 100                            | 111                              | 325.454.722                          | 4.052                                            |
| Kuartal 2<br>2 <sup>nd</sup> Quarter | 87                               | 50                             | 57                               | 23.889.328                           | 2.080                                            | 94                               | 81                             | 81                               | 71.208.877                           | 2.957                                            |
| Kuartal 3<br>3 <sup>rd</sup> Quarter | 66                               | 50                             | 50                               | 25.998.749                           | 1.825                                            | 108                              | 81                             | 85                               | 73.242.371                           | 3.103                                            |
| Kuartal 4<br>4 <sup>th</sup> Quarter | 65                               | 50                             | 50                               | 19.955.418                           | 1.825                                            | 84                               | 67                             | 71                               | 53.332.733                           | 2.851                                            |

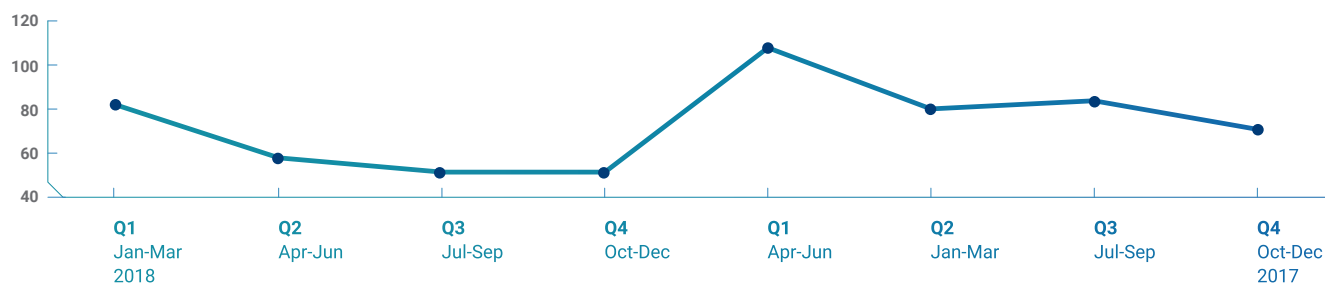
### Harga Tertinggi | Highest Price



### Harga Terendah | Lowest Price



### Harga Penutupan | Closing Price





## INFORMASI SAHAM

### Stock Information

#### Volume Perdagangan

##### Trading Volume

Juta Saham | Million Shares

|                    |             |
|--------------------|-------------|
| Q1<br>Jan-Mar 2017 | 325.454.722 |
| Q2<br>Apr-Jun 2017 | 71.208.877  |
| Q3<br>Jul-Sep 2017 | 73.242.371  |
| Q4<br>Oct-Dec 2017 | 53.332.733  |
| Q1<br>Jan-Mar 2018 | 138.792.320 |
| Q2<br>Apr-Jun 2018 | 23.889.328  |
| Q3<br>Jul-Sep 2018 | 25.998.749  |
| Q4<br>Oct-Dec 2018 | 19.955.418  |

#### Kapitalisasi Pasar

##### Market Capitalization

Miliar Rp | Billion IDR

|                    |       |
|--------------------|-------|
| Q1<br>Jan-Mar 2017 | 4.052 |
| Q2<br>Apr-Jun 2017 | 2.957 |
| Q3<br>Jul-Sep 2017 | 3.103 |
| Q4<br>Oct-Dec 2017 | 2.851 |
| Q1<br>Jan-Mar 2018 | 3.030 |
| Q2<br>Apr-Jun 2018 | 2.080 |
| Q3<br>Jul-Sep 2018 | 1.825 |
| Q4<br>Oct-Dec 2018 | 1.825 |

#### Aksi Korporasi

Perseroan berhasil mendapatkan dana sebesar USD235,00 juta dari kreditur asing yang dipimpin oleh Barossa Assets Ltd. dan Goldman Sachs Asia Strategic Pte. Ltd. untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman Credit Suisse di Nixon Investments Pte. Ltd., yang merupakan entitas anak Perseroan.

Perseroan melakukan pembelian 40,70% saham atas PT Sumber Energi Andalan Tbk ("ITMA"). Pembelian ini merupakan strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan Perseroan melalui peningkatan kepemilikan di PT Mitratama Perkasa (MP), salah satu entitas anak Perseroan yang merupakan perusahaan penyedia fasilitas pertambangan batu bara antara lain pelabuhan dan mesin penghancur batu bara.

#### Corporate Actions

The Company managed to obtain funds amounting to USD235.00 million from foreign creditors led by Barossa Assets Ltd. and Goldman Sachs Asia Strategic Pte. Ltd. to refinance the Credit Suisse loan facility at Nixon Investments Pte. Ltd., which is the Company's subsidiary.

The Company purchased 40.70% shares of PT Sumber Energi Andalan Tbk ("ITMA"). This purchase was part of the Company's strategy to grow its revenue through increased ownership at PT Mitratama Perkasa (MP), one of the Company's subsidiaries that is a provider of coal mining facilities inclusive of ports and crushers.

#### Penghentian Perdagangan Saham

Selama 2018, tidak terjadi penghentian perdagangan saham/suspensi atas saham Perseroan.

#### Stock Trade Suspension

In 2018, there has been no suspension of the Company's stock.

## INFORMASI OBLIGASI

### Bonds Information

Pada 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

In 2018, the Company did not issue any bonds, therefore there is no information regarding this matter.

## PERISTIWA PENTING

Important Events



09 | Mei - May | 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

The Company conducted an EGMS which approved the change of the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.



27 | September - September | 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018.

The Company conducted the 2018 AGMS.



28 | November - November | 2018

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose*.

The Company conducted a Public Expose.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certification



PT Nusa Tambang Pratama memperoleh Sertifikat Kalibrasi Kintap No. 3524/KN 04 02/KMR 5.1/07/2018.

PT Nusa Tambang Pratama received Certification of Kintap Calibration No. 3524/KN 04 02/KMR 5.1/07/2018.



PT Nusa Tambang Pratama memperoleh Sertifikat Kalibrasi Asam-Asam No. 4386/KN 04 02/KMR 5.1/10/2017.

PT Nusa Tambang Pratama received Certification of Asam-Asam Calibration No. 4386/KN 04 02/KMR 5.1/10/2017.



PT Mitratama Perkasa memperoleh penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai perusahaan terbaik dalam hak ketepatan waktu pembayaran iuran tahun 2018.

PT Mitratama Perkasa received an award from BPJS Ketenagakerjaan as the best company in terms of dues payment punctuality in 2018.

# 01



## LAPORAN MANAJEMEN Management Report

**Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan yang substansial dari USD3,27 juta pada 2017 menjadi USD27,16 juta pada 2018.**

The Company posted substantial growth in revenues from USD3.27 million in 2017 to USD27.16 million in 2018.





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



## OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama  
President Commissioner

**“Perseroan berhasil melakukan pembiayaan kembali atas kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo di akhir 2018. Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan masih memiliki kesempatan untuk bertumbuh lebih baik lagi ke depannya.”**

“The Company successfully refinanced its long-term liabilities that were due at the end of 2018. The benefit is now evident as the Company has a better opportunity to grow in the future.”

## Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan dapat menutup tahun buku 2018 dengan baik. Serangkaian kebijakan strategis telah dilakukan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan - di samping kondisi perekonomian selama 2018 yang masih memberikan tantangan bagi industri di mana Perseroan beroperasi.

### Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Tingkat laju pertumbuhan perekonomian global pada 2018 berdasarkan laporan Bank Indonesia melambat dari 3,8% pada 2017 menjadi 3,7% pada 2018, tingkat bunga pinjaman bank naik lebih cepat dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya untuk mengurangi risiko kenaikan inflasi global, sementara itu ketidakpastian pasar keuangan global juga masih sangat tinggi.

Ketiga hal tersebut mempengaruhi ketidakpastian bagi dunia usaha. Pertumbuhan perdagangan dunia dan harga komoditas global melemah. Para investor global menarik dana investasinya demikian halnya dengan nilai mata uang di berbagai negara juga melemah dan tentunya menimbulkan kerentanan pada tatanan makro ekonomi serta sistem keuangan.

Meskipun demikian, pemulihan ekonomi Indonesia masih tetap berlanjut pada 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat laju kenaikan dari 5,07% pada 2017 menjadi sebesar 5,17% pada 2018. Tingkat laju pertumbuhan tersebut tentu menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih tetap bertahan disaat terjadi pelemahan perekonomian global.

Permintaan domestik masih kuat karena tingkat inflasi yang rendah serta dampak positif stimulus fiskal yang pada gilirannya mendorong peningkatan impor. Walaupun pada sisi lain, kinerja ekspor melambat akibat melemahnya permintaan dan turunnya harga komoditas migas pada akhir tahun. Ekspor batubara masih mengalami kenaikan sampai triwulan ketiga 2018. Pasar batubara relatif masih baik dan memiliki dasar yang masih kuat. Oleh karena itu, kami akan terus mendukung strategi dan program kerja yang akan dilakukan oleh Perseroan dimasa-masa yang akan datang.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami menilai bahwa Direksi telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2018. Strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan manfaat dan hasil positif bagi Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang secara terus berkelanjutan telah dilakukan dengan berkesinambungan.

Keberhasilan divestasi entitas anak dalam segmen minyak dan gas bumi pada akhir 2017 mulai memberikan dampak penghematan pada beban pokok pendapatan di 2018. Tidak hanya itu, Perseroan juga berhasil melakukan pembiayaan kembali atas kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo di akhir 2018. Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan masih memiliki kesempatan untuk bertumbuh lebih baik lagi ke depannya.

## Esteemed Shareholders,

Let us extend our praise to God Almighty. Because of His blessings, the Company managed to close the 2018 fiscal year with positive achievements. A series of strategic actions led to improved corporate value for shareholders and stakeholders - despite the challenging economic conditions of 2018, especially for the industries in which the Company operates.

### Views on Economic Conditions

Based on Bank Indonesia's report, the rate of global economic growth slowed from 3.8% in 2017 to 3.7% in 2018. Bank lending rates, then, rose faster and higher than the previous year to reduce the risk of rising global inflation, while the uncertainty of global financial markets remained very high.

These three factors contributed to rising uncertainty for the business world throughout the year as indicated in the weakening growth of global trade. Furthermore, global funds scaled back investments as the value of currencies in various countries weakened. All of which certainly caused vulnerability to the macroeconomic condition and financial system.

Nonetheless, Indonesia's economy continued to demonstrate resiliency in 2018. Domestic economic growth recorded a rise from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. This growth rate certainly indicated that the domestic economy remained robust in the face of weakening global economies.

Domestic demand was still strong driven by the low inflation rate and the positive impact of fiscal stimulus, which, in turn, encouraged an increase in imports. On the other hand, export performance slowed down due to weakening demand and falling oil and gas commodity prices at the end of the year. Fortunately, coal export performance was relatively positive as evidenced by the increasing coal exports up to the third quarter of 2018. The coal market was relatively good with strong fundamentals. Therefore, we will continue to support the strategies and work programs to be carried out by the Company in the future.

### Assessment on Board of Directors Performance

We assess that the Board of Directors has been able to carry out their duties and responsibilities properly during 2018. Strategies and policies aimed at creating positive benefits and results for the Company on an ongoing basis, both in the short and long term, have been carried out in a sustainable manner.

The successful divestment of a subsidiary in the oil and gas segment at the end of 2017 began to show its impact on the decreasing cost of revenue in 2018. Furthermore, the Company successfully refinanced its long-term liabilities that were due at the end of 2018. The benefit is now evident as the Company has a better opportunity to grow in the future.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report



#### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Kami senantiasa melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi Perseroan secara menyeluruh. Proses penilaian dan pengawasan Dewan Komisaris ini tentu selalu ditopang oleh penilaian dan saran dari Komite Audit. Komite Audit selalu melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara langsung.

Kami selalu mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan kinerja Perseroan dan melihat prospek usaha industri yang digeluti Perseroan saat ini sehingga kami dapat memberikan rekomendasi dan masukan yang tepat kepada para Direksi.

#### Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Prospek perekonomian Indonesia 2019 akan lebih baik, meskipun perekonomian global belum kondusif. Momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan berlanjut dalam kisaran 5,0-5,4%. Pertumbuhan ekspor dalam jangka menengah juga diharapkan terus meningkat.

Kami berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan utama Perseroan yang sudah ada saat ini dan mencari peluang-peluang baru yang memiliki keunggulan biaya dan operasional sehingga mampu memberikan nilai tambah lebih bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

#### Supervision on Company Strategy Implementation

We continuously assess and supervise the overall implementation of the Company's policies and strategies through the support of the Audit Committee's recommendations and advice. This Committee monitors and observes the Company's operational activities and reports their findings directly to the Board of Commissioners.

We hold joint meetings with the Board of Directors on an ongoing basis to understand and review the development of the Company's performance, and observe business prospects for the Company. We provide appropriate recommendations and feedback to the Board of Directors as and when necessary.

#### View on Business Outlook

Indonesia's economy is projected to have a positive outlook in 2019 despite the unfavorable global economic conditions. The momentum of Indonesia's economic growth will continue to be within the range of 5.0-5.4%. Export growth in the medium-term is also expected to increase.

We believe that the Company has the capacity to continuously grow and develop in the future to provide the best service to our existing key customers and to look for new opportunities that have cost and operational advantages. So that we can offer better added value to the shareholders and other stakeholders.

Dalam hal ini, Perseroan akan tetap membutuhkan peran serta dan dukungan dari semua pihak. Strategi Perseroan dan langkah strategis tentu telah disiapkan sehingga Perseroan mampu memantapkan diri untuk berkembang dalam lingkup infrastruktur energi terintegrasi pada tahun-tahun mendatang.

### Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menilai bahwa upaya membangun praktik bisnis yang baik akan terwujud dengan melakukan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/CGG*). Kami melihat bahwa penerapan CGG yang dilakukan Perseroan selama 2018 tetap dilakukan. Kami meminta agar Perseroan dapat terus meningkatkan penerapan CGG sebagai dukungan dalam mencapai kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

### Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Kami mencatat bahwa kami telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas dan mengetahui kinerja Perseroan secara menyeluruh selama 2018 sehingga kami dapat memberikan masukan yang tepat sesuai dengan kondisi aktual.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 9 Mei 2018, RUPS Luar Biasa telah menyetujui pengangkatan Pak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Pak Wibowo Suseno Wirjawan yang selanjutnya menjadi salah satu anggota Komisaris Perseroan.

### Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bersatu dengan sangat kokoh membangun dan menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Regarding this matter, the Company continues to require the participation and support of all parties. The Company has certainly prepared various strategies and measures in order to establish itself and to expand its business within the scope of integrated energy infrastructure in the coming years.

### View on the Implementation of Good Corporate Governance Practices

We believe that the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) will support the efforts to build good business practices. In 2018, we observed that the Company continuously implemented GCG in all operational aspects. Hence, we request that the Company can continue to improve its GCG implementation as a form of support in realizing positive performance in the future.

### Frequency of Advisory to Board of Directors

Over the course of 2018, we have conducted a number of joint meetings with the Board of Directors to discuss and understand the Company's performance in general so that we can provide appropriate input in accordance with actual conditions.

### Changes in Board of Commissioners Composition

On May 9, 2018, the Extraordinary GMS approved the appointment of Mr. Omar Putihrai as the Company's President Commissioner to replace Mr. Wibowo Suseno Wirjawan who subsequently became one of the Company's Commissioners.

### Appreciation

To conclude the report, we would like to express our utmost gratitude to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would also like to congratulate the Board of Directors and all employees who have demonstrated their tenacity and hard work in building and creating values for the stakeholders and shareholders of the Company.

# OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama | President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



## RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama / Direktur Independen  
President Director / Independent Director

**“Direksi berkeyakinan bahwa dengan kondisi saat ini, Perseroan dapat bergerak maju dengan penuh percaya diri untuk menyambut masa depan yang lebih baik.”**

“The Board of Directors believe with our current conditions, the Company can move forward with confidence for a better future.”

## Pemegang Saham yang Terhormat,

Izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham kami yang terhormat atas kesabaran, waktu dan fleksibilitas yang telah diberikan kepada Direksi - dan bagi saya pribadi - untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi Perseroan selama 2018. Setiap masalah yang kompleks dengan tingkat urgensi tersendiri telah berhasil diselesaikan Direksi melalui pendekatan yang efektif, efisien dan menyeluruh. Melalui laporan kinerja dan tinjauan atas usaha tahun 2018 ini, saya secara pribadi berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga kami dapat melalui tahun 2018 yang merupakan tahun penentuan bagi Perseroan.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian Indonesia pada 2018 tetap kuat meskipun ekonomi global dipenuhi berbagai tantangan yang berdampak pada Indonesia. Arus pendanaan modal yang masuk ke negara berkembang seperti Indonesia, mengalami penurunan secara global yang sebagian disebabkan oleh kenaikan suku bunga dari Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve Bank) sebanyak empat kali pada 2018, dari 1,5% menjadi 2,5%. Tren global kenaikan suku bunga ini memberikan dampak negatif pada Neraca Pembayaran Indonesia dan meningkatkan tekanan pada nilai tukar Rupiah.

Pada 2018, ekspor meningkat ke level tertinggi dalam 5 tahun terakhir mencapai USD180 miliar. Namun, aktivitas impor melampaui pertumbuhan ekspor yang menghasilkan defisit perdagangan sebesar USD8,57 miliar, defisit pertama dengan jumlah terbesar yang pernah tercatat dalam 5 tahun. Hal ini sangat kontras dibandingkan dengan surplus perdagangan sebesar USD11,8 miliar yang tercatat pada 2017. Meski bertumbuh, aktivitas ekspor masih merasakan dampak dari perlambatan ekonomi mitra dagang utama Indonesia, seperti Tiongkok, AS, Jepang dan negara-negara Eropa, serta volatilitas harga batubara dan minyak (ada penurunan harga minyak mentah yang cukup tajam ke level USD45/barrel pada Desember 2018 meskipun terjadi peningkatan harga secara bertahap dari USD60 pada Januari menjadi USD78 pada November). Permintaan konsumen yang kuat mendorong pertumbuhan PDB pada 2018 menjadi 5,17% dan mempertahankan tren peningkatan yang terjadi sejak 2015. Tahun 2018 memang merupakan tahun di mana terjadi campuran berbagai pola ekonomi yang tentu akan terus kami cermati di 2019.

Sebagai salah satu pengekspor batubara terkemuka dunia, Indonesia memperoleh manfaat berkelanjutan dari penguatan harga ekspor batubara. Tren kenaikan harga di hampir sepanjang 2018 sangat menguntungkan para eksportir; namun, penurunan harga batubara dan minyak yang tajam di Kuartal IV tahun 2018 memberi jeda pada pasar modal dan mengembalikan ketidakpastian mengenai perlambatan pasar global yang dapat mempengaruhi harga komoditas ke depannya. Meski demikian, total produksi batubara Indonesia tercatat meningkat sebesar 14,5%, dari 461 juta ton pada 2017 menjadi 528 juta ton, di atas perkiraan pemerintah dan memberikan kontribusi bagi penerimaan pajak.

## Dear Shareholders,

Allow us to extend our gratitude to you, our respected shareholders, for the patience you have granted the Board of Directors - and to me personally - to allow us the time and flexibility to resolve the myriad issues facing our Company during 2018. I can confidently say that the Board of Directors has diligently approached each complicated issue with a level of urgency and seriousness to resolve all outstanding matters efficiently and thoroughly. As I present our 2018 performance and review, I am personally thankful to the Lord God Almighty for His wisdom and guidance during a truly defining year for our Company.

## Economic and Industrial Review

Indonesia's economy in 2018 remained strong despite the global economic challenges that impacted our country. Funding capital inflows to emerging markets, such as Indonesia, experienced a downturn due in part to interest rate increases globally led by the Federal Reserve Bank in the United States of America, which increased rates four times in 2018 from 1.5% to 2.5%. This global trend in higher interest rates harmed Indonesia's Balance of Payments and increased pressure on the Rupiah exchange rate.

Exports increased to a 5-year high of USD180 billion in 2018, yet import growth-outpaced exports, which resulted in the country's first trade deficit in 5 years and the largest amount ever recorded at USD8.57 billion. This is in stark contrast to the USD11.8 billion trade surplus recorded in 2017. Despite growth, exports still felt the impact of slowing or sluggish economic growth in Indonesia's main trading partners of China, the US, Japan, and Europe as well as volatility in coal and oil prices (December 2018 saw a sharp drop in crude prices to as low as USD45/barrel despite gradually increasing from USD60 in January to USD78 in November). Strong consumer demand spurred GDP growth in 2018 to 5.17% and maintained an increasing trend since 2015. This is indeed a mixed bag of economic patterns and something we will continue to watch in 2019.

As one of the world's leading coal exporters, Indonesia continuously benefits from stronger export prices of coal. The uptrend in prices for most of the year was especially beneficial to exporters. However, sharp drops in coal and oil prices in Q4 2018 gave pause to global markets and reintroduced a level of uncertainty of how slowing global markets will impact commodity prices going forward. That said, Indonesia's total coal production increased by 14.5% from 461 million tonnes to 528 million tonnes in 2018, which is above the Indonesian Government's forecast and a slight windfall for tax revenues.



## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report



Secara umum, industri batubara masih ada dalam kondisi yang relatif baik, terlihat dari layanan penanganan batubara yang diberikan kepada klien utama kami, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, yang merupakan salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia. Kami percaya klien kami mampu terus memproduksi batubara dengan laju seperti saat ini atau sedikit lebih tinggi dari pada 2018.

#### Kinerja 2018

Pengelolaan batubara yang dilakukan Perseroan, melalui anak perusahaan yang baru dikonsolidasi yaitu PT Mitratama Perkasa (MP), dan perusahaan patungan yaitu PT Nusa Tambang Pratama (NTP), berhasil mencapai 72,43 juta ton. Dari total batubara yang ditangani, MP memberikan kontribusi sebesar 17,12 juta ton dan NTP sebesar 55,31 juta ton. Kami berharap bahwa pada akhir 2019, total penanganan dan pemrosesan batubara kami mencapai lebih dari 86 juta ton.

Melalui anak perusahaan PT Putra Hulu Lematang (PHL) di Sumatera Selatan, kami menargetkan total penanganan batubara mencapai 1,5 juta ton pada 2019. Pada 2018, kami telah menyelesaikan pembangunan dermaga sungai baru di sepanjang Sungai Musi yang dapat menangani hingga 5 juta ton batubara setiap tahun. Dermaga ini selesai dibangun di akhir tahun 2018. Namun, mengingat perubahan peraturan untuk penggunaan jalan umum serta persyaratan perizinan, dermaga tersebut baru dapat mulai beroperasi pada 2019.

Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan yang substansial dari USD3,27 juta pada 2017 menjadi USD27,16 juta pada 2018, yang terutama disebabkan oleh konsolidasi

In general, the coal industry remains in relatively good shape, which is evident from the coal handling services rendered to our primary clients, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, who are among the largest coal producers in Indonesia. We believe our clients will continue to produce coal at current or slightly higher rates than in 2018.

#### 2018 Performance

Our Company's handling of coal, through our newly consolidated subsidiary PT Mitratama Perkasa (MP) and our joint venture PT Nusa Tambang Pratama (NTP), has successfully reached 72.43 million tonnes. From the combined total amount of coal handled, MP contributed 17.12 million tonnes and NTP added a total of 55.31 million tonnes. We hope that by the end of 2019, our total coal handling and processing reaches over 86 million tonnes.

Through our subsidiary PT Putra Hulu Lematang (PHL) in South Sumatra, we target total coal handling to reach 1.5 million tonnes in 2019. In 2018 we were able to complete the construction of a new river jetty along the Musi River that can handle up to 5 million tonnes per annum. The structure was completed in the latter part of the year, but given regulatory changes for the use of various public roads as well as changes to licensing requirements, we could only start coal-handling operations in 2019.

The Company posted substantial growth in revenues from USD3.27 million in 2017 to USD27.16 million in 2018, primarily due to the partial consolidation of MP that started in second semester of

parial MP yang dimulai pada semester kedua 2018. MP tidak dikonsolidasikan di tahun sebelumnya dikarenakan PSAK 65, 66 dan 67 (IFRS 10, 11 dan 12) yang mengatur tentang konsolidasi entitas-entitas Ventura Bersama, yang sebelumnya hanya dicatat melalui metode ekuitas. Meskipun standar akuntansi yang lebih baru ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang aset di bawah kendali perusahaan, aturan ini secara efektif menciptakan suatu veil of opacity atas bisnis Perseroan.

Strategi Perseroan untuk mendivestasi segmen minyak dan gas pada akhir 2017 mulai menunjukkan dampak positif pada beban pokok pendapatan tahun 2018, di mana beban pokok pendapatan menurun sebesar 41% menjadi USD5,22 juta dari USD8,84 juta pada 2017. Hal ini adalah hasil langsung dari strategi kami yang berfokus pada kompetensi inti, yaitu menjadi perusahaan investasi untuk infrastruktur energi terintegrasi. Peningkatan pendapatan dikombinasikan dengan penurunan beban menghasilkan laba kotor sebesar USD21,94 juta dibandingkan dengan rugi kotor tahun sebelumnya sebesar USD5,58 juta.

Salah satu fokus utama kami di tahun 2018 adalah merestrukturisasi dan merekapitalisasi neraca. Kami mampu menyelesaikan sebagian besar restrukturisasi pada akhir 2018, namun kami terbebani oleh biaya pembiayaan yang sangat tinggi. Perseroan mencatat kenaikan tajam beban keuangan mencapai USD92,22 juta pada 2018 dari USD23,36 juta pada 2017. Pendapatan non-operasional kami penuh dengan entri akuntansi yang dapat diklarifikasi dalam catatan pada laporan keuangan; dengan demikian, perbandingan antara tahun 2017 dan 2018 tidaklah kondusif untuk memahami tingkat kesehatan Perseroan. Sehingga, penurunan Laba Neto yang substansial dari USD65,61 juta pada 2017 menjadi USD21,89 juta pada 2018 bukan merupakan tanda tren perbaikan dan cerminan dari kegiatan operasional yang solid selama 2018.

Pada Desember 2018, Perseroan berhasil mendapatkan pinjaman baru sebesar USD235 juta dari beberapa kreditor asing. Pencapaian ini menandakan tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap Perseroan dan masa depan bisnis Perseroan. Kami menyikapi kepercayaan para investor ini dengan sungguh-sungguh dan berharap, melalui kepercayaan investor, kami dapat tumbuh dan terus menghasilkan nilai, serta mencapai target penyelesaian utang tersebut secepat mungkin, sehingga dapat menempatkan Perseroan di posisi yang lebih kuat apabila kami hendak mencari pembiayaan lainnya di masa depan.

### Prospek Usaha

Kami percaya bahwa Pemerintah Indonesia telah berperan serta dalam menjaga keadilan bisnis bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama seperti kami agar dapat bersaing dengan adil di masa depan. Kondisi ekonomi yang relatif stabil sepanjang 2018 diperkirakan akan tetap kuat hingga 2019 meskipun ada ketidakpastian selama tahun pemilihan umum. Kebijakan ekonomi dan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah menyediakan kerangka kerja yang sehat dan kondusif secara fundamental untuk pertumbuhan bertahap yang luas. Meskipun berada di bawah tekanan, Rupiah mampu menunjukkan stabilitas

2018. MP was not consolidated in the past due to PSAK 65,66 and 67 (IFRS 10, 11 and 12) regarding the rules for consolidation of Joint Venture entities, which previously was only recorded through the equity method. Although these newer accounting treatments were meant to provide a clearer picture of assets under the control of a company, these rules effectively create a veil of opacity over our true business operations.

Our strategy to divest out of the oil and gas segment in late 2017 has started to show a positive impact on our cost of revenues in 2018. The cost of revenues has been reduced by 41%, from USD8.84 million in 2017 to USD5,22 million in 2018. This is an immediate result from our strategy to focus on our core competencies, which is that of an investment company for integrated energy infrastructure. The increase in revenues combined with the decrease in costs resulted in a positive gross profit of USD21.94 million compared to the previous year gross loss of USD5,58 million.

One of our main focuses in 2018 was to restructure and recapitalize our balance sheet. We were able to complete most of the restructuring at the end of 2018 and thus continued to suffer from very high costs of financing. We recorded a sharp increase in financial expenses from USD23.36 million in 2017 to USD92.22 million in 2018. Our non-operating income is awash with one-off accounting entries that can be clarified in the notes to our financial statements, and thus a comparison from 2017 to 2018 is not conducive to understanding the health of the company. As such the substantial drop in Net Profit from USD65.61 million in 2017 to USD21.89 million in 2018 is not a sign of a trend nor is it a reflection of the otherwise solid operations during 2018.

In December 2018, the Company managed to secure a new loan totaling USD235 million from several foreign creditors. This achievement is a reflection of the high level of confidence that investors have in the Company and our future. We take these investors' trust seriously and expect to build upon that trust to deliver continued strong cash flow with a target to pay down this debt as fast as possible and thus place the Company in a stronger position should we seek financing in the future.

### Business Prospects

We believe that the Indonesian Government has provided businesses such as ours, a level playing field for us to compete for future business. The relatively stable economic conditions throughout 2018 are expected to remain strong into 2019 despite uncertainties over the election year. The economic and regulatory policies implemented by the Indonesian Government, the Central Bank of Indonesia, and the Financial Services Authority have provided a framework that is both fundamentally sound and conducive to gradual broad-based growth. Although under tremendous pressure, the Indonesian Rupiah has shown better-than-market stability, inflation is well monitored at a low rate of



## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors' Report

yang lebih baik dibandingkan mata uang lainnya di pasar. Inflasi juga terpantau baik pada tingkat yang cukup rendah sebesar 3,13% pada 2018, dan neraca pembayaran kembali mencatatkan pertumbuhan mencapai 5,17% dari 5,07% pada 2017.

Beberapa bank asing dan lembaga multilateral menyatakan bahwa ekonomi Indonesia akan terus tumbuh pada level yang rendah di tengah tantangan global. Bank Indonesia mendukung pandangan tersebut dan memperkirakan bahwa pertumbuhan PDB pada 2019 berada pada rentang 5,0% – 5,4% ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Bank Indonesia juga meyakini bahwa defisit neraca berjalan akan turun sebesar 2,5%, sementara tingkat inflasi bertahan di sekitar angka 3,5%.

Dengan proyeksi ekonomi yang stabil ini, kami percaya Perseroan mampu untuk mencatatkan pertumbuhan di 2019. Kali ini, kami tidak bermaksud untuk melakukan akuisisi yang signifikan yang akan mengubah susunan portofolio kami, tetapi kami akan mencermati peluang investasi yang akan muncul dan berinvestasi hanya jika tingkat pengembaliannya mampu mengatasi risiko yang ada.

Ke depan, Perseroan akan berfokus pada kompetensi inti bisnis dalam industri infrastruktur energi terintegrasi. Kami percaya bahwa kami telah meningkatkan keahlian yang dibangun melalui pengalaman yang menyaingi kompetitor potensial di industri ini. Oleh sebab itu, kami yakin bahwa Perseroan akan terdorong untuk menemukan berbagai peluang dalam industri ini, dan secara aktif mengembangkan bisnisnya demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Selama tahun yang akan datang ini, Perseroan akan secara aktif memperhatikan pemegang saham baru yang sudah ada dan yang potensial untuk memperoleh umpan balik mengenai penerapan strategi baru kami. Melalui hal tersebut, kami berharap dapat membangkitkan kembali minat para pemegang saham pada Saham kami yang belum mencerminkan prospek baru Perseroan.

#### Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan selalu mengutamakan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) dalam meningkatkan pertumbuhan untuk menjadi perusahaan yang tangguh secara finansial dan operasional.

Karena itu, saya percaya bahwa ada banyak ruang untuk perbaikan secara praktis. Ke depan, saya berharap bahwa Prinsip-prinsip GCG yang telah dikenal luas di Perseroan akan lebih diimplementasikan dalam seluruh aktivitas operasional sehari-hari. Kami akan meningkatkan level akuntabilitas antara Perseroan dan anak perusahaan, meningkatkan komunikasi dan tanggung jawab antara manajemen senior dan seluruh staf, dan menjamin keadilan bagi semua pemangku kepentingan serta karyawan. Selain itu,

3.13% in 2018, and the balance of payments have again recorded a growth of 5.17% from previously 5.07% in 2017.

The consensus by foreign banks and multilateral agencies is for Indonesia's economy to continue to improve at a modest rate despite being faced with global challenges. The Indonesian Central Bank supports that view forecasting GDP growth between 5.0% – 5.4% in 2019, which will be driven by robust domestic demand. The Central Bank also believes that the current account deficit will decrease by 2.5%, and the inflation rate will be maintained at around 3.5%.

Given these stable economic forecasts, we believe the Company is well suited to grow our business. We do not intend at this time to make significant acquisitions that will change the makeup of our portfolio, but we will keep an eye for investment opportunities as they arise, and then invest only if the returns justify the risks involved.

Our strategy going forward is to focus on our core competencies of businesses within the integrated energy infrastructure industry. We believe that we have built up a level of expertise via experience that rivals any potential competitors in this industry. As such, we can expect the Company to be driven to find opportunities in this industry, which there are many, and actively grow our business to the benefit of all stakeholders and shareholders. Over the course of this coming year, the Company will actively look towards existing and potential new shareholders for feedback on the implementation of our new strategy with the hopes to reinvigorate interest in our Share Price, which has not been reflective of the new prospects of the Company.

#### Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Company always endorses Good Corporate Governance (GCG) Principles, so that we can continue to grow and flourish into a company that is financially and operationally resilient.

That said, I believe that there is much room for improvement on a practical basis. Going forward, I will expect that the GCG Principles that are so widely known within our Company take on a more day-to-day aspect of our operating livelihood. We will boost the level of accountability between our subsidiaries and the Company. We will improve communications and responsibility between senior management and all staff. We will ensure fairness to all our stakeholders as well as our employees. Moreover, we will enhance

kami akan meningkatkan pula transparansi antara manajemen senior dan pemegang saham melalui Dewan Komisaris.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR sehingga Perseroan dan masyarakat yang kami layani dapat terus tumbuh dan berkembang. Perseroan dan klien utamanya berusaha untuk memastikan bahwa tidak ada orang-orang yang ditinggalkan di lingkungan sekitar sementara Perseroan terus tumbuh. Kami juga terus berinvestasi secara aktif dalam praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga lingkungan di mana kami beroperasi tidak terpengaruh secara negatif oleh kehadiran kami.

Dukungan dan kesadaran Perseroan terhadap masyarakat adalah *standard operating procedure* (SOP) kami yang berjalan beriringan dengan kepatuhan Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya membina hubungan baik dengan masyarakat yang ada di sekitar lokasi operasional Perseroan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2018, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi.

### Apresiasi

Sebagai penutup, saya, mewakili Direksi, mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada kami. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada para karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kesetiaan yang ditunjukkan kepada Perseroan selama tahun ini. Merupakan tujuan saya untuk memastikan bahwa kepercayaan yang telah diberikan tidak disalahgunakan sehingga kami akan mengerahkan segala upaya agar PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dapat menjadi sebuah perusahaan yang dapat dibanggakan.

transparency between senior management and shareholders via the Board of Commissioners.

The Company is committed to the implementation of CSR so that we, and the communities we serve, can continually grow and flourish. Our primary clients and we strive to ensure that we do not leave the people in our communities behind while the Company improves. We also continue to actively invest in sustainable business practices so that the environment around our businesses is not negatively impacted by our presence.

The Company's support and consideration towards the communities is our standard operating procedure as opposed to compliance. The Company realizes the importance of fostering good relationships with those residing around the Company's operational locations.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there is no change in the compositions of BOD.

### Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend our gratitude to you, our Shareholders, the Board of Commissioners, and all Stakeholders for the support and trust placed in us. I would especially like to thank all our employees for all the hard work, dedication, and loyalty extended to the Company during the past year. It is my goal to ensure that this trust in us is not misplaced, and will do all we can do for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, a Company that we all can be very proud.

## RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama / Direktur Independen  
President Director / Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility Statement Of 2018 Annual Report

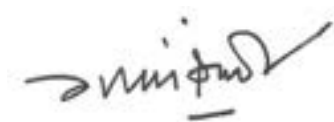
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk are dutifully completed and we undertake responsibility of the validity of the content of this report.

This statement is written truthfully.

## DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



**OMAR PUTIHRAI**

Komisaris Utama | President Commissioner



**WINSTON JUSUF**

Komisaris | Commissioner



**HERMAWAN CHANDRA**

Komisaris Independen | Independent Commissioner



**WIBOWO SUSENO WIRJAWAN**

Komisaris | Commissioner

## DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



**RAY ANTHONY GERUNGAN**

Direktur Utama/Direktur Independen  
President Director / Independent Director



**ADHI UTOMO JUSMAN**

Direktur | Director



**MICHAEL WONG**

Direktur | Director



**ANDREAS KASTONO AHADI**

Direktur | Director

# 02



## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

**Pada 2018, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.**

In 2018, the Company changed its name from PT Benakat Integra Tbk into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.





|                           |                   |                        |                 |                                    |                      |                                 |
|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------|
| Important Highlights 2018 | Management Report | <b>Company Profile</b> | Human Resources | Management Discussion and Analysis | Corporate Governance | Corporate Social Responsibility |
|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------|



## IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

|                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>NAMA PERUSAHAAN</b><br>Company Name                        | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>BIDANG USAHA</b><br>Line of Business                       | Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara.                                                                                                                                                                                                                                     | An integrated infrastructure company in energy and natural resources with investment and asset portfolios in coal and mining services.                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>TANGGAL PENDIRIAN</b><br>Establishment Date                | 19 April 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | April 19, 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>KEPEMILIKAN SAHAM</b><br>Share Ownership                   | PT Indotambang Perkasa: 33,98%<br>Interventures Capital Pte. Ltd.: 13,57%<br>Masyarakat (<5%): 52,45%                                                                                                                                                                                                                                                                          | PT Indotambang Perkasa: 33.98%<br>Interventures Capital Pte. Ltd.: 13.57%<br>Public (<5%): 52.45%                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>DASAR HUKUM PENDIRIAN</b><br>Legal Basis for Establishment | Akta Pendirian No. 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notaris di Kota Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.                                                                                                                  | Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007, made by Notary Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notary in Bekasi City which has been legalized by the Law and Human Rights Minister No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.                                                                                                                                                   |
| <b>PENCATATAN SAHAM</b><br>Share Recording                    | 11 Februari 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | February 11, 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>KODE SAHAM</b><br>Share Code                               | BIPI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | BIPI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>ALAMAT KANTOR</b><br>Office Address                        | Menara Anugrah Lantai 10<br>Kantor Taman E.3.3<br>Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung<br>Lot 8.6 - 8.7<br>Kawasan Mega Kuningan<br>Jakarta Selatan 12950<br>Tel. (021) 5764661<br>Fax. (021) 5764664<br>Situs: <a href="http://www.astrindonusantara.com">www.astrindonusantara.com</a><br>Surel: <a href="mailto:corsec@astrindonusantara.com">corsec@astrindonusantara.com</a> | Menara Anugrah Lantai 10<br>Kantor Taman E.3.3<br>Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung<br>Lot 8.6 - 8.7<br>Kawasan Mega Kuningan<br>Jakarta Selatan 12950<br>Tel. (021) 5764661<br>Fax. (021) 5764664<br>Website: <a href="http://www.astrindonusantara.com">www.astrindonusantara.com</a><br>Email: <a href="mailto:corsec@astrindonusantara.com">corsec@astrindonusantara.com</a> |

# SEKILAS PERSEROAN

Corporate at a Glance

Perseroan adalah sebuah perusahaan bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi yang berlokasi di Indonesia. Perseroan awalnya didirikan pada 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta Nomor 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Selanjutnya, pada 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "BIPI".

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan reputasinya dan memperkuat identitasnya di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi. Oleh sebab itu, PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk melalui RUPS Luar Biasa pada 2 Oktober 2013 yang tertuang dalam Akta Nomor 14 tanggal 2 Oktober 2013 dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada 2018, PT Benakat Integra Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 48 tanggal 9 Mei 2018. Perubahan nama ini merupakan rencana strategis Perseroan untuk berfokus pada infrastruktur pertambangan.

Kini, Perseroan memiliki 2 (dua) entitas usaha yang berfungsi untuk mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan terus berupaya memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi.

The Company operates in the industry of integrated infrastructure of natural resources in Indonesia. The Company was established in April 19, 2007 with the name PT Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta; basing it on Establishment Deed No. 4 dated April 19, 2007 which was made legal by Notary Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notary in Bekasi and has been legalized based on the Decision of Law and Human Rights Minister dated June 25, 2007 through the Law and Human Rights Minister Decree No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

In September 30, 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 dated September 30, 2009 which was made legal by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. in Tangerang. Furthermore, on February 11, 2010, the Company attained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering (IPO) in the amount of 11,500,000,000 with a nominal value of IDR100 per share and offering value of IDR140 per share. The Company was officially recorded as a public company on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with trading code "BIPI".

In the attempt to strengthen the Company's identity in integrated infrastructure in natural resources and to develop the business progressively and sustainably, PT Benakat Petroleum Energy Tbk decided to change its name to PT Benakat Integra Tbk based on the EGMS on October 2, 2013. The change of name is contained in the Deed No. 14 dated October 2, 2013, which was made legal by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. In 2018, PT Benakat Integra Tbk changed its name into PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk based on the Deed No. 28 dated May 9, 2018. The Company decided to change its name to align with the Company's strategic plans to focus on mining infrastructure.

Currently, the Company owns 2 (two) subsidiaries which serve to support the Company's development and growth in a sustainable manner. The Company also continues to expand its business unit by diversifying their integrated products and services in the natural resources field.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 2010

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan Due Dilligence Meeting dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.
- The Company held Public Exposure and Due Diligence Meeting to prepare Initial Public Offering.
- The Company registered its shares in Indonesia Stock Exchange under the trading code of BIPI.
- The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk by 12.73% shares, so it became 37.67%.
- Indonesia Stock Exchange included the Company's shares for the calculation of index of LQ45 for period August 2010 until January 2011.

### 2007

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- The Company was officially founded in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Through its subsidiary, namely Patina Group Ltd, the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan for a period of 15 years.

### 2009

- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.
- The Company through its subsidiary, namely PT Benakat Barat Petroleum entered into a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field for a period of 15 years.
- PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

### 2011

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company received an award as the Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- The Company's Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- The signing of Conditional Sale and Purchase Agreement to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

**2012**

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri 1 (satu).
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.
- The Company obtained approval from EGMS to change the appropriation of proceeds from Warrant Series 1.
- Approval from the shareholders of the Company in EGMS for the acquisition of AMI.

**2013**

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.
- Divestment of subsidiary PT Benakat Patina.
- Settlement of the acquisition of AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

**2016**

- Penyelesaian penjualan 23,44% saham PT Benakat Oil.
- Completion of 23.44% share sale of PT Benakat Oil.

**2015**

- Penyelesaian penjualan saham 21,51% PT Benakat Oil.
- Completion of 21.51% share sale of PT Benakat Oil.

**2017**

- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa untuk Peningkatan Modal Dasar Perseroan, dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 20 miliar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- Penyelesaian penjualan 55,05% saham PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), dahulu PT Benakat Oil (BO), dan 2,13% saham PT Indelberg Indonesia.
- The Shareholders' approval in EGMS for Increasing the Company's Basic Capital, by offering stocks series B at the amount of 20 billion share with nominal value of IDR 50 per share, in relation with the capital increase without the right of effect.
- The settlement of 55.05% share sales of PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), previously known as PT Benakat Oil (BO), and 2.13% of PT Indelberg Indonesia shares.

**2018**

- Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trust Energy Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan hukum di Singapura untuk membeli saham PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) sebesar 40,7% dari total saham yang diterbitkan oleh ITMA.
- The Company conducted an EGMS which approved the change of the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
- The Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with Trust Energy Resources Pte. Ltd., legally domiciled in Singapore, to purchase the shares of PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) amounting to 40.7% of the total shares issued by ITMA.



## KEGIATAN USAHA

Business Activities

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan. Hingga 2018, Perseroan masih menjalankan kegiatan-kegiatan usaha ini, yaitu:

Based on the Company's Article of Association Clause 3, the Company operates its business activities in mining, service, construction and trading. Until 2018, the Company is still operating these business activities:

### JASA PENUNJANG PERTAMBANGAN

#### MINING SUPPORTING SERVICE

Berupa jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi.

integrated services of coal mining infrastructure.

01

# EKSPLORASI DAN PRODUKSI

## EXPLORATION AND PRODUCTION

berupa pertambangan  
batu bara.

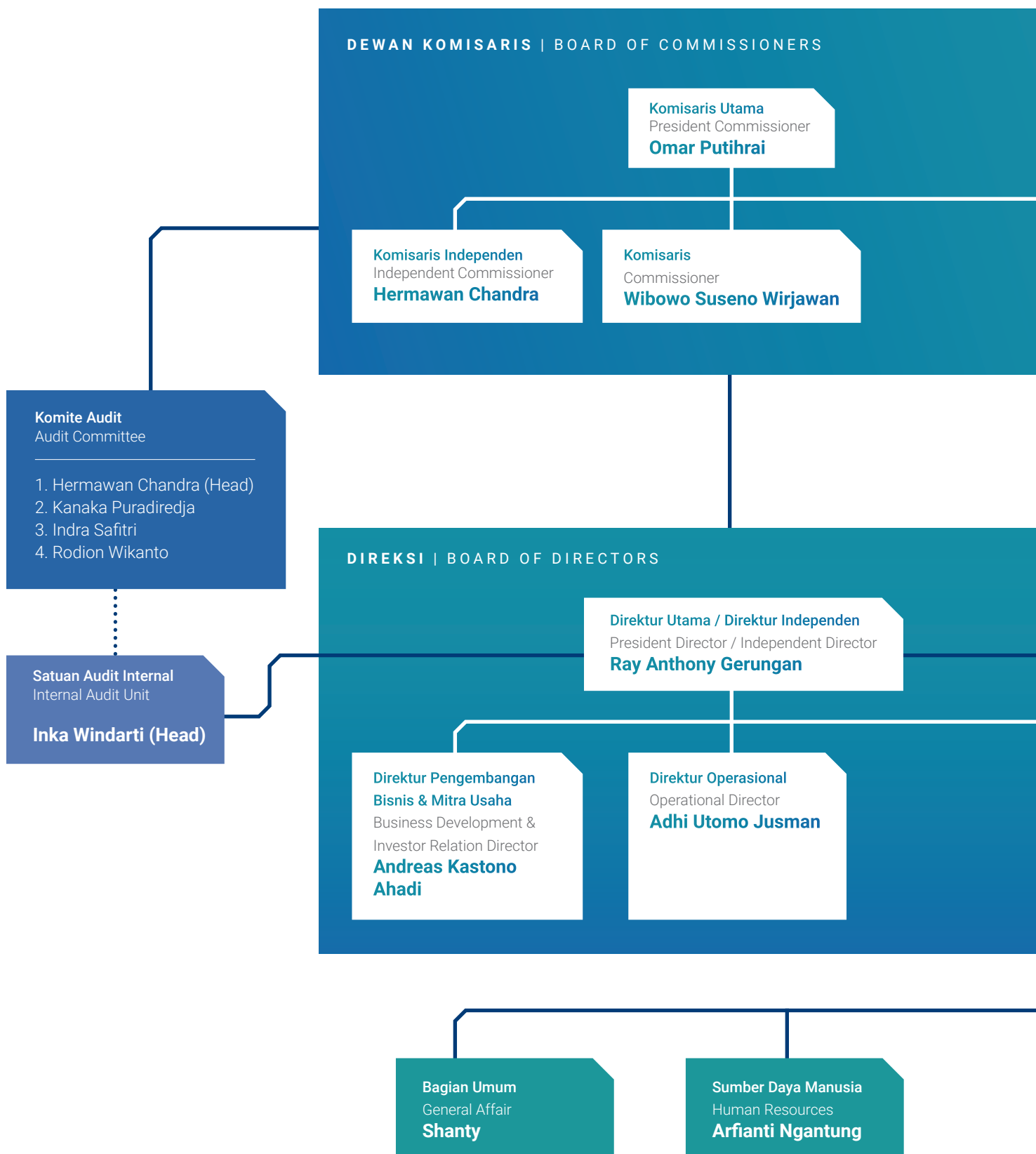
of coal mining.

# 02



## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Komisaris Independen  
Independent Commissioner  
**Winston Jusuf**

Direktur Keuangan &  
Administrasi  
Finance & Admin. Director  
**Michael Wong**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary  
**Kurniawati Budiman**

Bagian Hukum  
Legal Counsel  
**Tria Gunarti**

Keuangan & Akuntansi  
Finance & Accounting  
**Deden Hendrayana**

Pengembangan Bisnis  
Business Development  
**Ismail Novel**



## VISI, MISI & TATA NILAI

Vision, Mission & Values



Dalam perjalanannya, Perseroan menetapkan visi dan misi yang disesuaikan dengan kondisi, perkembangan bisnis serta rencana Perseroan di masa mendatang.

Through its journey, the Company established its vision and mission based on its business development and future plans.

### Visi Vision

Menjadi perusahaan infrastruktur pertambangan terdepan dengan portofolio investasi dan aset yang berfokus pada infrastruktur energi terintegrasi.

To become the leading mining infrastructure company with investment portfolios and assets which focuses on integrated energy infrastructure.

## Misi Mission

Memadukan keahlian dalam bidang finansial dan manajemen proyek, kami memberikan solusi terbaik dengan menyusun strategi optimal untuk pertumbuhan masa mendatang guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Combining our expertise in finance and real world project management, we deliver optimum solutions for future growth in order to create stakeholders added value.

## Tata Nilai

Tatanan nilai Perseroan merupakan landasan pokok dalam menciptakan dan menanamkan budaya kerja yang positif. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mewujudkan nilai kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja serta bertingkah laku agar Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang berintegritas. Perseroan juga menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan pemenuhan hak setiap individu.

## Values

The Company's core values are to create and nurture a positive work culture. The Company strives for all its employees to be honest and professional in terms of their work and behavior, hence the Company is able to uphold its reputation as a company with integrity. The Company also prioritizes humanitarian values and fulfilling the human rights of each individual.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



### OMAR PUTIHRAI

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Mei 2018.

Indonesian citizen, 63 years old. Lives in Jakarta. Appointed as the Company's President Commissioner based on the EGMS dated May 9, 2018.

Beliau merupakan lulusan West London College, London. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Direktur PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris PT Antang Gunung Meratus (1996-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He graduated from West London College, London. Previously, he served as the President Director of Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Director of PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner of Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner of Bank Harda Internasional (1996-2002), and Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996-2011). He doesn't have affiliated relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors' members and main shareholders.



## WIBOWO SUSENO WIRJAWAN

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017.

Indonesian citizen, 57 years old. Lives in Jakarta. Appointed as the Company's Commissioner based on EGMS dated December 12, 2017.

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada 1987. Beliau mengawali karir sebagai Marketing Manager Bank Niaga, Amerika Serikat (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDFCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-saat ini), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-saat ini), dan Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He has an Accounting degree from University of Padjajaran in 1987. He started his career as Marketing Manager at Niaga Bank, United States (1989-1994), Corporate Banking Head ING Bank (1995), President Director PDFCI Securities (1996-1999), President Director Jakarta International Container Terminal (2001-2005), CEO Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (2005-present), Advisor Hutchinson Port Holdings (2009-present), and Deputy Chairman for Finance Management Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (BPMIGAS) (2009-2011). He doesn't have affiliated relationships with other Board of Commissioners' members, Board of Directors' members and main shareholders.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



### WINSTON JUSUF

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 September 2017.

Indonesian citizen, 46 years old. Lives in Jakarta. Appointed as the Company's Commissioner based on the AGMS decision dated September 27, 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang bisnis dari Edward College, Australia pada 1992 dan dari Santa Monica College, Amerika Serikat pada 1996. Sebelumnya, beliau meniti karir sebagai Director PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO PT Black Tower Asia (2009-2010), Director PT Graha Citra Boga (2012-2016), dan Managing Director PT Eastland Development (2010 – hingga saat ini). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He holds a Bachelor's degree in business from Edward College, Australia in 1992 and from Santa Monica College, United States in 1996. Prior to that, his career involved holding posts as Director of PT Masterfood Indonesia (2007-2009), CEO of PT Black Tower Asia (2009-2010), Director of PT Graha Citra Boga (2012-2016) and Managing Director of PT Eastland Development (2010-present). He doesn't have affiliated relationships with other Board of Commissioners' members, Board of Directors' members and main shareholders.



## HERMAWAN CHANDRA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Indonesian citizen, 67 years old. Lives in Jakarta. Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the EGMS decision dated May 26, 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1976 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2010. Beliau juga merupakan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada 2011. Beliau mengawali karir di Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Rekan (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Biro Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) dan Komisaris PT Marga Nurindo Bhakti (2010–sekarang). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He attains his Bachelor of Economy from University of Indonesia on 1976 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2010. He also holds a Bachelor's degree in Law from Institute Business, Law and Management (IBLAM) in 2011. He started his career at the Public Notary office Drs. Hans Kartikahadi & Partners (Deloitte Indonesia) (1975-1986), Financial Bureau of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Financial Director of highway management companies in Kelompok Usaha Citra (1994), Financial Director PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Executive Commissioner of PT Feida Indonesia (2004-2008), Executive Director of PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010) and Commissioner of PT Marga Nurindo Bhakti (2010-present). Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk. He doesn't have affiliated relationships with other Board of Commissioners' members, Board of Directors' members and main shareholders.



## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



### RAY ANTHONY GERUNGAN

Direktur Utama/  
Direktur Independen  
President Director/  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2017.

Indonesian citizen, 51 years old. Lives in Jakarta. Appointed as the Company's President Director and Independent Director based on the EGMS decision dated December 12, 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Engineering dari Northrop University, USA pada 1985 dan merupakan Kandidat Bachelors of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering dari University of Southern California, USA pada 1986-1990. Beliau juga merupakan Licensed Investment Manager dari OJK pada 2001. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Departemen Logistik di kantor Pertamina yang berlokasi di Amerika Serikat (1992-1994), Equity Analyst of Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President - Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research of UBS Warburg (1999-2003), Director - Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director - Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director - Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director - Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director - Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016). Beliau merupakan Founding Member - Board of Advisors di Indonesian Flag Football Association sejak 2009 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He graduated in Electrical Engineering from Northrop University, Los Angeles, United States in 1985 and was a Candidate for Bachelor of Science Degree, School of Engineering, Aerospace Engineering from University of Southern California, United States in 1986-1990. He was also a Licensed Investment Manager from Financial Services Authority (OJK) in 2001. Previously, he worked in Logistic Department at Pertamina, based in United States (1992-1994), Equity Analyst at Swiss Bank Corporation/Lippo Securities (1994-1997), Senior Analyst & Deputy Director of Research Department NatWest Markets (1997-1998), Vice President of Institutional Research G.K. Goh Ometraco (1998-1999), Head of Equities Research of UBS Warburg (1999-2003), Director of Investment Banking Group Merrill Lynch (2003-2005), Director of Head of Global Credit Trading Indonesia Deutsche Bank (2005-2007), Director of Head of Debt Products Indonesia Standard Bank Singapore (2009-2011), Executive Director of Corporate Solutions & Financing Group Nomura Singapore, Ltd. (2011-2012), Director of Head of Private & Structured Finance Macquarie Bank Ltd. Singapore Branch (2012-2016). He is a Founding Member of Board of Advisors for Indonesian Flag Football Association since 2009 until now. He doesn't have affiliated relationships with Board of Commissioners' members, other Board of Directors' members and main shareholders.



## MICHAEL WONG

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Indonesian citizen, 52 years old. Lives in Jakarta. Appointed as Director based on AGMS decision dated June 28, 2012 and was re-appointed in the EGMS dated May 26, 2017.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Beliau memulai karir sebagai Relationship Manager-Corporate Banking Group di Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Vice President-Structured & Project Finance PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He obtained his Bachelor of Arts degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, United States as well as his Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore. He was appointed as Director based on AGMS decision dated June 28, 2012 and was re-appointed in the EGMS dated May 26, 2017. He started his career as a Relationship Manager for Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He then held few key positions such as the Vice President of Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010). He doesn't have affiliated relationships with Board of Commissioners' members, other Board of Directors' members and main shareholders.



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



## ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012, dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Indonesian citizen, 47 years old. Lives in Jakarta. Appointed as Director based on AGMS decision dated June 28, 2012 and has been re-appointed based on EGMS decision dated May 26, 2017.

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat. Beliau memulai karir sebagai Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Posisi penting lainnya yang pernah dijabat adalah Presiden Direktur PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director Pearl Shine International Ltd. (2007-2009), Komisaris PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013-2014). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

He obtained his Bachelor of Business Administration from University of Southern California, United States. Previously, he started his career as Financial Director at PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Other key positions assumed include President Director of PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director of Pearl Shine International Ltd. (2007-2009), Commissioner at PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director of PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. (2008-2009), and Commissioner at PT Elnusa Tbk (2013-2014). He doesn't have affiliated relationships with Board of Commissioners' members, other Board of Directors' members and main shareholders.



## ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012 dan telah diangkat kembali pada RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017.

Indonesian citizen, 48 years old. Lives in Jakarta. Appointed as Director based on AGMS decision dated June 28, 2012 and has been re-appointed based on EGMS decision dated May 26, 2017.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Management jurusan Strategic Marketing dari Binghamton University, State University of New York, United States. Memulai karirnya di bidang *Investment Banking* sejak 16 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya project advisory, project finance, securization dan debt restructuring). Dalam kurun waktu 10 tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan keuangan independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam.

He obtained his Bachelor of Science degree in Management specializing in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, United States. He started his career in Investment Banking 16 years ago in Singapore and San Fransisco; specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securization and debt restructuring). In the span of 10 years, he has also worked as independent financial consultant on various infrastructure and natural resources projects.



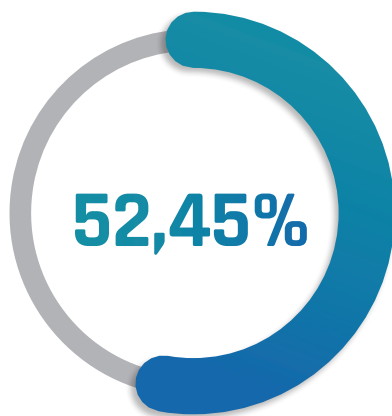
## STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholders Composition as of December 31, 2018

| Nama Perusahaan<br>Company Name                                   | Presentasi Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)   Public (each under 5%)   | 52,45%                                            |
| PT Indotambang Perkasa   PT Indotambang Perkasa                   | 33,98%                                            |
| Interventures Capital Pte. Ltd.   Interventures Capital Pte. Ltd. | 13,57%                                            |
| Total                                                             | 100%                                              |



**Lain-lain/Publik  
(masing-masing di bawah 5%)**  
Others/Public (each under 5%)



**PT Indotambang Perkasa**  
PT Indotambang Perkasa



**Interventures Capital Pte. Ltd.**  
Interventures Capital Pte. Ltd.

## Klasifikasi Kepemilikan Saham

### Share Ownership Classification

| No. No.      | Klasifikasi Kepemilikan<br>Ownership Classification | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|--------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1.           | <b>Individu Lokal</b><br>Local Individuals          | 9.437                                       | 6.386.610.737                | 15,90%                                            |
| 2.           | <b>Institusi Lokal</b><br>Local Institutions        | 91                                          | 25.364.447.486               | 63,16%                                            |
| 3.           | <b>Individu Asing</b><br>Foreign Individuals        | 30                                          | 102.064.300                  | 0,25%                                             |
| 4.           | <b>Institusi Asing</b><br>Foreign Institutions      | 48                                          | 8.305.864.491                | 20,69%                                            |
| <b>TOTAL</b> |                                                     | <b>9.606</b>                                | <b>40.158.987.014</b>        | <b>100%</b>                                       |

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

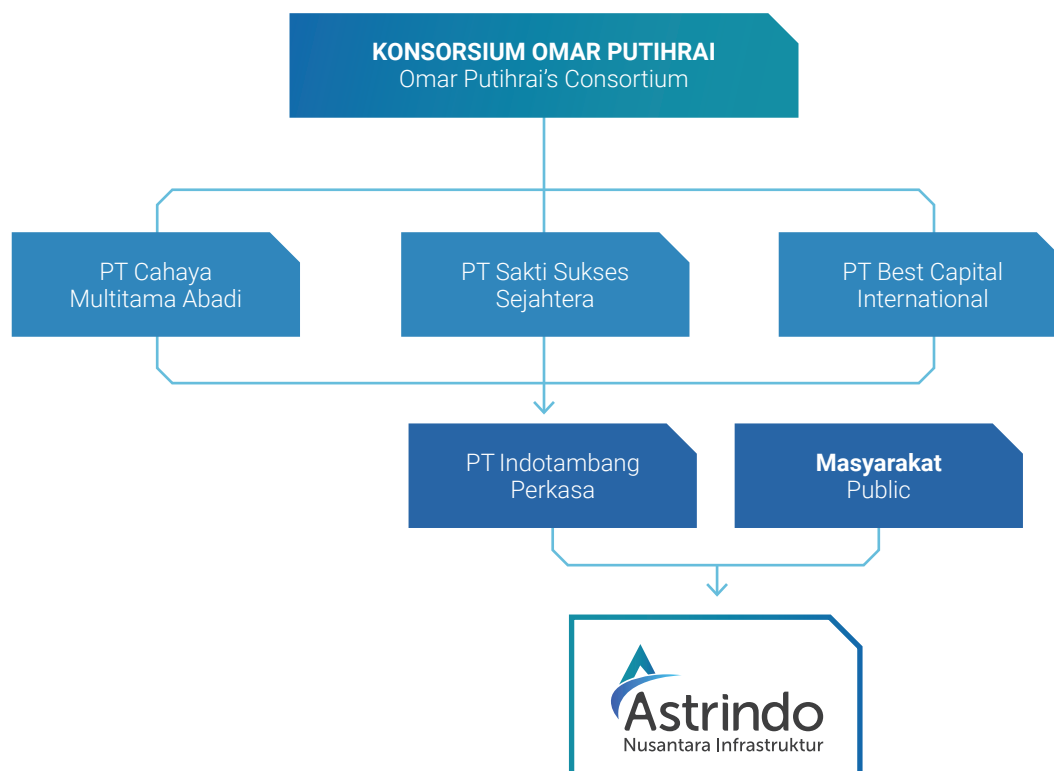
### Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

As of December 31, 2018, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company.

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### Main and Controlling Shareholders



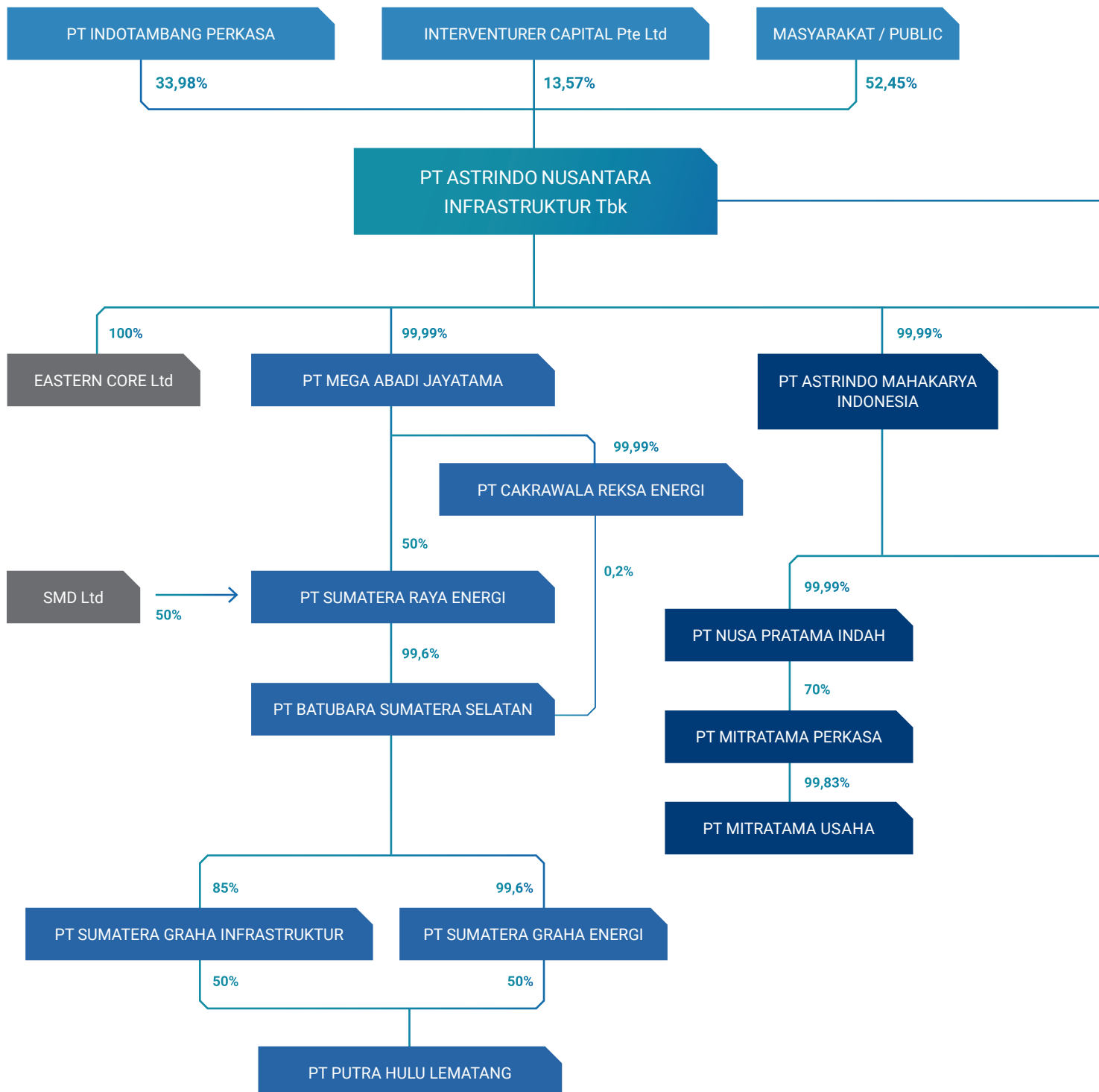


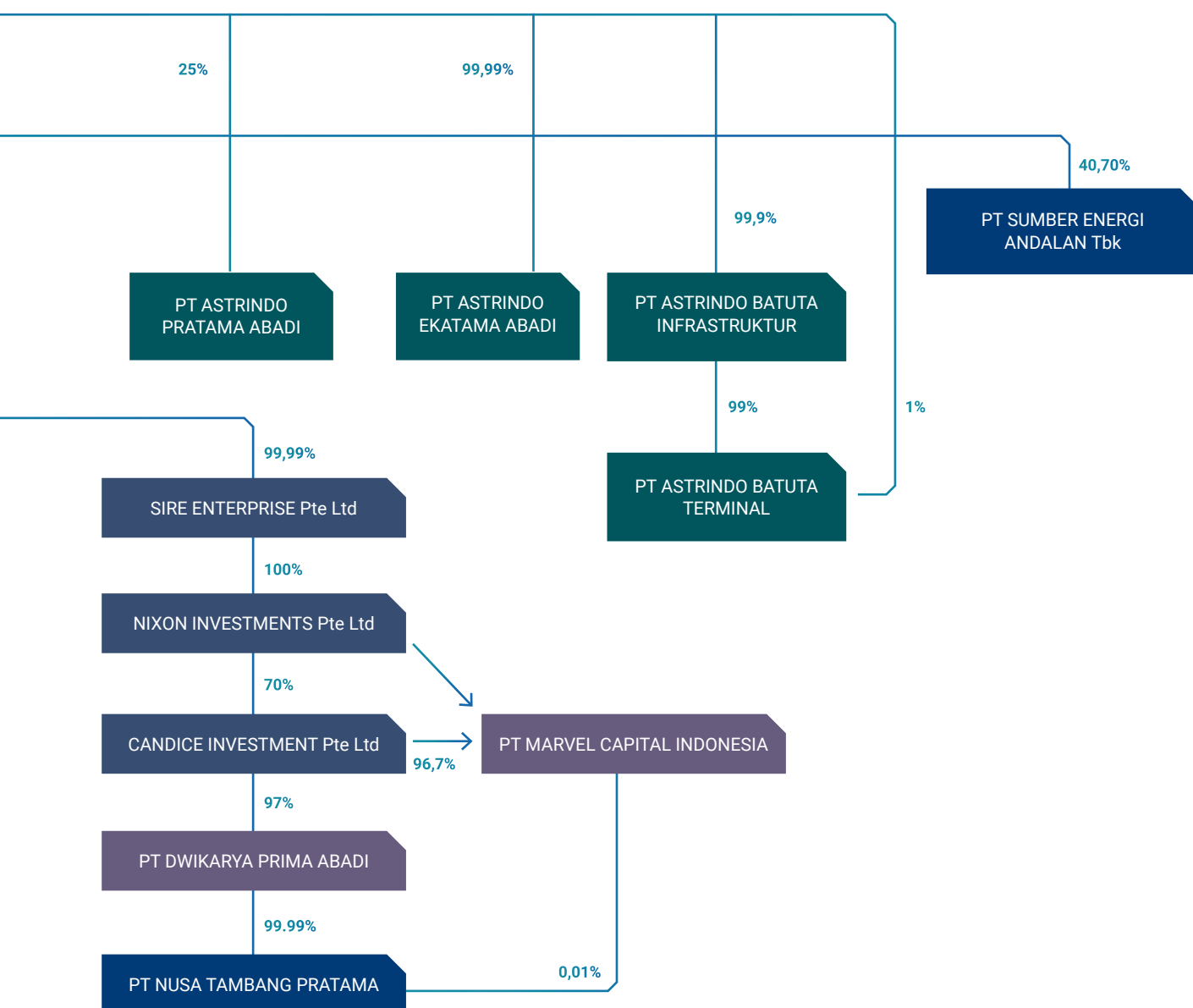
# STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Company Group Structure

## Struktur Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2018

Company Subsidiaries Structure as of December 31, 2018







## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

Subsidiaries and Joint Ventures

| No. No. | Nama Entitas Anak<br>Subsidiaries' Name      | Bidang Usaha<br>Business Line                                      | Status Operasional<br>Operational Status | Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%)<br>Effective Ownership of the Company (%) | Alamat<br>Address                                                                                                                          |
|---------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.      | <b>PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)</b> | Investasi Jasa Infrastruktur<br>Infrastructure Service Investment  | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 2.      | <b>PT Nusantara Pratama Indah (NPI)</b>      | Jasa Pertambangan<br>Mining                                        | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,96%                                                                           | Plaza Asia, Office Park Unit 2, Jl. Jendral Sudirman, kav. 59, Jakarta.                                                                    |
| 3.      | <b>PT Mitratama Perkasa (MP)</b>             | Jasa Infrastruktur Pertambangan<br>Mining Infrastructure Service   | Telah beroperasi<br>Operated             | 82,18%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 4.      | <b>Sire Enterprises Pte. Ltd. (SIRE)</b>     | Jasa Pendukung Bisnis Lainnya<br>Other Supporting Business Service | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,99%                                                                           | 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore                                                                                        |
| 5.      | <b>Nixon Investments Pte. Ltd. (NIXON)</b>   | Jasa Pendukung Bisnis Lainnya<br>Other Supporting Business Service | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,99%                                                                           | 60 Paya Lebar Road #08-43 Singapore, 409051                                                                                                |
| 6.      | <b>PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)</b>          | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 7.      | <b>PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)</b>       | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 99,90%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 8.      | <b>PT Sumatera Raya Energi (SRE)</b>         | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 49,95%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 9.      | <b>PT Batu Bara Sumatera Selatan (BSS)</b>   | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 49,75%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 10.     | <b>PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)</b> | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 42,29%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 11.     | <b>PT Sumatera Graha Energi (SGE)</b>        | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                          | Telah beroperasi<br>Operated             | 49,55%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |

| No. No. | Nama Entitas Anak<br>Subsidiaries' Name       | Bidang Usaha<br>Business Line                               | Status Operasional<br>Operational Status | Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%)<br>Effective Ownership of the Company (%) | Alamat<br>Address                                                                                                                          |
|---------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12.     | <b>PT Putra Hulu Lematang (PHL)</b>           | Pertambangan dan Infrastruktur<br>Mining and Infrastructure | Telah beroperasi<br>Operated             | 45,92%                                                                           | Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 13.     | <b>Eastern Core Limited</b>                   | Investasi<br>Investment                                     | Telah beroperasi<br>Operated             | 100%                                                                             | Oliaji Trade Centre 1 <sup>st</sup> Floor, Victoria, Mahe, Seychelles                                                                      |
| 14.     | <b>PT Astrindo Ekatama Abadi (AEA)</b>        | Investasi<br>Investment                                     | Belum beroperasi<br>Not yet operated     | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 15.     | <b>PT Astrindo Pratama Abadi (APA)</b>        | Investasi<br>Investment                                     | Belum beroperasi<br>Not yet operated     | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 16.     | <b>PT Astrindo Batuta Infrastruktur (ABI)</b> | Investasi<br>Investment                                     | Belum beroperasi<br>Not yet operated     | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 17.     | <b>PT Astrindo Batuta Terminal (ABT)</b>      | Investasi<br>Investment                                     | Belum beroperasi<br>Not yet operated     | 99,99%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 18.     | <b>PT Mitratama Usaha (MU)</b>                | Investasi<br>Investment                                     | Belum beroperasi<br>Not yet operated     | 69,74%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |



## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

### Subsidiaries and Joint Ventures

| No. No. | Nama Entitas Ventura Bersama<br>Joint Ventures' Name | Bidang Usaha<br>Business Line                                    | Status Operasional<br>Operational Status | Kepemilikan Efektif oleh Perseroan (%)<br>Effective Ownership of the Company (%) | Alamat<br>Address                                                                                                                          |
|---------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.      | <b>Candice Investments Pte Ltd (Candice)</b>         | Perdagangan Umum<br>General Trading                              | Telah beroperasi<br>Operated             | 69,99%                                                                           | 80 Raffles Place #16-20 UOB Plaza, Singapore, 048624                                                                                       |
| 2.      | <b>PT Dwikarya Prima Abadi</b>                       | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                        | Telah beroperasi<br>Operated             | 69,36%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 3.      | <b>PT Marvel Capital Indonesia (Marvel)</b>          | Perdagangan dan Jasa<br>Trade and Service                        | Telah beroperasi<br>Operated             | 69,30%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |
| 4.      | <b>PT Nusa Tambang Pratama (NTP)</b>                 | Jasa Infrastruktur Pertambangan<br>Mining Infrastructure Service | Telah beroperasi<br>Operated             | 69,36%                                                                           | Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 |

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas usaha yakni, PT Astrindo Mahakarya Indonesia melalui entitas anak PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara, serta PT Mega Abadi Jayatama melalui entitas anak PT Putra Hulu Lematang yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

#### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI adalah perusahaan infrastruktur pertambangan batu bara terintegrasi yang beroperasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Kegiatan usaha AMI saat ini meliputi pengelolaan pelabuhan khusus batu bara, *overland conveyor*, *coal processing plant dan crusher*. Per 31 Desember 2018, kapasitas penanganan batu bara AMI lebih dari 77,32 juta ton melalui kedua entitas anaknya yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 19,28 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebesar 58,04 juta ton.

Dalam menghadapi kondisi harga batu bara yang tidak stabil, AMI menerapkan kebijakan efisiensi dan meningkatkan koordinasi dengan klien terkait perkembangan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh pemerintah.

The Company has 2 (two) business subsidiaries namely PT Astrindo Mahakarya Indonesia through the subsidiary PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama which moves in the field of coal mining infrastructure; as well as PT Mega Abadi Jayatama through the subsidiary PT Putra Hulu Lematang who operates in coal mining industry.

#### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI is an integrated coal mining infrastructure company who operates in East Kalimantan and South Kalimantan. AMI's main business include the managing of dedicated coal port, overland conveyor, coal processing plant and crusher. Until the end of 2018, AMI's capacity of coal management exceeds 77.32 million tonnes, achieved through its 2 subsidiary entities: PT Mitratama Perkasa (19.28 million tonnes) and PT Nusa Tambang Pratama (58.04 million tonnes).

To cope with unstable coal prices, AMI implemented an efficiency policy and enhanced client-coordination in relation with the development of Work Plan and Budget appointment by the government.

### PT Mitratama Perkasa (MP)

MP merupakan perusahaan yang menyediakan jaringan layanan batu bara terintegrasi, memiliki dan menyewakan pelabuhan batubara dan fasilitas *crusher* untuk kliennya. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, MP memiliki 4 (empat) aset yang telah beroperasi sepenuhnya dan telah menghasilkan pendapatan, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tubung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

### PT Mitratama Perkasa (MP)

MP is a company who provides the service network for integrated coal. It owns and operates rental service of coal port and crusher facilities for its clients. This company has the goal to develop its coal infrastructure facilities like coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage and coal loading. Today, MP owns 4 (four) assets that are in full capacity: Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, and Sangatta Coal Crusher.

### PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

NTP memiliki beberapa proyek infrastruktur jaringan batubara yang saat ini sedang dikembangkan untuk melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara kliennya, yaitu KPC dan Arutmin. KPC dan Arutmin memerlukan peningkatan infrastruktur untuk mengurangi berbagai biaya produksi dan untuk memfasilitasi peningkatan produksi sampai dengan 100 juta ton per tahun selama 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.

### PT Nusa Tambang Pratama (NTP)

NTP owns several infrastructure projects on coal networks that are currently being developed to serve its clients' coal mining expansion projects; few of them are PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI). KPC and AI need infrastructure enhancement to lower their cost of production as well as to facilitate their production increase up to 100 million tonnes annually for 5 (five) to 6 (six) years.





## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

### Subsidiaries and Joint Ventures

#### PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

Untuk meningkatkan nilai bisnis dan meraih pertumbuhan kinerja yang lebih pesat, Perseroan melakukan berbagai strategi, salah satunya dengan melakukan investasi ke berbagai perusahaan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan agar mampu berkompetisi dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, pada 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, yaitu perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

#### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Sebagai entitas anak dari MAS, PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Per akhir 2018, PT Putra Hulu Lematang mampu mencapai produksi batu bara sebesar 23.745 MT dan produksi *overburden* sebesar 36.160 MT.

Pelabuhan Batu Bara PT Putra Hulu Lematang dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi perusahaan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan. Selain dapat dipergunakan untuk melakukan *loading* batu bara, Pelabuhan PT Putra Hulu Lematang nantinya juga dapat melakukan aktivitas *loading* ataupun *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

#### PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)

To create added value for its stakeholders, the Company had invested in various companies related to the Company's main business and maintain its long-term competitive advantage. Therefore, in 2014, the Company created stock injection in PT Mega Abadi Jayatama, which is a company that has 50% of indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, who operates in coal mining industry and owns a coal area and port area in Lahat District, South Sumatera.

#### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

As a subsidiary entity of MAS, PHL owns the operational license of coal production in an area of 1,186 hectares in size and a port area of 100 hectares in size in Lahat District, South Sumatera. At the end of 2018, PT Putra Hulu Lematang was able to attain coal production level of 23,745 MT and overburden production of 36,160 MT.

PT Putra Hulu Lematang's coal port is prepared to store coal from the company's production area in Lahat, as well as other coal mines in Lahat and Muara Enim's district, South Sumatera. Other than being utilized for coal loading, PT Putra Hulu Lematang port can also do loading activities and unloading of gravels; all to fulfill the demands in Lahat, Muara Enim and Banyuasin districts.

## PERUSAHAAN ASOSIASI

### Associated Companies

#### PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

Pada 29 November 2018, Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar penyertaan 40,70% atas ITMA. ITMA memiliki investasi saham di entitas anak Perseroan yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 30%.

ITMA adalah perseroan yang berkedudukan hukum di Jakarta, dan bergerak dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.

#### PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

Effectively on November 29, 2018, the Company owns 40.70% shares of ITMA. ITMA has 30% shares investment on one of the Company's subsidiaries, PT Mitratama Perkasa.

ITMA is a company which legally domiciled at Jakarta, operates in trading business, export and import activities, and consultation service in mining and energy industry.

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

## Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's stocks are listed in Indonesia Stock Exchange.

| Tanggal Date                                                                     | Aksi Korporasi Terkait Saham<br>Stock-related Corporate Actions                                                                                                                                                                                                                                                               | Modal Dasar (Rp)<br>Authorized Capital (IDR) | Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp)<br>Issued and Fully Paid-up Capital (IDR) | Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp)<br>Nominal value for each share (IDR) | Jumlah Saham yang Beredar<br>Total Outstanding Shares |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana<br><br>Before Initial Public Offering (IPO) | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 250.000.000                                  | 250.000.000                                                                      | 100.000                                                                   | 2.500                                                 |
| 28 Agustus 2009<br>August 28, 2009                                               | Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor<br>Increase of Authorized Capital, Issued and Fully Paid-up Capital                                                                                                                                                                                                            | 7.200.000.000.000                            | 1.857.574.400.000                                                                | 100.000                                                                   | 18.575.744                                            |
| 30 September 2009<br>September 30, 2009                                          | Pemecahan Nilai Nominal Saham<br>Stock Split                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 7.200.000.000.000                            | 1.857.574.400.000                                                                | 100                                                                       | 18.575.744.000                                        |
| 11 Februari 2010<br>February 11, 2010                                            | Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran<br><br>Listing in Indonesian Stock Exchange for Initial Public Offering for 11,500,000,000 shares and Series 1 Warrant Offering for 6,500,000,000 Warrants | 7.200.000.000.000                            | 3.007.574.400.000                                                                | 100                                                                       | 30.075.744.000                                        |
| 11 Februari 2010 – 31 Desember 2012<br>February 11, 2010 - December 31, 2012     | Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham<br><br>Series 1 Warrant Conversion into 5,142,777,254 shares.                                                                                                                                                                                      | 7.200.000.000.000                            | 3.521.852.125.400                                                                | 100                                                                       | 35.218.521.254                                        |
| 8 Februari 2013<br>February 8, 2013                                              | Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan.<br><br>The end of Series 1 Warrant trade for 6,432,426,014 shares into the Company's shares.                                                                                                                                         | 7.200.000.000.000                            | 3.650.817.001.400                                                                | 100                                                                       | 36.508.170.014                                        |



## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Trade Listing Chronology

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A sejumlah 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham Seri B sejumlah 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Direksi PT Bursa Efek telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 3.650.817.000 saham Seri B pada tanggal 22 Desember 2017 dengan nilai nominal Rp50 per saham dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang tertuang dalam Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00314/BEI.PP1/12-2017. Dengan adanya pencatatan saham tersebut, maka saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 40.158.987.014 saham.

Based on Notary's Deed No. 68 dated December 12, 2017 from Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed the increase of initial capital which are comprised of regular stock Series A as much as 72,000,000,000 shares with nominal value of IDR100 per share and stock Series B as much as 20,000,000,000 with nominal value of IDR500 per share. The Directors of PT Bursa Efek has agreed Company's stock listing for 3,650,817,000 stock Series B dated December 22, 2017 with nominal value of IDR50 per share from Private Placement, as stated in the Announcement of Indonesian Stock Exchange No. Peng-P-00314/BEI.PP1/12-2017. With this listing, Company's stock that are listed in Indonesian Stock Exchange are totaled at 40,158,987,014 shares.



# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

The Company's Supporting Institutions/Professions

## Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Stock Listing and Trade Information

### PT Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange

-

Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
T: (021) 5150 515

## Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Office

### Y. Santosa dan Rekan

-

Jalan Sisingamangaraja No. 26  
Jakarta 12120 - Indonesia  
T: (021) 7202605  
F: (021) 72788954

## Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

### PT Ficomindo Buana Registrar

-

Wisma Bumiputera Floor M, Suite 209  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910  
T: (021) 5260976  
F: (021) 5710968



## INFORMASI KANTOR CABANG/ PERWAKILAN

Branch / Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2018.

The Company does not own branch office or representing office as of December 31, 2018.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

Managerial Level Training and Education In Fiscal Year

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara independen sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Perseroan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted training and competency training independently in accordance with individual needs. The Company strives to support competency development of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pada 2018, Komisaris Independen mengikuti pelatihan *Corporate Directorship* yang diselenggarakan oleh Lembaga Komisaris Direksi Indonesia pada September 2018 di Jakarta.

In 2018, the Independent Commissioner participated in *Corporate Directorship* training conducted by Indonesian Institute for Commissioners and Directors on September 2018 at Jakarta.



## WILAYAH OPERASIONAL

### Operational Areas

#### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur tambang batu bara terintegrasi. AMI menjalankan aktivitas operasionalnya melalui 2 Anak Usaha yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP memiliki 4 (empat) aset pada 4 (empat) wilayah di Kalimantan yang semuanya telah beroperasi penuh. Berikut rinciannya:

|                    | Pelabuhan Batu Bara<br>Coal Handling Port                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penghancur Batu Bara<br>Coal Crusher                                                                                            |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi<br>Location | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur</b><br/>Bengalon, Lubuk Tutung, East Kalimantan</li> <li><b>Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan</b><br/>Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan</li> <li><b>Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan</b><br/>West Mulia, Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan</li> </ul> | Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur<br>Sangatta, Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantanw |

NTP memiliki 6 (enam) aset infrastruktur batu bara pada 5 (lima) wilayah di Kalimantan dengan rincian sebagai berikut:

#### PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)

AMI is the Entity subsidiary that is engaged in integrated coal mining infrastructures. AMI runs its operations through 2 (two) subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP has 4 (four) assets in 4 (four) areas in Kalimantan, all of which have fully operated. The detail is as follows:

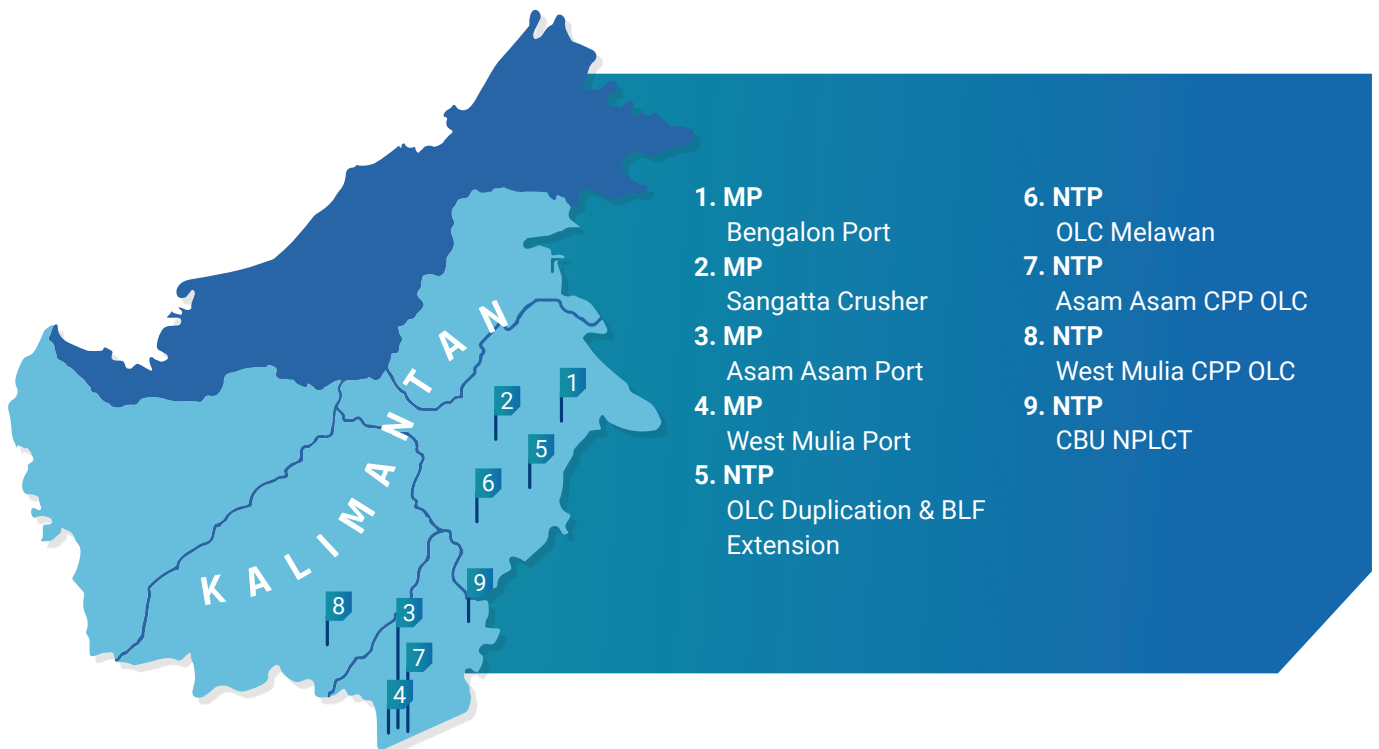
NTP has 6 (six) coal infrastructures in 5 (five) areas in Kalimantan with the following details:

|                    | Coal Preparation Plant (CPP) &<br>Overland Conveyor (OLC)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Crushing Plant (CP) &<br>Overland Conveyor (OLC)                                                                               | Overland Conveyor<br>(OLC), Tanjung Bara Coal Terminal<br>(TBCT) Duplication, & Barge<br>Loading Facilities (BLF)                                                                                                                                                                                                                                                                           | Continuous Barge<br>Unloader North Pulau Laut<br>Coal Terminal<br>(CBU NPLCT)                                                  |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi<br>Location | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan</b><br/>West Mulia, Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka Village, South Kalimantan</li> <li><b>Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan</b><br/>Asam Asam, Muara, Sungai Baru and Pandan Sari Village, South Kalimantan</li> </ul> | Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur<br>Sangatta, Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan</b><br/>West Mulia, Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka Village, South Kalimantan</li> <li><b>Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan</b><br/>Asam Asam, Muara, Sungai Baru and Pandan Sari Village, South Kalimantan</li> </ul> | Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur<br>Sangatta, Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan |



## WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas





### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

Pada akhir 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PHL, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

### PT Putra Hulu Lematang (PHL)

At the end of 2014, the Company conducted the inclusion of stocks to PT Mega Abadi Jayatama, a company that has 50% indirect ownership of PHL, that is engaged in coal mining and has mining and port area, in Lahat regency, South Sumatera.

PHL has got the business permit for Production Mining Business in an area of 1.186 hectares and a harbor area of 100 hectares in Lahat Regency, South Sumatera.

# 03



## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

**Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem manajemen SDM dari waktu ke waktu agar memiliki prosedur dan proses kerja yang tepat guna dan tepat sasaran.**

The Company continues to develop and refine its HR management system from time to time in order to have appropriate and targeted work procedures and processes.



Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat dan mengikuti poros perubahan di segala aspek. Dalam era digitalisasi yang saat ini tengah berkembang dengan pesat, Perseroan memahami pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem manajemen SDM dari waktu ke waktu agar memiliki prosedur dan proses kerja yang tepat guna dan tepat sasaran.

The increasing competition in business world requires every company to be able to adapt quickly and keep abreast of the change in all aspects. In the current digitalization era which is developing rapidly, the Company understands the significance of having superior and highly competitive Human Resources (HR). Therefore, the Company continues to develop and refine its HR management system from time to time in order to have appropriate and targeted work procedures and processes.



Human Resources

## MANAJEMEN SDM

HR Management

Perseroan memiliki rangkaian prosedur proses pengelolaan SDM yang terintegrasi, dimulai dari sistem rekrutmen, pendalaman pengetahuan dan karakter, pengelolaan jenjang karir, program mutasi dan rotasi, pemenuhan hak bagi karyawan, penilaian kinerja serta pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan.

The Company has a series of integrated HR management process and procedures, including from the recruitment system, improvement of knowledge and character, management of career levels, transfer and rotation programs, fulfillment of employee's rights, performance appraisal, and training and competency development, as required.



# PROFIL KARYAWAN

## Employees Profile

Pada 2018, Perseroan memiliki total karyawan sejumlah 90 orang, menurun dibandingkan dengan 2017 yaitu 110 orang. Penurunan ini disebabkan adanya divestasi entitas anak usaha yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi.

In 2018, the Company's total employees are recorded at 90 people, decreased from 2017 which were 110 people. The decrease was mainly caused by the divestment of a subsidiary which operated in oil and gas.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

#### Employee Composition Based on Age Level

| Tingkat Usia   Age Level      | 2018      | 2017       |
|-------------------------------|-----------|------------|
| >50 tahun   > 50 years old    | 29        | 36         |
| 40-49 tahun   40-49 years old | 13        | 24         |
| 30-39 tahun   30-39 years old | 41        | 42         |
| 20-29 tahun   20-29 years old | 7         | 8          |
| <b>Total   Total</b>          | <b>90</b> | <b>110</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

#### Employee Composition Based on Educational Background

| Latar Belakang Pendidikan   Educational Background | 2018      | 2017       |
|----------------------------------------------------|-----------|------------|
| Sarjana   Bachelor's Degree                        | 67        | 60         |
| Diploma   Diploma                                  | 9         | 30         |
| Sekolah Lanjutan   Continuing Studies              | 14        | 20         |
| <b>Total   Total</b>                               | <b>90</b> | <b>110</b> |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

#### Employee Composition Based on Position Level

| Tingkat Jabatan   Position Level          | 2018      | 2017       |
|-------------------------------------------|-----------|------------|
| Manajemen Puncak   Top Management         | 22        | 22         |
| Manajemen Madya   Middle Management       | 7         | 7          |
| Manajemen Lini Pertama   Front Management | 10        | 7          |
| Staf   Staff                              | 34        | 58         |
| Non Staf   Non-staff                      | 17        | 16         |
| <b>Total   Total</b>                      | <b>90</b> | <b>110</b> |



## PEMENUHAN HAK KARYAWAN

### Fulfillment of Employee Rights

Perseroan memastikan bahwa hak-hak karyawan selalu terpenuhi dengan baik, terutama hak-hak yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Dengan memenuhi hak sebagaimana mestinya, karyawan mampu bekerja lebih baik dan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Perseroan memberikan tunjangan-tunjangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara serta tidak memberikan perbedaan dalam hal latar belakang suku, ras, agama, budaya, kelas sosial, dan gender. Seluruh individu memiliki hak dan kewajiban yang sama, mendapatkan perlakuan yang setara di mata hukum, serta berhak mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

The Company ensures that employee's rights are always fulfilled properly, especially those that are part of human rights. By fulfilling their rights appropriately, the employees are able to work better and produce more optimum performance. The Company provides allowances in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Company treats every individual in a fair and equal manner, i.e. without prejudice to ethnicity, race, religion, culture, social class, and gender. All individuals shall have the same rights and obligations, obtain equal treatment in the eyes of the law, and the right to actualize themselves according to their abilities and expertise.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

### HR Competency Development

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, Perseroan secara berkala mengadakan atau memfasilitasi karyawan untuk mengikuti beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi, berdasarkan kebutuhan setiap unit kerja. Berbagai pelatihan tersebut meliputi aspek pengembangan hard-skill dan soft-skill. Perseroan juga menggunakan praktik yang telah mematuhi standar industri pertambangan dan infrastruktur. Pada 2018, Perseroan merealisasikan biaya sebesar USD3,798 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

To improve employee's competency and capability, the Company regularly organizes, or facilitates employees to take part in, various training and competency development activities, based on the needs of each work unit. Such various training activities cover the aspect of hard-skill and soft-skill development. The Company also applies practices that comply with the standards in mining and infrastructure industry. In 2018, the Company spent USD3.798 for the employee's training and competency development programs.

Program-program pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada 2018, antara lain:

Below are the training programs participated by the Company's employees in 2018, as follows:

| No.<br>No. | Judul Pelatihan<br>Training Name                                                                                   | Departemen<br>Department                     | Penyelenggara<br>Organizer                                                    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Restatement Laporan Keuangan<br>Financial Report Restatement                                                       | Corporate Secretary<br>Corporate Secretary   | LKDI<br>LKDI                                                                  |
| 2.         | Directorship<br>Directorship                                                                                       | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners    | LKDI<br>LKDI                                                                  |
| 3.         | Metode Pemeriksaan Terbaru Pasca Tax Amnesty<br>The Latest Examination Method After Tax Amnesty                    | Finance & Accounting<br>Finance & Accounting | IAPI<br>IAPI                                                                  |
| 4.         | Pajak Brevet A dan B<br>Tax License A and B                                                                        | Finance<br>Finance                           | UKI Atma Jaya<br>UKI Atma Jaya                                                |
| 5.         | Port Masterplanning in Indonesia<br>Port Masterplanning in Indonesia                                               | Operation<br>Operation                       | PIANC Indonesia Present<br>PIANC Indonesia Present                            |
| 6.         | Akuntansi Dasar I<br>Basic Accounting I                                                                            | Finance<br>Finance                           | UNIKA Atma Jaya<br>Atma Jaya Catholic University                              |
| 7.         | Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Industri Tingkat 2<br>Officer Training of Industry Radiation Level 2 Protection | HR & GA<br>HR & GA                           | Badan Pengawas Tenaga Nuklir<br>Nuclear Energy Regulatory Agency of Indonesia |
| 8.         | Pelatihan Petugas Keamanan<br>Security Training                                                                    | Operation<br>Operation                       | Badan Pengawas Tenaga Nuklir<br>Nuclear Energy Regulatory Agency of Indonesia |

## PENILAIAN KINERJA

Performance Evaluation

Sistem penilaian kinerja merupakan salah satu program SDM yang sangat penting untuk dilakukan secara rutin dan dengan metode yang tepat, untuk memperoleh hasil yang akurat mengenai kinerja karyawan. Perseroan mendorong setiap karyawan untuk bekerja secara produktif dan efisien, serta mengoptimalkan keahlian dan kompetensinya.

Penilaian kinerja yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem evaluasi berbasis Key Performance Indicator (KPI), yaitu sistem pengukuran dengan standar yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan bidang keahlian dan level jabatan. Perseroan melakukan penilaian kinerja setiap triwulan/semester/tahun. Berdasarkan hasil KPI, Perseroan mampu mengukur dan menilai tingkat kompetensi dan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance appraisal system is one of the most essential HR programs to be carried out routinely and with the right method, in order to obtain accurate results regarding employee's performance. The Company encourages each of its employees to work productively and efficiently, and to optimize their expertise and competencies.

Performance appraisal carried out by the Company using an evaluation system that is based on the Key Performance Indicators (KPI), namely a measurement system with standards set by the Company in accordance with their expertise and position level. The Company conducts performance appraisals every quarter/ semester/ year. Based on the results of the KPI, the Company is able to measure and assess the level of competence and ability of employees in completing their duties and responsibilities.



# 04



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

**Pada 2018, segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi 98,31% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD26,70 juta.**

In 2018, the Port Services contributed 98.31% of total revenue of the Company, translating to USD26.70 million.







## TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economic Overview



Perekonomian global 2018 ditandai dengan ketidakpastian yang meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat, tingkat suku bunga Federal Funds Rate yang naik lebih cepat, serta ketidakpastian pasar keuangan karena meningkatnya ketegangan perdagangan di antara negara-negara maju.

Meskipun dihadapkan pada tantangan perekonomian global yang tidak ringan, perekonomian Indonesia 2018 tetap kuat. Produk Domestik Bruto (PDB) juga tercatat mengalami pertumbuhan. Nilai tukar Rupiah rata-rata berada pada level Rp14.246 per USD dan tingkat laju inflasi relatif sama pada kisaran 3,13%.

In 2018, the Global economy has been marked with an escalation of uncertainty, compared to the previous year. The trigger for this was the negative economic growth, rapid increase of the Federal Funds Rate, as well as obscurity of the financial markets, due to the trade wars within the developed countries.

Although faced with challenges from global economies, Indonesian's economy in 2018 remained robust. Gross Domestic Product (GDP) recorded a growth in 2018. The Indonesian Rupiah remained at the level of IDR14,246 per USD, with inflation well monitored at a low rate of 3.13%.

Pertumbuhan Perekonomian Global 2018  
2018 Global Economy Growth

**3,7%**

Tingkat Pertumbuhan Perekonomian Indonesia  
Indonesia Economy Growth

2018

**5,17%**

2017

**5,07%**

## TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

### Coal Industry Overview

Indonesia termasuk pengeksport batu bara terbesar di dunia. Selama 2018, produksi batu bara Indonesia berhasil mencatat peningkatan sekitar 14,5% dari 461 juta ton pada 2017 menjadi sekitar 528 juta ton pada 2018. Berdasarkan data Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, 115 juta ton merupakan bagian yang terjual di dalam pasar dalam negeri. Angka ini telah melampaui realisasi 2017 yang hanya mencatat 97 juta ton.

Indonesia is one of the world biggest coal export countries. Throughout 2018, Indonesia's coal production recorded growth of 14.5% to 528 million tonnes, increasing from 461 million tonnes in 2017. Based on the data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, 115 million tonnes was absorbed by the domestic market. This quantity exceeded 2017's total domestic usage of 97 million tonnes.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review per Business Segments

Saat ini, Perseroan memperoleh pendapatan dari jasa pelabuhan dan penjualan batu bara. Jasa pelabuhan mencakup kegiatan operasi tiga pelabuhan, dua pelabuhan di Kalimantan Selatan dan satu pelabuhan di Kalimantan Timur. Penjualan batu bara dihasilkan dari pertambangan batu bara Perseroan di Sumatera Selatan.

In 2018, the Company generated revenues from port services and coal sales. Port services includes operations from three ports; two ports in South Kalimantan and one port in East Kalimantan. Coal sales are from our small coal concession in South Sumatra.

Pada 2018, segmen jasa pelabuhan memberikan kontribusi 98,31% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD26,70 juta. Adapun penjualan batu bara memberikan kontribusi pendapatan sebesar 1,69% atau sebesar USD0,46 juta terhadap total pendapatan bersih Perseroan di tahun 2018.

In 2018, port services contributed 98.31% of total revenue of the Company, translating to USD26.70 million. Meanwhile coal sales contributed 1.69% of the total revenue or USD0.46 million against the net revenue of 2018.

### Profitabilitas Per Segmen Usaha

#### Profitability Per Business Segments

| Keterangan                    | 2018       | 2017      | %    | Description                |
|-------------------------------|------------|-----------|------|----------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>             |            |           |      | <b>REVENUE</b>             |
| Jasa Pelabuhan                | 26.700.680 | -         | 100  | Port Services              |
| Jasa Pertambangan dan lainnya | 459.437    | 3.266.629 | (86) | Mining Services and others |



## KINERJA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

The Operational Performance of Subsidiaries and Joint Venture Entities

Kinerja Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama melalui Entitas Anak Perseroan yaitu AMI yang membawahi MP dan NTP dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara menghadapi tantangan tersendiri di tengah masih berfluktuasinya kondisi industri batu bara. Namun demikian, penanganan aktual batu bara AMI selama tahun 2018 mampu mencapai 72,43 juta ton, di mana penanganan aktual MP adalah sebesar 17,12 juta ton dan NTP adalah sebesar 55,31 juta ton. Jumlah penanganan batubara ini diharapkan akan terus meningkat hingga mencapai 86 juta ton sampai dengan tahun 2019.

AMI melalui MP serta NTP akan tetap terus melakukan sinergi antar unit kerja dengan senantiasa mengembangkan kapabilitas operasi yang optimal mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara kepada eksportir batu bara terbesar di Indonesia yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI). Adapun aset-aset infrastruktur batu bara Perseroan di KPC dan AI hingga akhir tahun 2018 tersebar di 7 (tujuh) lokasi proyek yaitu:

The operational performance of the joint venture entities, through the Company's subsidiary AMI that administers MP and NTP in coal mining infrastructure, is faced with its own challenges, such as the unstable condition of the coal industry. However actual coal services handled by AMI managed to reach 72.43 million tonnes for the year of 2018 whereas the actual coal services of MP was only 17.12 million tonnes and those of NTP was 55.31 million tonnes. The total coal services for 2019 are projected to reach up to 86 million tonnes.

AMI through MP and NTP will continue to synergize its business units through effectively developing the optimum operation capacity, inclusive of the overland conveyor, coal crushing, coal stockpiling, and port services for Indonesia's main coal exporters, namely PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI). The Company's coal infrastructure assets are located in KPC and AI and are spread amongst 7 (seven) project locations as follows:

**01. Bengalon**  
Kalimantan Timur  
East Kalimantan

**02. Sangatta**  
Kalimantan Timur  
East Kalimantan

**03. Melawan**  
Kalimantan Timur  
East Kalimantan

**04. Tanjung Bara**  
Kalimantan Timur  
East Kalimantan

**05. Asam-asam**  
Kalimantan Selatan  
South Kalimantan

**06. Mulia Barat**  
Kalimantan Selatan  
South Kalimantan

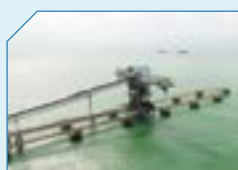
**07. Kota Baru**  
Kalimantan Selatan  
South Kalimantan



## PT MITRATAMA PERKASA (MP)

MP adalah perusahaan yang menyediakan jasa pelabuhan dan fasilitas penghancur batu bara. MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas pengelolaan batu bara seperti *coal processing* dan *handling* di pelabuhan batu bara, mencakup penimbunan dan pengangkutan batu bara. Saat ini MP memiliki 4 (empat) aset yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu:

MP is a company that provides port services and coal crushing facilities. MP was established with the purpose to develop coal handling facilities, such as coal processing and handling at coal ports, which includes coal stockpiling and coal transfer. As of now, MP owns 4 (four) assets that are fully operated and contribute to the Company, i.e:



### PELABUHAN BATU BARA ASAM ASAM

ASAM ASAM COAL  
HANDLING PORT

Lokasi : Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Fasilitas : *stockpiling facility* dan *coal loading port*

Location : Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

Facilities : stockpiling facility dan coal loading port

Pelabuhan batu bara Asam-Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas penanganan batu bara 12 juta ton per tahun. Pelabuhan Asam-Asam memiliki fasilitas antara lain jetty sepanjang 1,2 km, *berthing dolphin* dan *mooring dolphin*, *conveyor belt*, *dust suppression system*, *reclaimed feeder*, *chute*, *metal detector*, *magnetic separator*, *automatic sampler*, *stacking conveyor*, *stockpile* dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) *setting pond*.

Asam-Asam coal handling port is located in Tanah Laut, South Kalimantan, and has a total annual capacity of 12 million tonnes. Asam-Asam port facilities include a 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house with 4x1 MW, port office and 4 (four) settling ponds.



### PELABUHAN BATU BARA LUBUK TUTUNG

LUBUK TUTUNG  
COAL HANDLING PORT

Lokasi : Lubuk Tutung, Kalimantan Timur

Fasilitas : *coal crushing facility*, *stockpiling facility* dan *coal loading port*

Location : Lubuk Tutung, East Kalimantan

Facilities : coal crushing facility, stockpiling facility and coal loading port

Pelabuhan batu bara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari dan dilengkapi dengan fasilitas seperti *hopper* (160 m<sup>3</sup>) 2 (dua) *feeder breaker* dan *sizer* dengan kapasitas masing-masing 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *belt scale*, *sampler plant*, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, *hydrant pump*, *air pressure tanks* dan kantor pelabuhan.

Lubuk Tutung coal port is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, and has annual capacity of 12 million tonnes. It has the throughput of 2,000 tonnes per hour, and operates 24 hours daily; equipped with facilities such as hopper (160 m<sup>3</sup>), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes per hour each, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.



## KINERJA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

The Operational Performance of Subsidiaries and Joint Venture Entities



### PELABUHAN BATU BARA MULIA BARAT

WEST MULIA COAL  
HANDLING PORT

Lokasi : Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan

Fasilitas : *stockpiling facility* dan *coal loading port*

Location : Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan

Facilities : stockpiling facility and coal loading port

Pelabuhan batu bara Mulia Barat di Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut di samping fasilitas handling batu bara untuk membantu memproses, mengangkut dan memuat batu bara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara dan untuk memuat batu bara ke tongkang.

The West Mulia coal port is located in Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan and has annual capacity of 12 million tonnes. This port is equipped with sea facilities as well as coal management facilities, which help process, transport and store coal into barges. The sea facilities include berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform and shore protection. The coal handling facility has the capacity of 2,000 tonnes per hour and will be used for stacking, stockpiling, reclaiming coal and to transport coal into the barge.



### PENGHANCUR BATU BARA SANGATTA

SANGATTA COAL CRUSHER

Lokasi : Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur

Fasilitas : *stockpiling facility* dan *coal loading port*

Location : Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan

Facilities : stockpiling facility and coal loading port

Penghancur batu bara (*crusher*) Sangatta di Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. *Crusher* ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. *Crusher* ini dilengkapi dengan hopper (4.000 m<sup>3</sup>), *feeder breaker*, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *sizer*, *tripper car*, *sample plant for conveyor*, *surge bin* (400 ton), *sample plant for stockpile*, dan *stockpile* dengan kapasitas 125 kilo ton.

Sangatta Coal Crusher is located in Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan and has the annual capacity of 12 million tonnes. This Crusher operates 24 hours daily with the capacity of 2,000 tonnes per hour. It is equipped with a hopper (4,000 m<sup>3</sup>), feeder breaker, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, sizer, tripper car, sample plant for conveyor, surge bin (400 tonnes), sample plant for stockpile, and stockpile with a capacity of 125 kilo tonnes.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada kontrak penyewaan jangka panjang yang berlaku hingga tahun 2022. Sesuai kontrak tersebut, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset tersebut.

The rental of the assets are regulated through long-term rental contracts, which are applicable until 2022. As outlined by the contract, the client is responsible to maintain the assets in addition to the rental payment or coal handling fee to MP, while MP is responsible to insure all assets against potential risks associated.

## PT NUSA TAMBANG PRATAMA (NTP)

NTP merupakan Perseroan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant (CPP)* dan *Overland Conveyor (OLC)* untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi di mana melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya.

Fasilitas infrastruktur batu bara yang saat ini sudah dikembangkan oleh NTP berada di daerah Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, dan di daerah Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Saat ini NTP memiliki 6 (enam) aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

NTP is a company that has been operating since 2010, focusing in the development of a coal network infrastructure project; among which are a coal breaker, Coal Preparation Plant (CPP) and Overland Conveyor (OLC) which provides integrated coal distribution services. This service aims to assist clients' coal mining expansion plans.

The coal infrastructure facilities are currently developed by NTP in Melawan and Sangatta area in East Kalimantan as well as Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut in South Kalimantan. Currently, NTP owns 6 (six) fully operating assets:



### OLC & TBCT DUPLICATION

#### OLC & TBCT DUPLICATION

Lokasi : Tanjung Bara, Kalimantan Timur  
 Fasilitas : *coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor*  
 Location : Tanjung Bara, East Kalimantan  
 Facilities : coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor

OLC dan Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) di Tanjung Bara, Kalimantan Timur yang berstatus aset, terdiri dari fasilitas penghancur batu bara, *stockpiling*, dan *overland conveyor*.

OLC and Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) is located in Tanjung Bara, East Kalimantan, this asset is comprised of a coal crushing facility, stockpiling and overland conveyor.



### BLF EXTENSION

#### BLF EXTENSION

Lokasi : Tanjung Bara, Kalimantan Timur  
 Fasilitas : *reclaim feeder, barge transfer conveyor dan barge loader conveyor*  
 Location : Tanjung Bara, East Kalimantan  
 Facilities : reclaim feeder, barge transfer conveyor and barge loader conveyor

Barge Loading Facilities (BLF) extension di Tanjung Bara, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki *BLF Extension* adalah *reclaim feeder, barge transfer conveyor, dan barge loader conveyor*.

The Barge Loading Facilities (BLF) extension in Tanjung Bara, East Kalimantan is equipped with a reclaim feeder, barge transfer conveyor, and barge loader conveyor.



### ASAM ASAM CPP & OLC

#### ASAM ASAM CPP & OLC

Lokasi : Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan.  
 Fasilitas : *coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor*  
 Location : Muara Sungai Baru Village and Pandan Sari, South Kalimantan  
 Facilities : coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor

Asam-Asam CPP dan OLC di Desa Muara Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *coal crushing, stockpiling, dan overland conveyor*.

Asam-Asam CPP and OLC Muara Sungai Baru Village and Pandan Sari, South Kalimantan owns facilities such as coal crushing, stockpiling, dan overland conveyor.



## KINERJA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

### The Operational Performance of Subsidiaries and Joint Venture Entities



#### MULIA BARAT CPP & OLC

##### WEST MULIA CPP & OLC

|            |                                                                             |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi     | : Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan             |
| Fasilitas  | : <i>coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor</i> |
| Location   | : Mekarsari Village, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan          |
| Facilities | : coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor        |

Mulia Barat CPP dan OLC di Desa Mekarsari, Sumber Jaya dan Sungai Cuka, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *coal crushing, stockpiling, dan overland conveyor*.

West Mulia CPP and OLC Mekarsari Village, Sumber Jaya and Sungai Cuka, South Kalimantan owns facilities such as coal crushing, stockpiling, dan overland conveyor.



#### MELAWAN CPP & WESTERN OLC

##### MELAWAN CPP & WESTERN OLC

|            |                                                                             |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Lokasi     | : Melawan, Kalimantan Timur                                                 |
| Fasilitas  | : <i>coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor</i> |
| Location   | : Melawan, East Kalimantan                                                  |
| Facilities | : coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor        |

Melawan CPP dan Western OLC di Melawan, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki adalah *coal crushing facility, stockpiling facility dan overland conveyor*.

The Melawan CPP and Western OLC at Melawan, East Kalimantan, owns facilities such as coal crushing facility, stockpiling facility and overland conveyor.



#### CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)

##### CONTINUOUS BARGE UNLOADER (CBU)

|            |                                                     |
|------------|-----------------------------------------------------|
| Lokasi     | : Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan |
| Fasilitas  | : CBU, conveyor dan <i>marine facilities</i>        |
| Location   | : Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan   |
| Facilities | : CBU, conveyor and marine facilities               |

Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) di Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah CBU, conveyor dan fasilitas marina.

The Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan owns facilities such as CBU, conveyor, and marine facilities.

Perseroan melalui Anak Usaha AMI terus melakukan langkah strategis guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang.

The Company through subsidiaries of AMI continuesly taking strategic plans in order to contribute significantly to Company's revenue in the years to come.

## PT PUTRA HULU LEMATANG (PHL)

Pada penghujung tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 50% atas PHL, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PHL memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Adapun sampai akhir tahun 2018, produksi batu bara kumulatif yang dihasilkan sejak beroperasi adalah sebesar 249.684 MT dan produksi overburden sebesar 918.106 MT.

Pelabuhan batu bara PHL dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi Perseroan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

Approaching the end of 2014, the Company completed stock participation in PT Mega Abadi Jayatama (MAJ), with indirect ownership of 50% PHL, which operates in the coal mining industry and owns mining and port areas in the Lahat District, South Sumatera.

PHL has a Production Coal Business License for an area of 1,186 hectares and a port area of 100 hectares in the Lahat District, South Sumatera. From the initial commencement of production until the end of year 2018, the coal production reached a cumulative of 249,684 MT and an overburden production of 918,106 MT.

PHL's coal port accommodates coal from production areas of Lahat as well as other coal mines nearby, such as the Lahat and Muara Enim areas, South Sumatera.





## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

Pembahasan dan analisis tinjauan keuangan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: 00013/2.0902/AU.1/10/0457-2/1/IV/2019 tertanggal 26 Maret 2019.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion and analysis of the financial overview is based on the Company's Financial Statement for the year ended at December 31, 2018 that is presented in this Annual Report. The Company's Financial Statement has been audited by the Public Accountant Office of Y. Santosa and Partners with report number of 00013/2.0902/AU.1/10/0457-2/1/IV/2019 dated March 26, 2019.

The Company's Financial Statement is presented with a fairly in all material respects. The Company's Consolidated financial position as of December 31, 2018 and 2017 as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended of such date is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN | FINANCIAL POSITION STATEMENT

| ASET / ASSET       |                      |                      |                      | Dalam USD   In USD<br>(*) disajikan kembali   (*) as restated |
|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------|
| Deskripsi          | 2018                 | 2017*                | Pertumbuhan   Growth | Description                                                   |
| Aset Lancar        | 282.388.791          | 139.190.191          | 103%                 | Current Asset                                                 |
| Aset Tidak Lancar  | 950.571.783          | 1.204.284.546        | (21%)                | Non-current Assets                                            |
| <b>JUMLAH ASET</b> | <b>1.232.960.574</b> | <b>1.343.474.737</b> | <b>(8%)</b>          | <b>TOTAL ASSETS</b>                                           |

Pada 2018, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD282,39 juta, meningkat sebesar 103% dari tahun 2017 yang sebesar USD139,19 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari kenaikan pada aset keuangan lainnya, kenaikan pada piutang usaha dan kenaikan pada piutang lain-lain pihak ketiga.

Aset tidak lancar Perseroan pada 2018 mengalami penurunan sebesar 21%, dari USD1.204,28 juta pada 2017 menjadi USD950,57 juta pada 2018. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan uang muka investasi dan penurunan investasi pada entitas ventura bersama Perseroan dimana MP mulai dikonsolidasikan sejak pertengahan tahun 2018.

Secara keseluruhan, aset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar USD1.232,96 juta, menurun sedikit dari tahun 2017 yang sebesar USD1.343,47 juta.

In 2018, the Company's current assets was recorded at USD282.39 million, an increase of 103% from 2017 which amounted to USD139.19 million. This increase mainly comes from increases in other financial assets, trade receivables and other receivables - third parties.

The Company's non-current assets in 2018 decreased by 21%, from USD1,204.28 million in 2017 to USD950.57 million in 2018. This decrease was resulted mainly from a decrease in advance payment for investment and a decrease in investments in joint ventures of PT MP, which began to be consolidated since mid-2018.

Overall, the Company's total assets as of December 31, 2018 recorded USD1,232.96 million, a slightly decrease from USD1,343.47 million in previous year.

| LIABILITAS / LIABILITIES  |                    |                      |                      | Dalam USD   In USD<br>(*) disajikan kembali   (*) as restated |
|---------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------|
| Deskripsi                 | 2018               | 2017*                | Pertumbuhan   Growth | Description                                                   |
| Liabilitas Jangka Pendek  | 483.188.439        | 664.643.403          | (27%)                | Short Term liabilities                                        |
| Liabilitas Jangka Panjang | 367.933.190        | 458.780.129          | (20%)                | Long Term liabilities                                         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>851.121.629</b> | <b>1.123.423.532</b> | <b>(24%)</b>         | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                      |

Pada 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 27%, dari USD664,64 juta pada 2017 menjadi USD483,19 juta pada 2018. Adapun penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pinjaman jangka pendek dan beban akrual Perseroan selama 2018 sejalan dengan rangkaian pembiayaan kembali pinjaman Perseroan.

In 2018, the Company's short-term liabilities declined as much as 27%, from USD664.64 million in 2017 to USD483.19 million in 2018. This decline was due to an impact from the decrease of the Company's short-term debt and accrued expenses throughout 2018 which is in line with the Company's debt refinancing.

Pada 2018, liabilitas jangka panjang Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 20%, dari USD458,78 juta pada 2017 menjadi USD367,93 juta. Adapun hal ini terjadi terutama karena penurunan pada liabilitas lain-lain Perseroan selama tahun 2018.

In 2018, the Company's long-term liabilities decreased by 20% from USD458.78 million in 2017 to USD367.93 million. This decrease is attributed to a decrease of other liabilities throughout 2018.

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 24%, dari USD1.123,42 juta pada 2017 menjadi USD851,12 juta.

The Company's total liabilities as of December 31, 2018 showed a decrease of 24% from USD1.123,42 million in 2017 to USD851,12 million.

## EKUITAS / EQUITY

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan dari USD220,05 juta pada 2017 menjadi USD381,84 juta pada 2018 yang disebabkan oleh penyerapan laba netto positif tahun 2018, perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak, serta pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual selama 2018.

The Company's equity in 2018 has increased from USD220,05 million in 2017 to USD381,84 million in 2018, as a result of 2018's net profit, and changes in the part ownership of the subsidiary as well as financial assets available for sale throughout the year of 2018.

## LAPORAN LABA RUGI | PROFIT LOSS STATEMENT

Dalam USD | In USD

\*) disajikan kembali | \*) as restated

| Deskripsi              | 2018        | 2017*       | Pertumbuhan Growth | Description       |
|------------------------|-------------|-------------|--------------------|-------------------|
| Pendapatan             | 27.160.117  | 3.266.629   | 731%               | Revenue           |
| Beban Pokok Pendapatan | (5.220.545) | (8.842.053) | (41)%              | Cost of Sales     |
| Laba (Rugi) Neto       | 21.888.069  | 65.610.976  | (67)%              | Net Profit (Loss) |

Pada 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD27,16 juta, meningkat sebesar dari sebelumnya yang sebesar USD3,27 juta per akhir 2017. Kenaikan ini secara keseluruhan disebabkan oleh mulai dikonsolidasikannya MP yang sebelumnya hanya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama.

In 2018, the Company has recorded revenue of USD27.16 million, an increase from previously USD 3.27 million at the end of 2017. This increase was mainly resulted from the consolidation of MP which was previously only recorded as investment in the joint venture.

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2018 tercatat sebesar USD5,22 juta, menurun sebesar 41% dari USD8,84 juta per akhir 2017. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melepas usaha entitas anak yang bergerak pada segmen minyak dan gas bumi pada akhir 2017. Oleh karena itu, Perseroan berhasil mencatat kenaikan pada laba bruto dari rugi sebesar USD5,58 juta menjadi laba sebesar USD21,94 juta.

The Company's cost of sales in 2018 was recorded USD5.22 million, a decrease of 41% from previously USD8.84 million in 2017. This reduction was in line with the Company's strategy to divest its oil and gas industry subsidiary in late 2017. Therefore the Company recorded an increase in gross profit from loss USD5.58 million to profit USD21.94 million.

Beban administrasi Perseroan pada 2018 tercatat sebesar USD6,29 juta, meningkat sebesar 92% dari USD3,28 juta per akhir 2017; hal ini sebagai dampak dikonsolidasikannya MP.

The Company's administration expenses in 2018 was recorded USD6.29 million, an increase of 92% from USD3.28 million at the end of 2017; in which impacted the consolidation of MP.

Beban keuangan Perseroan pada 2018 tercatat sebesar USD92,22 juta, meningkat dari sebelumnya yang sebesar USD23,36 juta

The Company's financial expenses in 2018 was recorded at USD92.22 million, an increase from previously recorded at



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

per akhir 2017 sebagai akibat dari rangkaian strategis yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan kembali dan menyelesaikan kewajiban pinjaman entitas anak yang telah jatuh tempo.

Lebih lanjut, Perseroan mencatatkan laba netto sebesar USD21,89 juta yang menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar USD65,61 juta, karena sebab masih tingginya beban keuangan yang tercatat di 2018 tersebut.

USD23.36 million at the end of 2017, as a result of a series of strategic steps taken by the Company in order to refinance and complete repayment obligations of the subsidiary.

In addition, the Company has recorded a net profit of USD21.89 million which was lower than the previous year of USD65.61 million, as a result from high financial expense incurred in 2018.

## ARUS KAS

### CASH FLOW

Dalam USD | In USD

\*) disajikan kembali | \*) as restated

| Deskripsi                                            | 2018              | 2017*         | Pertumbuhan Growth | Description                          |
|------------------------------------------------------|-------------------|---------------|--------------------|--------------------------------------|
| Arus Kas untuk Aktivitas Operasi                     | (34.952.213)      | (126.431.568) | (72%)              | Cash Flow for Operational Activities |
| Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi  | 42.254.998        | (20.060.394)  | 311%               | Cash Flow from Investment Activities |
| Arus Kas untuk (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (11.319.642)      | 156.512.613   | (107)%             | Cash Flow from Funding Activities    |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas                      | (4.016.857)       | 10.020.651    | (140)%             | Growth in Net Cash and Bank          |
| Konsolidasi Entitas Anak                             | 1.935.658         | -             | 100%               | Consolidated of Subsidiaries         |
| Dekonsolidasi Entitas Anak                           | -                 | (252.071)     | (100)%             | Deconsolidated of Subsidiaries       |
| <b>Kas pada Awal Tahun</b>                           | <b>10.746.491</b> | 977.911       | 999%               | <b>Cash Flow (beginning of year)</b> |
| <b>Kas pada Akhir Tahun</b>                          | <b>8.665.292</b>  | 10.746.491    | (19)%              | <b>Cash Flow (end of year)</b>       |

Arus kas netto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2018 adalah sebesar USD34,95 juta, menurun bila dibandingkan dengan 2017 yang sebesar USD126.43 juta karena efek dari penurunan pada modal kerja Perseroan di tahun 2017 lebih besar dari pada tahun 2018.

Arus kas netto Perseroan dari aktivitas investasi pada 2018 adalah sebesar USD42,25 juta. Hal ini berbanding terbalik dengan kas netto 2017 di mana Perseroan justru harus mengeluarkan kas netto untuk aktivitas investasi sebesar USD20,06 juta selama 2017.

Arus kas netto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 adalah sebesar USD11,32 juta yang juga berbanding terbalik dengan tahun 2017, di mana pada 2017 Perseroan mendapatkan kas netto dari aktivitas pendanaan sebesar USD156,51 juta.

Net cash flow utilized for operational activities in 2018 was USD34.95 million; a decrease compared to the year of 2017 USD126.43 million; this was due to the decrease of working capital in 2017 which was higher than the year of 2018.

Net cash flow from investment activities in 2018 was of USD42.25 million. This result is inversely proportionate with the net cash flow of 2017, whereby the Company experienced net cash outflow investments of USD20.06 million.

Net cash flow from funding activities in 2018 was of USD11.32 million; inversely proportionate with the net cash flow in 2017, where the Company collected net cash flow from investment activities of USD156.51 million.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Ability to Pay Debt

Pada 2018, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 58,4%. Rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2017 yang sebesar 20,9%, terutama karena meningkatnya aset lancar Perseroan seiring dengan menurunnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2018 dibandingkan tahun 2017.

Sementara itu, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan 2018 adalah sebesar 69,03%, menurun bila dibandingkan dengan rasio 2017 yang sebesar 83,62% karena penurunan pada total liabilitas maupun total aset Perseroan.

In 2018, the Company recorded a current ratio of 58.4%. This ratio increased in comparison to 2017, which was at 20.9%, which was a result of the increase of current assets and the decrease of short-term liabilities in 2018 compared to those of 2017.

Meanwhile, the liabilities ratio against total asset was 69.03% in 2018, a decrease compared to the year 2017, which was 83.62%. This increase was a result of a decrease in the Company's total assets as well as total liabilities.

## TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

### Trade Receivables Collectibility

Jumlah keseluruhan piutang usaha Perseroan pada akhir 2018 meningkat sebesar USD4,78 juta dari 2017. Peningkatan ini disebabkan terutama karena peningkatan atas tagihan kepada pelanggan entitas anak Perseroan seiring dengan mulai dikonsolidasikannya piutang usaha MP. Namun demikian, berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir 2018, manajemen Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The Company's total receivables USD4.78 million compared to the year 2017. This increase was due to the increase of collectibles from third parties in the Subsidiaries concurrently with the consolidation of MP's receivables. Even so, based on the analysis of individual receivables status at the end of 2018, the management of the Company concluded that there was no significant change on the credit quality as well as provision of the potential loss due to uncollectable receivables.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Bonding for Capital Investment

Sepanjang 2018, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout the year of 2018, there was no material bond for capital investment.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Information on Material Transaction regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

Pada tanggal 29 November 2018, Perseroan membeli 40% kepemilikan saham di ITMA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perseroan di MP sebesar 12,12%.

As of November 29, 2018, the Company acquired 40% of shares in ITMA, which increased to 12.12% of indirect ownership in MP.



## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties

Sepanjang 2018, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2018, there was no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.

## PROYEKSI 2019

2019 Projection

Perseroan memiliki target pencapaian pada 2018 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik sejalan dengan upaya Perseroan untuk lebih fokus pada bisnis infrastruktur energi terintegrasi.

For the year of 2018, the Company's target was to consolidate and optimize all potential held by the Company in order to reach a higher performance concurrent with the Company's efforts in becoming more focused in the integrated energy infrastructure related business.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta strategi ekspansi ke depan, Perseroan menargetkan pendapatan usaha pada 2019 sebesar USD73 juta, dengan target bagian laba dari ventura bersama sebesar USD58 juta dan laba bersih mencapai USD27 juta. Seiring membaiknya perekonomian global maupun nasional, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja dengan berfokus pada bisnis infrastruktur energi sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan menuju tingkat yang lebih baik lagi.

Therefore, taking into account of market conditions and working plan as well as expansion strategies ahead, the Company's target is to achieve a total revenue of USD73 million in 2019, which consists of a share in income of joint ventures of USD58 million and net profit of USD27 million. In conjunction with the progression of the global economy and national economy, the Company will continue to strive to maintain performance, through focusing on the energy infrastructure business, so that it can provide added value to for its stakeholders.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts after the Date of Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material transactions that have taken place after the date of the Auditor's Report.

# PROSPEK USAHA

Business Prospects



Perseroan optimis akan terus mampu meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang. Kondisi perekonomian global diyakini akan terus membaik. Perseroan optimis permintaan batu bara di kawasan regional dan Indonesia dapat meningkat seiring dengan beroperasinya beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara, dengan demikian kinerja Perseroan diharapkan dapat bertumbuh secara positif di 2019.

Untuk meningkatkan kinerja operasional, Perseroan selalu bersikap proaktif dan intensif dalam membangun sinergi antar Entitas Anak Perseroan seraya meningkatkan kapasitas produksi. Melalui berbagai strategi yang telah dibangun, Perseroan terus meningkatkan keunggulan kompetitif dan membuka peluang pengembangan bisnis serta mampu menangkap prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur.

The Company is optimistic to continue developing its performance in the upcoming years. The global economy is certain to have a better shape. The Company is also certain that the regional as well as Indonesia's demand for coal will increase concurrently with the operation of several coal-based power plants; accordingly the Company's performance is hoped to grow positively in 2019.

To increase the operational performance, the Company always assumes proactiveness and intensively building a synergy between the Subsidiaries whilst increase the capacity of the production. Through various strategies that have been put in place, the Company will continue to grow its competitive advantage and open new business prospects as well capture business prospects spearheaded by the Government through expansion of the infrastructure programs.



## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Perseroan berhasil menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan eksisting maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan pemasaran pun dilakukan dengan tetap menjaga penerapan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan migas dan batu bara.

Untuk menumbuhkembangkan Perseroan secara berkelanjutan, maka Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pemasaran dan penjualan dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara klien dan Entitas Anak Perseroan.

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para klien. Termasuk diantaranya dengan melakukan pembaruan-pembaruan terhadap aset serta melakukan strategi *operation excellence* dan inovasi berkelanjutan di berbagai bidang operasi Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat kekuatan operasional serta mencari peluang pengembangan aset baru yang lebih menghasilkan margin lebih tinggi dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada. Perseroan juga membangun sinergi dengan berbagai mitra kerja termasuk dengan sesama Anak Usaha.

The Company is able to uphold the business by continuing to uphold and develop its market. For that, the Company continues to build good partnership with external parties such as existing clients as well as potential clients. These external relationships includes the relationships with regulators and business partners.

The Company is also looking at the commitment in agreements that already agreed with business partners as well as with other stakeholders. These marketing activities will be executed by maintaining the application of good governance in accordance with applied rules and regulations; established by regulators and international parties especially in regulating and managing coal and natural resources mining.

In order to cultivate the Company's sustainability, the Company has put together the roadmap as well as the sales and marketing strategies by remarking the agreed terms in the contracts between the clients and the Subsidiaries.

The implementation of marketing activities is done by improving the service quality to the clients. Among others by way of renewing of the assets as well as implementing operation excellent strategies and sustainability in innovations of the operational areas. The goal is to maintain and strengthen the Company's operational as well as to seek opportunities to develop new assets that can contribute higher margins by utilizing the existing infrastructures. The Company also builds synergies with various business partners including with its Subsidiaries.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

In regards to the dividend policy, the Company complies consistently with the Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability Companies. The distribution refers on the approval of the AGMS or EGMS by putting consideration of the Company's ability to distribute that dividend; so long as the dividend policy complies with the pre-commitments made with the third parties.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Share Ownership Program by the Management/Employees

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2018, the Company does not have any share ownership program for its management/employees.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization of Proceeds from the Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum telah terpakai untuk kegiatan operasional dan investasi Perseroan. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

The entire proceed of the Public Offering was utilized for operational and investment activities. The realization of this proceed has been reported to the Shareholders and regulator as a form of the Company's transparency in compliance with the stock market regulations.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Change in Law Which Significantly Affects Company

Sepanjang 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no changes in the law which significantly affected the Company throughout the year of 2018.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company

Efektif per 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No.2, "Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan Perseroan untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non kas. Perseroan juga menerapkan PSAK No. 69, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain". Penerapan amandemen-amandemen PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Effective from January 1, 2018, the Company has implemented the amendment of the Indonesia's Financial Accounting Standards No. 2, "Cash Flow", regarding the Initiation of Disclosure. This amendment requires the Company to provide disclosures that conceivably the financial report users to evaluate the changes in the liabilities resulted from the funding activities, inclusive the changes as an effect of cash flows as well as non-cash flows. Furthermore, the Company applies the Indonesia's Financial Accounting Standards No. 69, "Disclosures of Interests in the Other entities." Impelmentation of these amandments have no significant impact to the Consolidated Financial Report of the Company.

# 05



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate  
Governance

**Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan disiplin, seluruh kinerja operasional dan finansial dapat dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pencapaian yang optimal dan memenuhi target yang ditetapkan.**

By implementing GCG practices in a consistent and disciplined manner, all operational and financial performances can be conducted professionally in order to realize optimum achievement and meet the targets.



## KOMITMEN PERSEROAN

Commitment of the Company



Untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa kinerja operasional dan finansial berjalan dengan seimbang. Salah satu upaya untuk memastikan keseimbangan tersebut adalah dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Praktik GCG mengarahkan, mengelola, menilai dan mengawasi seluruh kinerja Perseroan, termasuk organ-organ tata kelola yang melaksanakannya. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan disiplin, seluruh kinerja operasional dan finansial dapat dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pencapaian yang optimal dan memenuhi target yang ditetapkan.

Pada 2018, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan ini merupakan wujud keinginan Perseroan dalam mengembangkan bisnis serta meningkatkan reputasi di mata seluruh pemangku kepentingan. Melalui perubahan ini, Perseroan berkomitmen untuk lebih meningkatkan penerapan praktik GCG secara menyeluruh dan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta hukum dan peraturan berlaku lainnya.

To develop and improve business growth in a sustainable manner, the Company continuously ensures that both the operational and financial performances are in harmony. One of the efforts carried out to ensure such harmony is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. GCG practices shall direct, manage, assess, and supervise all of the Company's performance, including the performance of the governance organs. By implementing GCG practices in a consistent and disciplined manner, all operational and financial performances can be conducted professionally in order to realize optimum achievement and meet the targets.

In 2018, the Company changed its name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. This change is a manifestation of the Company's aspiration to sustainably develop its business and enhance its reputation in the eyes of all stakeholders. Through this change, the Company is committed to further improving the implementation of GCG practices in a thorough manner and compliance with the prevailing laws and regulations, including Company's Articles of Association, Regulations of Indonesian Stock Exchange and of Financial Services Authority, and other regulations in force.

## PENERAPAN PRINSIP GCG

### GCG Principles Implementation

Pada umumnya, praktik GCG Perseroan mengedepankan 5 (lima) prinsip dasar yang dikenal dengan nama TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. Kelima prinsip ini merupakan buah-buah pokok yang harus diimplementasikan Perseroan untuk menjadi sebuah perusahaan yang terpercaya dan bereputasi tinggi.

Generally, the Company's GCG practice focuses on 5 (five) basic principles known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. These five principles are the main aspects that have to be well-implemented in order for the Company to become a trusted and highly reputable company.

### TRANSPARANSI

Perseroan menyediakan informasi yang material dan layak dipublikasikan kepada publik mengenai perkembangan perusahaan, penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lainnya terkait dengan Perseroan. Informasi yang dipublikasikan disampaikan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

### TRANSPARENCY

The Company provides material and general information for the public about the Company's development, financial reports, annual reports, and other relevant information related to the Company. The published information shall be delivered in an accurate, clear, and timely manner to the shareholders and stakeholders.

### AKUNTABILITAS

Perseroan memastikan bahwa segala bentuk keputusan, strategi, pelaporan dan informasi terkait dengan Perseroan bersifat akuntabel dan dapat diandalkan. Seluruh langkah strategis Perseroan tertuang dalam berbagai laporan, yaitu laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal.

### ACCOUNTABILITY

The Company ensures that all decisions, strategies, reporting and information related to the Company are accountable and reliable. All of the Company's strategic actions are carried out and contained in various reports, which are performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports.

### PERTANGGUNGJAWABAN

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan wajib dan bertanggung jawab untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, memenuhi hak pemangku kepentingan serta menjalankan kewajibannya dengan benar.

### RESPONSIBILITY

As a good corporate citizen, the Company shall be responsible to comply all prevailing laws and regulations, fulfil stakeholders rights and carry out its responsibility rightfully.

## PENERAPAN PRINSIP GCG

### GCG Principles Implementation

#### KEMANDIRIAN

Perseroan senantiasa bersikap profesional dan independen dalam mengambil keputusan serta hal-hal strategis lainnya terkait dengan Perseroan. Seluruh organ tata kelola dan anggota perusahaan wajib menjaga independensinya sehingga tidak terdapat benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi tingkat objektivitas.

#### INDEPENDENCE

The Company shall act professionally and independently in making decisions and other strategic matters regarding to the Company. All corporate governance organs and employees must be independent to avoid any conflict of interest which is possible to affect its objectivity.

#### KEADILAN

Perseroan bersikap adil dan wajar dalam memperlakukan seluruh anggota perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh individu wajib diperlakukan dengan setara dan adil.

#### EQUALITY

The Company acts fairly and treats all employees, shareholders and stakeholders equally. All individuals must be treated in an equal and fairly manner.

#### Struktur dan Hubungan Tata Kelola

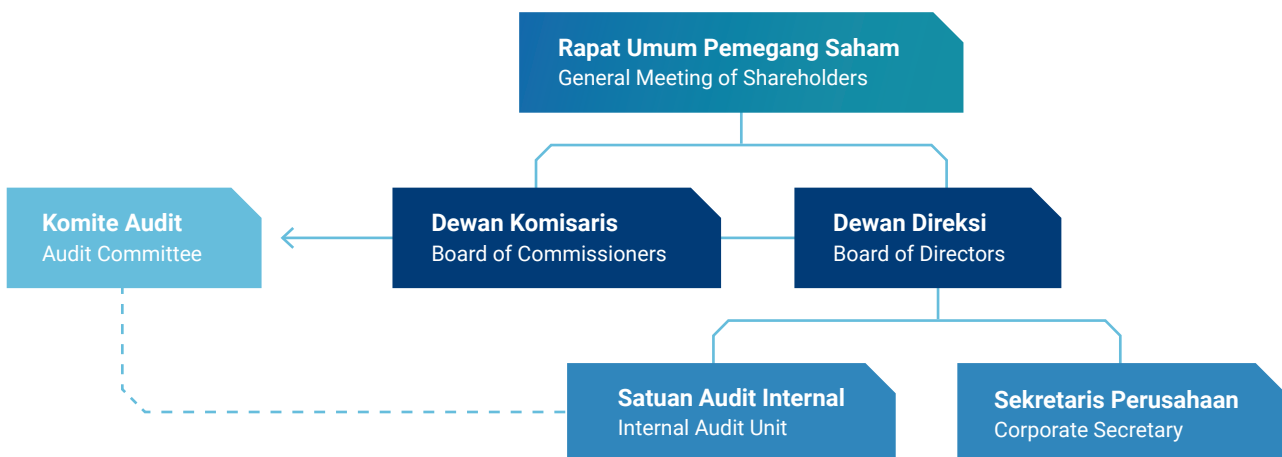
Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ tata kelola Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

#### Governance Structure and Relations

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's instruments consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners
3. The Board of Directors



Secara struktural, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki organ tata kelola lainnya. Direksi bertugas untuk mengelola perusahaan secara keseluruhan, dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menilai dan mengawasi kinerja Direksi serta pengelolaan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dengan menerapkan struktur tata kelola sesuai dengan peraturan perundangan, Perseroan menerapkan adanya pemisahan wewenang, fungsi, tugas dan kewajiban secara tegas dan jelas, serta memastikan bahwa proses pengawasan dalam pengurusan perusahaan berjalan dengan optimal.

Structurally, the GMS holds the highest power in the Company and has authority that is not granted to other governance organs. The Board of Directors shall be responsible for managing the company as a whole, while the Board of Commissioners shall be responsible for assessing and supervising the performance of the Company's Board of Directors and management. In carrying out their duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit.

By implementing a governance structure pursuant to the laws and regulations, the Company applies the separation of authority, functions, duties, and obligations firmly and clearly, and ensures that an optimum supervision process in the Company's management.



## KEBIJAKAN GCG

GCG Policy

Seluruh prinsip GCG wajib diterapkan dalam seluruh aspek bisnis di semua level organisasi, yang terwujud melalui adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh organ tata kelola, kegiatan pengawasan yang rutin dan menyeluruh, penerapan kode etik Perseroan secara nyata, serta membina hubungan yang seimbang dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

All GCG principles must be applied through all business aspects in all organization levels, conducted by separate and clear duties and responsibilities of all corporate governance organs, regular and thorough observation activities, implementation of the Company's code of conduct, as well as a balanced and harmonious relationship with all stakeholders.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yaitu tanggal 27 September 2018 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 9 Mei 2018. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The GMS holds the highest power in the management structure which possesses all authority not given or not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS makes significant resolutions that are based on the Company's interests, by taking into account the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually with the main agenda, such as the accountability of both the Board of Directors and the Board of Commissioners have in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. EGMS can be held at any time with an agenda pertinent to the Company's interests and condition.

The announcement and summons processes of the GMS are carried out in accordance with the applicable provisions. In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS, i.e. on September 22, 2018, and 1 (one) Extraordinary GMS, i.e. on May 9, 2018. Before the GMS is convened, announcement and invitations are delivered to the shareholders in accordance with the applicable provisions.

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018

### Agenda, Decision, and Realization of the 2018 AGMS

| Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <p>Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>Granting of dispensation for the delay of the Company's Board of Directors in convening AGMS for the 2017 fiscal year, which exceeded the time limit set in the Company's Articles of Association;</p> | <p>Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2017 yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan.</p> <p>Approving the delay in the convention of Annual GMS for the 2017 fiscal year which exceeded the time limit and ratified all actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners until the date of the Annual GMS.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |
| <p>Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>Approval for the 2017 Annual Report including the Supervisory Report of Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2017;</p>     | <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2017, and ratifying the Company's Financial Statements (consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as granting full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) for all members of Board of Directors regarding their management actions and for all members of Board of Commissioners regarding their supervisory actions carried out during the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company.</p> | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |
| <p>Penetapan Remunerasi tahun 2018 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan</p> <p>Determination of 2018 Remuneration for the members of Board of Directors and Board of Commissioners; and</p>                                                                                                                                                                                                               | <p>Persetujuan Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali.</p> <p>Approving the determination of the amount of salaries and allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners, and delegating an authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of Board of Directors and Board of Commissioners in 2018 while taking into account the recommendation of the Controlling Shareholders.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders (GMS)

| Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                         | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Realisasi<br>Realization             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018;</p> <p>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year.</p> | <p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.</p> <p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>Appointing the Public Accounting Firm of Y. Santosa dan Rekan, registered with the Financial Services Authority ("OJK") to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, in accordance with the applicable financial accounting standards as well as the laws and regulations, including the regulations of capital market, of Bapepam and LK, and/or of OJK.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out all actions and management in relation to the appointment, including, but not limited to, determining the amount of professional honorarium and signing the required documents.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint other Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, upon recommendation of the Audit Committee, if, due to any reason, the appointed Public Accounting Firm cannot carry out their duties.</p> | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |

## Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2018

### Agenda, Decision, and Realization of the 2018 EGMS

| Agenda<br>Agenda                                                                                                                                               | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realisasi<br>Realization             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <p>Perubahan Nama Perseroan</p> <p>Change in the Name of the Company</p>                                                                                       | <p>Menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sehingga merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p><b>NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN</b><br/>Pasal 1</p> <p>1. Perseroan Terbatas ini bernama PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan</p> <p>Approving the change to the Company's name, from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk; thus, amending the provision of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association to be as follows:</p> <p><b>NAME AND PLACE OF DOMICILE</b><br/>Article 1</p> <p>1. The Limited Liability Company is named PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk (hereinafter shall be referred to as the "Company"), domiciled in South Jakarta.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |
| <p>Pengangkatan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Appointment and Change in the Composition of Board of Commissioners of the Company</p> | <p>Menyetujui pengangkatan Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan."</p> <p>Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama;</li> <li>• Bapak Wibowo Suseno Wirjawan sebagai Komisaris;</li> <li>• Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris;</li> <li>• Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen.</li> </ul> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaril sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan."</p> <p>Approving the appointment of Mr. Omar Putihrai as the Company's President Commissioner for 1 (one) period of service, namely 5 (five) years, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association.</p> <p>Hence, the composition of Board of Commissioners shall be as follows:<br/>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. Omar Putihrai as President Commissioner;</li> <li>• Mr. Wibowo Suseno Wirjawan as Commissioner;</li> <li>• Mr. Winston Jusuf as Commissioner;</li> <li>• Mr. Hermawan Chandra as Independent Commissioner.</li> </ul> <p>Granting power to the Board of Directors to carry out all actions deemed necessary, including to state the resolution of the Meeting in a Notary Deed, and to appear before a Notary to sign all the required deeds and/or letters and to obtain approval from the authorities, as well as to carry out all actions necessary to achieve the objectives with no exception.</p> | <p>Terlaksana</p> <p>Implemented</p> |

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders (GMS)

### Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPST 2017

Agenda, Decision, and Realization of the 2017 AGMS

| Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realisasi<br>Realization          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| <p>Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan RUPST untuk tahun buku 2016 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>Grant of dispensation for the delay of the Company's Board of Directors in holding AGMS for fiscal year 2016, exceeding the time limit set in the Company's Articles of Association;</p>               | <p>Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPST yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.</p> <p>Approval of the delay in the convening of the AGMS which exceeded the time limit and ratified all actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners until the date of the AGMS.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Terlaksana<br/>Implemented</p> |
| <p>Persetujuan Laporan Tahunan 2016 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;</p> <p>Approval of the 2016 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements that ended on December 31, 2016;</p> | <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities and management for the fiscal year ended on December 31, 2016 and ratification of the Company's Financial Statements (consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Statement) for the fiscal year ended on December 31, 2016, as well as providing repayment and release of full responsibility (acquitt et de charge) for all members of the Board of Directors for all management actions as well as for all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that had been carried out during the Company's fiscal year ended on December 31, 2016, as reflected in the Annual Report and the Company's Financial Report.</p> | <p>Terlaksana<br/>Implemented</p> |
| <p>Penetapan Remunerasi tahun 2017 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>Determination of 2017 Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p>                                                                                                                                                                                       | <p>Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Determination of the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2017 while taking into account the Company's financial condition.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Terlaksana<br/>Implemented</p> |

| Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                       | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Realisasi<br>Realization          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| <p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017</p> <p>Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year</p> | <p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.</p> <p>Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017 and the amount of services, in accordance with policies and regulations in effect, with criteria that the Public Accounting Firm appointed by the Company is registered with the Financial Services Authority.</p> <p>Approval of giving power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm replacement, if for any reasons based on Capital Market provisions in Indonesia the appointed Public Accounting Firm cannot perform its duties.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Terlaksana<br/>Implemented</p> |
| <p>Perubahan Pengurus Perseroan.</p> <p>Changes in the Company's Management</p>                                                                                                                        | <p>Menyetujui pengangkatan Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris Perseroan untuk 1 (satu) periode masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisari Perseroan adalah:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan</li> <li>• Bapak Winston Jusuf sebagai Komisaris Perseroan</li> <li>• Bapak Hermawan Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan</li> </ul> <p>Dan memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>Approved the appointment of Winston Jusuf as Commissioner for 1 (one) term of office for a period of 5 (five) years in accordance with the provisions of the Articles of Association, therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p>The Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Omar Putihrai as President Commissioner</li> <li>• Winston Jusuf as Commissioner</li> <li>• Hermawan Chandra as Independent Commissioner</li> </ul> <p>And granting power to members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to carry out all actions deemed necessary, both collectively and individually, including the outcome of the Meeting's decision in the form of a Notarial Deed which faces Notary to sign deeds and/or letters needed, as well as request approval from competent authorities and carry out all necessary and useful actions to achieve that purpose, without excluding any action.</p> | <p>Terlaksana<br/>Implemented</p> |

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ that has a duty of conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association, and providing advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for supervising the Company's performance and business activities. The Board of Commissioners is appointed and dismissed through a GMS for a certain period of time and can be reappointed.

### Komposisi Dewan Komisaris

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018:

### Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                                        | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis                          |
|------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Omar Putihrai          | Komisaris Utama Perseroan<br>President Commissioner        | RUPS Luar Biasa 9 Mei 2018<br>EGMS dated May 9, 2018             |
| Winston Jusuf          | Komisaris Perseroan<br>Commissioner                        | RUPS Tahunan 27 September 2017<br>AGMS dated September 27, 2017  |
| Wibowo Suseno Wirjawan | Komisaris<br>Commissioner                                  | RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017<br>EGMS dated December 12, 2017 |
| Hermawan Chandra       | Komisaris Independen Perseroan<br>Independent Commissioner | RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017<br>EGMS dated May 26, 2017           |

### Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki benturan kepentingan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara objektif dan independen. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada.

### Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest in order to carry out its duties and responsibilities objectively and independently. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
3. Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.

4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib bersikap independen untuk melakukan mekanisme *check and balance* dengan optimal, serta mendukung efektivitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolektif.

Dalam menjalankan seluruh tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan tidak dipengaruhi oleh siapapun, tidak memiliki konflik kepentingan tertentu di luar kepentingan Perseroan, serta senantiasa bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

### Rangkap Jabatan

| Nama<br>Name           | Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia<br>Director at other listed company in Indonesia | Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia<br>Commissioner at other listed company in Indonesia | Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)<br>Committee member or other position (if any) |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Omar Putihrai          | Tidak<br>No                                                                                                             | Tidak<br>No                                                                                                                       | Tidak<br>No                                                                                    |
| Winston Jusuf          | Tidak<br>No                                                                                                             | Ya<br>Yes                                                                                                                         | Tidak<br>No                                                                                    |
| Wibowo Suseno Wirjawan | Tidak<br>No                                                                                                             | Tidak<br>No                                                                                                                       | Tidak<br>No                                                                                    |
| Hermawan Chandra       | Tidak<br>No                                                                                                             | Ya<br>Yes                                                                                                                         | Ya<br>Yes                                                                                      |

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dewan Komisaris hendaknya selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Direksi secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan. Hal ini termasuk meninjau realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya dan keputusan rapat harus terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk risalah rapat.

4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.
6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

### The Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must be independent to conduct an optimum check and balance mechanism, and support the effectiveness of role, duties, functions and responsibilities implementation of the Board of Commissioners as a whole.

In conducting all its duties and functions, the Company's Board of Commissioners shall not be affected with anyone, does not have any certain conflict of interest other than the Company's interest, work with good ethics and willingness, being prudent and responsible based on the prevailing laws and regulations.

### Concurrent Position

### Board of Commissioners Work Guidelines and Procedures

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is strongly committed to adhering to the Board of Commissioners' work guidelines and procedures, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity carried out. The Board of Commissioners shall conduct a meeting with all members of Board of Directors on a regular basis as a coordination forum related to decision-making and evaluation processes of the Company's performance. This includes reviewing the realization of GMS resolution of the previous year. In addition, the meeting decision must be well documented in the minutes of the meeting.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

#### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, pengelolaan operasional Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi serta berbagai persetujuan atas keputusan strategis sepanjang 2018. Pengawasan tersebut dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, maupun melalui Komite lain yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris, termasuk pemantauan setiap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris secara umum dituangkan pada Laporan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

#### Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

#### Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners had supervised the performance of the Board of Directors and the Company's operational management, including providing recommendations and advice to the Board of Directors and approvals in 2018. The supervision was carried out directly by the Board of Commissioners, as well as through other Committees established under the Board of Commissioners, including to monitor any follow-up on the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

#### Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out by the Shareholders at the AGMS. In general, the performance review is stated in the Report of the Board of Commissioners mentioned in the Company's Annual Report.

#### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The performance assessment of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners by evaluating the effectiveness of the role, duties, functions and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

## DIREKSI

Board of Directors

Direksi memiliki peran dan tugas utama mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertanggung jawab untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis perusahaan. Setiap tahun, Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya di dalam RUPS Tahunan.

### Komposisi Direksi

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018:

The Board of Directors has the main role and duty of managing the Company in terms of operations and finance to achieve Company's business objectives. The Board of Directors is responsible for deciding and implementing the Company's strategic policies. Every year, the Board of Directors report and account for their performance in the Annual GMS.

### Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position                                                               | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis                         |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Ray Anthony Gerungan  | Direktur Utama / Direktur Independen<br>President Director / Independent Director | RUPS Luar Biasa 12 Desember 2017<br>EGMS dated 12 December 2017 |
| Michael Wong          | Direktur<br>Director                                                              | RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017<br>EGMS dated on May 26, 2017       |
| Andreas Kastono Ahadi | Direktur<br>Director                                                              | RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017<br>EGMS dated on May 26, 2017       |
| Adhi Utomo Jusman     | Direktur<br>Director                                                              | RUPS Luar Biasa 26 Mei 2017<br>EGMS dated on May 26, 2017       |

### Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi wajib bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Direksi dijamin oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi. Pihak mana pun dilarang melakukan campur tangan dalam pengurusan Perseroan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

### Independency of the Board of Directors

All members of Board of Directors must act independently in carrying out their duties and responsibilities. The independency of Board of Directors is guaranteed by the Company pursuant to the prevailing laws and regulations related to the independence and conflict of interest of the Board of Directors. No party shall be allowed to interfere in the Company's management and the members of Board of Directors are prohibited from carrying out activities that may interfere with their independency to manage the Company.

Untuk meningkatkan penerapan independensi, Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yaitu Bapak Ray Anthony Gerungan yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

To improve the independency, the Company appoints 1 (one) Independent Director, namely Mr. Ray Anthony Gerungan, who acts independently in carrying out his functions and duties, both individually and collegially, and has no concurrent positions that are prohibited by the prevailing laws and regulations. He also serves as the President Director of the Company.

## DIREKSI

### Board of Directors

#### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

#### Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of each Director include the following:

| Jabatan<br>Position                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pelaksanaan Tugas Tahun 2017<br>Duties Implementation in 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>RAY ANTHONY GERUNGAN</b></p> <p><b>Direktur Utama / Direktur Independen</b><br/>President Director / Independent Director</p> <p>Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.</p> <p>Fully responsible in managing the development and the Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.</p> | <p><b>Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.</b><br/>Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.</p> <p><b>Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.</b><br/>Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.</p> <p><b>Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan.</b><br/>Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya.</b><br/>Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.</p> <p><b>Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.</b><br/>Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p><b>MICHAEL WONG</b></p> <p><b>Direktur Keuangan &amp; Administrasi</b><br/>Finance &amp; Administration Director</p> <p>Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.</p> <p>Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.</p>                                                | <p><b>Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.</b><br/>Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan.</b><br/>Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.</b><br/>Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.</b><br/>Plan, manage, and control policies which pertain to the business development activities, investment planning, and subsidiaries control.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.</b><br/>Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.</p> <p><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.</b><br/>Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.</p> |

| Jabatan<br>Position                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pelaksanaan Tugas Tahun 2017<br>Duties Implementation in 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ANDREAS KASTONO AHADI</b><br><br><b>Direktur Pengembangan Bisnis &amp; Mitra Usaha</b><br>Business Development Director & Investor Relation<br><br>Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perseroan.<br><br>Plan, manage, and control the policies pertaining to business development activity in Company's business activity.                                                                                                                                                                                                        | <b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perseroan dan mengevaluasi pencapaiannya.</b><br>Plan, manage, and control the Company's business development plan and evaluate its achievement.<br><br><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada.</b><br>Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>ADHI UTOMO JUSMAN</b><br><br><b>Direktur Operasional</b><br>Operational Director<br><br>Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam kegiatan operasi penambangan.<br><br>Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation. | <b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya.</b><br>Plan, manage, and control operational work plans and evaluated its implementation.<br><br><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.</b><br>Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities.<br><br><b>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku.</b><br>Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards.<br><br><b>Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam setiap aktivitas Perseroan.</b><br>Plan and drive efficient utilization of operational resources in each activity of the Company.<br><br><b>Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.</b><br>Ensure the management of mining results in accordance with the Company's long-term growth plans. |

## Rangkap Jabatan

## Concurrent Position

| Nama<br>Name          | Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia<br>Director at other company/listed company in Indonesia | Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia<br>Commissioner at other company/ listed company in Indonesia | Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)<br>Committee member or other position (if any) |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ray Anthony Gerungan  | Tidak<br>No                                                                                                                     | Tidak<br>No                                                                                                                                | Tidak<br>No                                                                                    |
| Michael Wong          | Tidak<br>No                                                                                                                     | Tidak<br>No                                                                                                                                | Tidak<br>No                                                                                    |
| Adhi Utomo Jusman     | Tidak<br>No                                                                                                                     | Tidak<br>No                                                                                                                                | Tidak<br>No                                                                                    |
| Andreas Kastono Ahadi | Tidak<br>No                                                                                                                     | Ya<br>Yes                                                                                                                                  | Tidak<br>No                                                                                    |

## DIREKSI

Board of Directors

### Pedoman Kerja Direksi

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

### Pelaksanaan Tugas Direksi di Tahun 2018

Pada 2018, Direksi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan menurut peraturan perundangan yang berlaku.

### Penilaian Kinerja Direksi

Melalui RUPS Tahunan, Direksi telah mempertanggungjawabkan seluruh kinerjanya dengan baik. Pada 2018, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif. Dengan demikian, kinerja ini merupakan refleksi dari kemampuan kinerja Direksi yang sinergis dan optimal.

### Board Charter

In general, the Board of Directors is responsible to set strategic measures and targets, as well as the Company's management. Therefore, in conduction their duties and responsibilities, the Board of Directors are constantly holding onto the Company's Article of Association and GMS decisions.

### Duties Implementation of the Board of Directors in 2018

In 2018, the Board of Directors has conducted their duties based on the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations.

### Performance Evaluation of the Board of Directors

Through the AGMS, the Board of Directors has reported and proved their performance well. In 2018, the Company is able to record a positive performance. Therefore, this achievement was a reflection of the Board of Directors' synergic and optimum performance.



## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 September 2018. Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.

Remuneration bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

Pada 2018, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah USD1.003,4 juta.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is a compensation provided by the Company based on the contribution of members of the Board of Commissioners both collectively and individually during a certain period in accordance with AGMS Decision on September 27, 2018. The shareholders authorized the Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners while taking into account the recommendation from controlling shareholders.

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS.

In 2018, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors was USD1,003,4 million.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

### Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the frequency and level of attendance of a meeting attended by a majority of members at a Board of Commissioners meeting is at least 1 (one) time within 2 (two) months.

The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance are as follows:

| Nama<br>Name           | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Attendance Level |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Omar Putihrai          | 6                              | 6                                    | 100%                                  |
| Winston Jusuf          | 6                              | 6                                    | 100%                                  |
| Wibowo Suseno Wirjawan | 6                              | 6                                    | 100%                                  |
| Hermawan Chandra       | 6                              | 6                                    | 100%                                  |
| Total                  | 6                              | 6                                    | 100%                                  |

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

All decisions taken at the Board of Commissioners meetings have been recorded and documented properly in the minutes of the Board of Commissioners' meetings.

#### Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

#### The Board of Directors' Meeting

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the Board of Directors' meeting attendance are as follows:

| Nama<br>Name             | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Attendance Level |
|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Raymond Anthony Gerungan | 12                             | 12                                   | 100%                                  |
| Michael Wong             | 12                             | 12                                   | 100%                                  |
| Andreas Kastono Ahadi    | 12                             | 12                                   | 100%                                  |
| Adhi Utomo Jusman        | 12                             | 12                                   | 100%                                  |
| Total                    | 12                             | 12                                   | 100%                                  |

Seluruh keputusan dalam rapat Direksi dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Segala pembahasan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

All decisions taken at the Board of Directors' meetings was done based on fair discussion based on the Company's policy and prevailing regulations. All matters discussed in the meeting are recorded and documented properly in the minutes of the Board of Directors' meetings.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat gabungan ini pada umumnya juga membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya serta isu-isu strategis lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan juga dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan masukan yang kesemuanya dituangkan di dalam risalah rapat.

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 adalah 100%.

## Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must conduct meetings regularly at least once every 4 (four) months. The joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors aims to discuss the performance and development of the Company together, so as to create integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors.

In general, the joint meeting discusses various agendas regarding work plans, operations, business opportunities, realization of GMS resolutions in the previous year, as well as other strategic issues requiring Board of Commissioners' approval. The joint meeting also discusses the periodic reports of Board of Directors, in which the Board of Commissioners gives responses, notes, and input, which are included in the minutes of meeting.

Total attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2018 was 100%.



## HUBUNGAN AFILIASI

Affiliated Relations

Selama 2018, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In 2018, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliate relationships which included family relationships, financial relations, as well as management and share ownership in other Companies with fellow Commissioners, Directors and with Main and/or Controlling Shareholders.



## KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan ketentuan OJK, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIPI/IV/2015, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority, the structure and membership of the Audit Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC/BIPI/IV/2015, regarding the Membership of the Audit Committee. The Audit Committee membership as of December 31, 2018 is as follows:

| Nama<br>Name                | Posisi<br>Function | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance         |
|-----------------------------|--------------------|--------------------------------------------------|
| Hermawan Chandra            | Ketua<br>Chairman  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| Kanaka Puradiredja          | Anggota<br>Member  | Pihak Independen<br>Independent Entity           |
| Indra Safitri               | Anggota<br>Member  | Pihak Independen<br>Independent Entity           |
| Rodion Wikanto Njotowidjojo | Anggota<br>Member  | Pihak Independen<br>Independent Entity           |

### Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

### Profile of the Chairman and Members of the Audit Committee



#### HERMAWAN CHANDRA

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BIPI/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.

He serves as Chairman of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

## KOMITE AUDIT

Audit Committee



### KANAKA PURADIREDDJA

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/BIPI/BOC/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017.

Beliau sempat berkarir di KPMG dengan posisi terakhir sebagai *Chairman of the Indonesian Firm*. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada 2000 dan menjabat sebagai Senior Partner hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi International. Selain itu, beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 tahun. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 tahun.

Indonesian citizen, 74 years old, lives in Jakarta. He holds Bachelor's Degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 002/BIPI/BOC/VI/2017 dated June 9, 2017.

He is a co-founder and co-chair of KPMG Indonesia and served as KPMG Indonesia's Chairman in his last post. After serving at KPMG, he founded Kanaka Puradiredja Public Accountant office, Suhartono in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He also served as a member of the Supervisory Board of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and a member of the International Transparency Committee. Additionally, he is also the founder of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) and led the institution as Chairman of the Board for 8 years. He is currently serving as IKAI Head of Certification Committee, Head of Indonesian Directors and Commissioners Agency (LKDI), a member of National Governance Policy Committee and Head of Indonesian Corporate Governance Policy Drafting Team.



### INDRA SAFITRI

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum Bidang Hukum Publik Internasional, 1989, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIPI/IV/2015.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit

Indonesian citizen, 54 years old. He holds a Bachelor of Law in International Public Law in 1989 from, Faculty of Law, University of Indonesia. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/BOC/IV/2015.

He currently serves as Chair of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of

PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Development Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT INCO Tbk sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai senior partner pada Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Development Tbk. He is active as a capital market law practitioner and has extensive experience in law. He is also a legal practitioner and is listed as a senior partner at Safitri & Co. and Arbitrators at the Indonesian Capital Market Arbitration Agency (BAPMI).



## RODION WIKANTO NJOTOWIDJOJO

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI, Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/I/2017 tanggal 26 Januari 2017.

Indonesian citizen, 57 years old. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and an MBA from IPWI, Jakarta. He was appointed as Member of the Audit Committee based on the Decision Decree of the Board of Commissioners No. 001/BIPI/BOC/I/2017 dated January 26, 2017.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Sierad Produce Tbk., PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Berlian Laju Tanker Tbk, serta Komisaris PT BD Agriculture Indonesia. Beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

He held several executive positions as the Audit Committee at PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Indo Kordsa Tbk. Additionally, he also served as Independent Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Commissioner at PT BD Agriculture Indonesia. He is a professional member of the Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors and a member of the Indonesian Audit Committee Association.

### Rangkap jabatan

### Concurrent Position

| Nama<br>Name                | Anggota Direksi pada emiten lain / perusahaan publik lain di Indonesia<br>Director at other company/listed company in Indonesia | Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia<br>Commissioner at other company/ listed company in Indonesia | Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada)<br>Committee member or other position (if any) |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hermawan Chandra            | Tidak<br>No                                                                                                                     | Ya<br>Yes                                                                                                                                  | Ya<br>Yes                                                                                      |
| Kanaka Puradiredja          | Tidak<br>No                                                                                                                     | Ya<br>Yes                                                                                                                                  | Ya<br>Yes                                                                                      |
| Indra Safitri               | Tidak<br>No                                                                                                                     | Tidak<br>No                                                                                                                                | Ya<br>Yes                                                                                      |
| Rodion Wikanto Njotowidjojo | Tidak<br>No                                                                                                                     | Ya<br>Yes                                                                                                                                  | Ya<br>Yes                                                                                      |

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

#### Independensi Komite Audit

Komite Audit harus bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Masa jabatan anggota Komite Audit, yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) masa jabatan berikut. Hal ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan independensi. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini bukan merupakan pejabat eksekutif di Kantor Akuntan Publik yang pernah memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada Perseroan atau perusahaan lain dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

#### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan  
Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
2. Manajemen Risiko  
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.
3. Pengendalian Internal  
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.
4. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.
5. Aktivitas Assurance Auditor eksternal  
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.
6. Objektivitas dan Independensi  
Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.
7. Corporate Governance  
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.

#### Independency of Audit Committee

The Audit Committee must be independent in monitoring the financial reporting process effectively. To ensure their independence, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner while its members come from parties outside the Company. All members of Audit Committee have fulfilled the independency requirements and have expertise in accounting and/or finance.

The term of office of Audit Committee members who are not members of Board of Commissioners is the same as that of the Board of Commissioners, and can only be re-elected for the following 1 (one) term as regulated in the Articles of Association. The current members of Audit Committee have fulfilled the independence requirements and are not executive officers of the Public Accounting Firm who has provided audit or non-audit services to the Company or other companies within the last 6 (six) months.

#### Description of Tasks and Responsibilities

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in providing ideas and input to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties on direction of the Board of Commissioners by reviewing:

1. Financial Report  
Assess the reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for the public interest.
2. Risk Management  
Monitor actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks.
3. Internal Control  
Assess the effectiveness of internal controls applied by management in managing the Company including financial statements without any material misstatements.
4. Activities of Internal Assurance & Consulting Auditors  
Review plans and results of activities carried out by internal auditors as stated in the internal audit charter and oversee the follow-up of audit results by management and ensure the effectiveness of risk management.
5. External Auditor Assurance Activity  
Review plans and results of activities carried out by external auditors in ensuring that financial statements without any material misstatement.
6. Objectivity and Independence  
Assess the objectivity and independence of internal and external auditors.
7. Corporate Governance  
Assess the adequacy of monitoring of compliance with applicable laws and regulations, and business ethics.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

### Pelatihan dan Sertifikasi

Komite Audit Perseroan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing anggota.

### Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

### Piagam Komite Audit

Sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam praktik GCG, pengelolaan Perseroan harus diikuti dengan pengawasan yang efektif. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Piagam Komite Audit sebagai acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, akuntabel, objektif, dan independen.

Untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, baik perubahan internal maupun eksternal, secara berkala Perseroan melakukan pembaharuan Piagam Komite Audit. Saat ini, Piagam Komite Audit yang berlaku di Perseroan adalah Piagam Komite Audit disahkan pada tanggal 16 Desember 2013 oleh Dewan Komisaris.

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Secara umum, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama 2018. Komite Audit telah memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Secara periodik, Komite Audit memberikan laporan kerja atas segala kegiatan yang dilakukan kepada Komisaris Utama Perseroan, kemudian Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas fungsi, peran dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

The Audit Committee is obliged and responsible for:

1. Submitting a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter every year, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations of the Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors;
3. Providing recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;
4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Preparing reports that will be included in the annual report which, among other things, details the activities of the Audit Committee;
6. Creating a special report to the Board of Commissioners, if requested;
7. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained in carrying out its role.

### Training and Certification

The Company's Audit Committee participated independently in trainings and competency development based on individual needs and purposes.

### Audit Committee Meeting

In 2018, the Committee held 8 (eight) meetings with an average attendance rate of 100%.

### Audit Committee Charter

In accordance with the principles contained in GCG practices, the Company's management must adhere to effective supervision. Furthermore, the Company has also compiled an Audit Committee Charter, as a general reference for the Audit Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities in accordance with applicable principles, namely transparent, competent, objective and independent.

To adjust to changes in line with internal and external changes, hence the Company periodically updates the Audit Committee Charter. Currently, the Company is implementing the Audit Committee Charter which was rectified on December 16, 2013 by the Board of Commissioners.

### Implementation of the Audit Committee Activities

In general, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities well throughout 2018. The Audit Committee has submitted accurate reports with timely manner to the Board of Commissioners. Periodically, the Audit Committee provides work reports on all conducted activities to the Company's President Commissioner, then the Board of Commissioners evaluated the effectiveness of the function, role, and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Pada 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh tugas dan tanggung jawab terkait dengan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In 2018, the Company has not formed the Nomination and Remuneration Committee. All duties and responsibilities related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Untuk membantu Direksi dalam mengelola Perseroan dan berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dan publik dengan menjalankan berbagai fungsi kesekretariatan, antara lain fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kurniawati Budiman yang ditunjuk berdasarkan Surat Pemberitahuan Direksi No. 021/DIR/BIPI/II/2018. Beliau menjabat sejak tanggal 2 Maret 2018. Penunjukan dan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah mematuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

To assist the Board of Directors in carrying out secretarial functions, the Company has a Corporate Secretary who reports to the Board of Directors. Corporate Secretary takes role as a communication liaison between the Company and public, as well as carries out several secretarial functions, such as management functions in the secretariat, relations with investors, aspects of the Company's communication, public relations, and provision of policy improvement advice in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

Currently, the position of the Corporate Secretary is held by Kurniawati Budiman who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 021/DIR/BIPI/II/2018. She has served since March 2, 2018. The appointment and implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



### KURNIAWATI BUDIMAN

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Administrative Studies dari York University, Toronto, Canada pada 1995. Sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2018, beliau menjabat sebagai VP Finance and Investor Relation pada Juli 2017.

Indonesian citizen, 47 years old, lives in Jakarta. She was graduated as Bachelor of Administrative Studies from York University, Toronto, Canada in 1995. Prior to her appointment as Corporate Secretary in 2018, she served as VP Finance and Investor Relation in July 2017.

Beliau mengawali kariernya sebagai Credit and Marketing Analyst PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Kemudian beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan menempati beberapa posisi di divisi berbeda, di antaranya Loan Work Out and Collection, Transaction Team, juga Asset Disposal Division (1999-2004). Setelah itu, beliau bergabung sebagai anggota Task Force di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004. Lalu, beliau ditempatkan sebagai Owning Company's Representative (2005–2010), Chief Administrative officer PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), Sekretaris Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), Chief Financial officer PT Jungleland Asia (2014–2016) dan Chief Financial officer PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017).

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
  - f. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan serta mendukung pelaksanaan tugas, selama 2018, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti kegiatan workshop yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), seperti seminar transaksi material dan keterbukaan informasi, serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK.

She started her career as Credit and Marketing Analyst of PT Bank Tiara Asia Tbk (1996–1998). Then she worked at Indonesian Bank Restructuring Agency and served several positions at various divisions, such as Loan Work Out and Collection, Transaction Team, and Asset Disposal Division (1999-2004). After that, she joined PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as Task Force member in 2004. Later she worked as Owning Company's Representative (2005–2010), Chief Administrative officer of PT Bakrie Nirwana Semesta (2011–2013), Corporate Secretary of PT Bakrieland Development Tbk (2013–2014), Chief Financial officer of PT Jungleland Asia (2014–2016) and Chief Financial officer of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014–Mei 2017).

### Description of Tasks and Responsibilities

Based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping up with the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector on time;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - b. Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
  - c. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
  - d. Implementation of orientation programs for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - e. Acting as a liaison between the issuer or public company with the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority and other stakeholders;
  - f. Maintaining compulsory confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with legislation or otherwise stipulated in legislation.

### Corporate Secretary Training Programs

To enhance her skills and support fulfillment of duties, in 2018 the Corporate Secretary actively participated in the workshop series held by Indonesia's Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) and ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), which covered areas such as material transaction and information disclosure, as well as attended conferences held by the Financial Services Authority (OJK) related to the socialization or OJK's regulations.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

#### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan Institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2018.
4. Mendukung proses perubahan nama Perseroan.
5. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

#### Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk bersikap transparan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan dengan perkembangan dan kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan pelaporan secara rutin kepada OJK, BEI, dan regulator berwenang lainnya. Perseroan juga melakukan komunikasi secara intensif dengan para investor dan analis melalui Hubungan Investor, yang terus memberikan informasi terkait dengan kondisi dan rencana perkembangan Perseroan baik dalam hal operasional dan finansial, agar publik mampu mengetahui informasi yang akurat dan terpercaya mengenai Perseroan. Secara teratur, Perseroan juga melakukan pelaporan atas informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada PT Bursa Efek Indonesia.

#### Corporate Secretary Duties Implementation

In 2018, the Corporate Secretary had carried out several tasks, as follows:

1. Regulated the organization of the Company's AGMS and EGMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Established an effective communication with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's activities and achievements including the preparation of the 2018 Annual Company Report.
4. Supported the process of the Company's name change.
5. Assisted the Company's corporate actions, such as acquisition, debt restructuring, and others.
6. Coordinated various activities related to the information distribution about the Company to the public with the Company's official website, press conference and others.

#### Information Disclosure

As a public company, the Company is committed to being transparent in presenting information that is material and relevant to the Company's development and performance. Therefore, the Company continuously complies with the prevailing laws and regulations and provides regular reporting to OJK, IDX, and other authorized regulators. The Company also conducts intensive communication with investors and analysts through Investor Relations, which provide information on an ongoing basis in relation to the Company's conditions and development plans, both in operational and financial terms. Hence, the public is able to obtain accurate and reliable information about the Company. The Company also regularly reports material information and facts through letters to OJK and via electronic reporting means to the Indonesia Stock Exchange.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

### Company Information And Data Access

Untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip transparansi, Perseroan membuka dan menyediakan akses seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi mengenai Perseroan. Perseroan menyediakan berbagai sarana dan saluran komunikasi, yaitu situs resmi Perseroan di [www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com) yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Secara berkala, Perseroan melakukan *update* atas informasi yang tersajikan dalam situs resmi Perseroan, seperti informasi mengenai profil Perseroan, kegiatan operasional, karir, dan hal-hal lain yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Melalui situs dan media informasi lainnya, seluruh pemangku kepentingan Perseroan dapat memperoleh informasi dan data material yang meliputi:

1. Seluruh informasi material dan relevan mengenai Perseroan yang disampaikan secara jelas, lengkap, akurat, dapat diperbandingkan, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Informasi Perseroan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham mayoritas, Manajemen, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.
3. Implementasi prinsip keterbukaan memungkinkan pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana pengelolaan, proses pengambilan suatu keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perseroan.

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan untuk meminta informasi dan data lain yang mereka butuhkan, selama informasi dan data tersebut layak dibagikan dan diketahui oleh publik. Perseroan secara terbuka menyediakan jalur komunikasi bagi para pemangku kepentingan melalui fungsi '*contact us*' pada situs Perseroan atau melalui surel. Hal ini ditujukan untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

Alamat yang dapat dihubungi adalah sebagai berikut:

**Sekretaris Perusahaan**

**Telp. 021-5764661**

**Surel: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)**

Berikut adalah informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada para pemangku kepentingan selama 2018:

In order to enhance the quality of transparency aspects, the Company opens and provides wide access to all of its stakeholders who want to obtain information about the Company. The Company provides various methods and communication channels, one of them is the Company's official website at [www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com) which is available in 2 (two) languages, Bahasa and English. Regularly, the Company updates the information in the website, such as the Company's profile, operational activities, careers, and other information needed by the stakeholders.

Through the website and also other medias, the Company strives to provide easy access for stakeholders to obtain information and material data which includes:

1. All materials and relevant information regarding the Company are conveyed in a clear, complete, accurate, comparable, timely, and easily accessible to stakeholders.
2. Information on the Company which is not limited to the Company's vision, mission, business objectives and strategies, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, majority shareholders, management, risk management, internal control and control systems, GCG systems and implementation and incidents - important events that can affect the Company's condition proportionally.
3. The implementation of the disclosure principle allows stakeholders to see how management, decision-making processes, and implementation of responsibility for decisions made by the Company.

Stakeholders can contact the Company to ask for any information or data they need, as long as the information and data are feasible to be shared with and known to the public. The Company openly provides communication channels for stakeholders through the '*contact us*' function on the Company's website or via e-mail. This is intended to accommodate various questions regarding the Company.

The address that can be contacted is as follows:

**Corporate Secretary**

**Tel. 021-5764661**

**E-mail: [corsec@astrindonusantara.com](mailto:corsec@astrindonusantara.com)**

Information submitted by the Company to stakeholders in 2018 were as follows:

| No. | Bentuk Informasi   Form of Information                  | Frekuensi   Frequency |
|-----|---------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1   | Laporan ke OJK   Report to Financial Services Authority | 30 kali / times       |
| 2   | Laporan ke BEI   Report to IDX                          | 48 kali / times       |
| 3   | Laporan Tahunan   Annual Report                         | 1 kali / time         |
| 4   | Siaran Pers   Press Release                             | 3 kali / times        |
| 5   | Public Expose   Public Expose                           | 1 kali / time         |

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control system



Di bawah pengawasan Direksi, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses pengawasan dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk meningkatkan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh anggota perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Audit Internal dan organ tata kelola lainnya, termasuk pihak-pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Secara rutin, Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan perkembangan aktivitas Perseroan. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, Perseroan juga melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS).

### Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Guna menjalankan sistem pengendalian internal secara komprehensif, Audit Internal menggunakan pedoman dari International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Dengan mengacu pada pedoman ini, Audit Internal terus berupaya

The Board of Directors monitors the implementation of internal control system in the Company. Internal control system is a process of internal supervision and control aimed at safeguarding and securing the Company's assets, ensuring the availability of more accurate and trustworthy reports, increasing compliance with the prevailing laws and regulations, reducing financial impacts/losses and irregularities including fraud and violations, and enhancing organizational effectiveness and cost efficiency. The internal control system also functions to improve compliance with the prevailing laws and regulations relevant to the Company.

The implementation of internal control system is the responsibility of all members of the company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and other governance organs, as well as external parties involved in the Company's business activities. Regularly, the Board of Commissioners and Board of Directors as well as other governance organs carry out coordination meetings with the agenda of reporting the development of Company's activities. To ensure the effectiveness of internal controls, the Company also conducts Operational Audits, Environmental Management System Audits, Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Audits, and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS).

### Guidelines for Internal Control System Implementation

To run a comprehensive internal control system, Internal Audit uses the guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). By referring to these guidelines, the Internal Audit continues to improve the Company's value by providing assessments,

meningkatkan *value* Perseroan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif serta berbasis pada manajemen risiko. Audit Internal diberikan wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

### Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi langsung atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus bersikap independen dan tidak memiliki kepentingan apapun atas bagaimana sistem pengendalian internal dijalankan. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Selain Audit Internal, evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala dan menyeluruh dimana hasil dari evaluasi tersebut akan dikomunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem *budget* dan perencanaan strategis.

Sistem pengendalian internal Perseroan yang dikelola secara tepat akan mampu mendukung terciptanya iklim kerja yang kondusif. Hasil dari konsistensi Perseroan dalam melakukan pengendalian internal, salah satunya tercermin dengan penghargaan yang diperoleh, yaitu PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan pada aspek Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan menerapkan berbagai prosedur yang telah berjalan, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan akan terus dikembangkan ke depannya.

recommendations, and objective views based on risk management. The Internal Audit is given full authority by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees needed to carry out their duties.

### Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Internal Audit has a vital role in evaluating the effectiveness of control system implementation. As an independent function of the Management, the Internal Audit can assess the internal control system established by the Company and contribute directly to the system effectiveness. Therefore, Internal Audit must act independently and have no interest in how the internal control system is implemented. The Internal can only provide input for aspects of improvements that can be implemented.

In addition to Internal Audit, assessment on the effectiveness of internal control system implementation is carried out by the External Auditor periodically and thoroughly, in which the assessment results shall be communicated to the Audit Committee, the Management, and the Internal Audit to be followed up. The results shall become a reference in determining a more effective system or policy of improvement in carrying out the Company's business activities.

Thus, to improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;
2. Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;
3. Continuous supervision program through an integrated information technology system;
4. Establishment of Audit Committee;
5. Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;
6. Regular audit activity by external auditors;
7. The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.

Properly managed internal control system in the Company will be able to support the manifestation of conducive work climate. One of the results of the Company's consistency in carrying out internal controls is reflected in the awards obtained, namely the Blue PROPER (Corporate Performance Rating Assessment Program on Environmental Aspects) from the Ministry of Environment. By improving various established procedures, the Company believes that its internal control system has run well and shall be enhanced in years to come.

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Perseroan membentuk Audit Internal berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

SAI merupakan unit kerja yang menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA). LHA disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Komite Audit. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan.

### Profil Kepala Satuan Audit Internal



Warga Negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada 2007. Beliau diangkat menjadi Kepala Satuan Audit Internal melalui surat keputusan Direktur Utama No. 014/BIP/DIR/III/2017.

Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun. Beliau memulai karirnya di Pricewaterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) Jakarta sebagai *Senior Associates* di Divisi *Assurance* (2007-2010). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Internal Audit Supervisor PT Darma Henwa Tbk (2011-2012), dan bergabung dengan Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.

The Company established an Internal Audit based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Charter of the Internal Audit Unit. The function of the Internal Audit is carried out by Internal Audit Unit led by a Head Unit and is directly responsible to the President Director under the knowledge of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the Board of Directors.

Internal Audit Unit is a work unit that carries out internal supervision to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the fields of operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to be in accordance with the policies and systems that have been established.

In conducting its activities, Internal Audit Unit is guided by the Annual Audit Plan established by the President Director. It conducts analysis, assessment, recommendations and consultations submitted in the form of an Audit Report. This report is submitted to the President Director and the Board of Commissioners and forwarded to the Audit Committee. In carrying out its duties and responsibilities, this unit is guided by the Internal Audit Charter.

### Head of Internal Audit Unit Profile

**INKA WINDARTI**

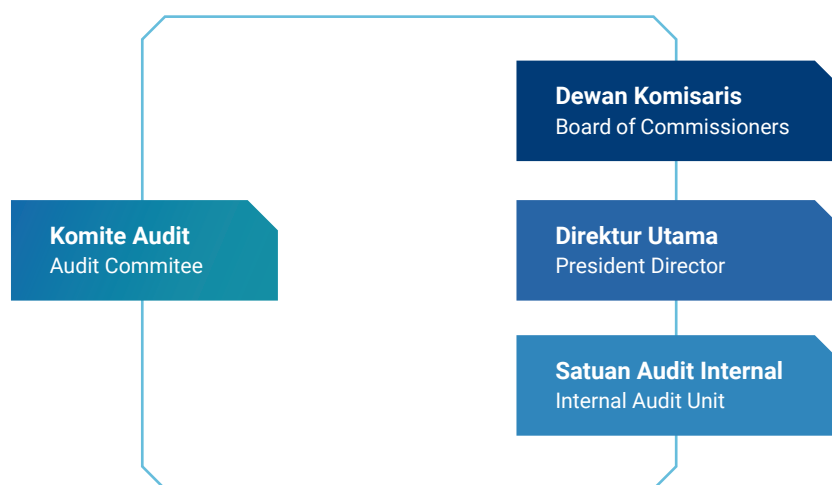
**Kepala Satuan Audit Internal**  
Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 33 years old, lives in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2007. She was appointed as Head of Internal Audit Unit by the Decision Decree of President Director No. 014/BIP/DIR/III/2017.

Her career in auditing field has spanned more than 10 years. She started her career at Pricewaterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Partners) in Jakarta (2007-2010) as a Senior Associates in the Assurance Division. After that, she worked as Internal Audit Supervisor at PT Darma Henwa Tbk (2011-2012). She later joined the Company in 2012 and has been serving the Company since then.

## Struktur dan Kedudukan Audit Internal

## Structure and Position of Internal Audit



### Program Pelatihan Audit Internal

Pada 2018, Perseroan memfasilitas dan mengikutsertakan anggota SAI untuk mengikuti berbagai pelatihan terkait dengan bidang audit internal dan manajemen risiko untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi.

### Internal Audit Training Program

In 2018, the Company facilitated the Internal Audit Unit members to participate in various trainings related to internal audit field and risk management to improve professional knowledge and skills.

### Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal dengan edisi terakhir tanggal 17 Maret 2018. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama.

### Internal Audit Charter

The Company has compiled the Internal Audit Charter which forms the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit activities with the latest edition on March 17, 2018. The Internal Audit Charter is periodically reviewed, revised, and approved by the President Director.

### Independensi Audit Internal

Satuan Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit. Untuk itu seorang Auditor Internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan tanggung jawab rangkap;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perseroan dan Anak Usaha;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah langsung kepada karyawan Perseroan dan/atau Anak Usaha (kecuali dari Unit Kerja Audit Internal).

### Independence of Internal Audit

The Internal Audit Unit works independently or free from the influence of organizational elements, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or contents of the Audit Report. For these reasons, an Internal Auditor is not permitted to:

1. Have multiple duties and responsibilities;
2. Carry out operational roles for the Company and Subsidiaries;
3. Conduct initiatives and approve transactions; and
4. Give direct orders to employees of the Company and/or Subsidiaries (except from the Internal Audit Work Unit).

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal mengacu pada Piagam Audit, antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan design dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

The implementation of the roles and responsibilities of Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

1. Compile and implement the annual audit work plan;
2. Test and evaluate the accuracy of the design and effectiveness of internal control operations and risk management systems in accordance with the policies of the Company and subsidiaries;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
  5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan Anak Usaha;
  6. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite Audit;
  7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
  8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
  9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.
4. Provide objective improvement suggestions for the activities examined at all relevant levels of management;
  5. Assist in monitoring the implementation of the Code of Conduct within the Company and Subsidiaries;
  6. Compose audit report and deliver it to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
  7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
  8. Based on the results of the examination, it also provides input to improve the Company's risk management; and
  9. Conduct special checks if needed.

Dalam merancang, mengoperasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal yang tepat untuk memitigasi risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, melaksanakan saran perbaikan dari LHA serta penerimaan risiko tersisa (*acceptable of any residual risks*) yang timbul dari tidak dilaksanakannya saran perbaikan pengendalian dalam LHA merupakan peran dan tanggung jawab dari Manajemen.

In designing, operating, and maintaining an appropriate internal control system to mitigate risks, prevent and detect fraud, carry out corrective advice from the audit report and accept the remaining risk (acceptable of any residual risks) arising from non-implementation of suggestions for improvement of control in the LHA are roles and responsibility of the Management.

### Wewenang Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

### Internal Audit Authority

In carrying out its duties, Internal Audit Unit is given full authority in:

1. Accessing all relevant information about the Company and Subsidiaries related to their roles and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee and/or Board of Commissioners;
4. Determining the audit method, technique, and approach to be carried out;
5. Monitoring follow-up by management on findings of the External Auditor regarding internal control (if any); and
6. Requesting and obtaining assistance from employees and management of the Company and subsidiaries and from parties outside the Company if necessary, in carrying out its role.

### Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2018

Hasil temuan audit yang telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2018 adalah sebanyak 65% dan yang termasuk kategori *on-going* (sudah dilakukan *follow up*) sebanyak 35%. Atas hasil audit yang masih *on-going* akan menjadi perhatian dari Satuan Audit Internal.

### Report of Internal Audit Duties Implementation in 2018

The followed-up audit result until the end of 2018 were 65%, including the on-going category (finished follow-up process) of 35%. The Internal Audit Unit will specifically focus on the on-going audit result.

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Untuk memastikan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit secara keseluruhan atas Laporan Keuangan Perseroan. Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Pada 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan dengan nomor dan tanggal ijin usaha: 430/KM.1/2012 tanggal 24 April 2012, beralamat di Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 untuk melakukan Audit Finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk tahun buku 2018. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun keempat. KAP tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian.

To ensure the integrity and independence of the financial statements to Shareholders and all stakeholders, the Company uses the services of a Public Accountant Firm to conduct a thorough audit on the Company's financial reports. The appointment of the Public Accountant Firm is determined through the AGMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Public Accountant Firm is responsible for expressing opinions on the compliance of the audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

In 2018, the Company has appointed Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners with the number and date of business license: 430/KM.1/2012 dated April 24, 2012, located at Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 to conduct a Financial Audit on the Financial Statements independently for the 2018 fiscal year. Y. Santosa and Partners is the Public Accounting Firm appointed by the Company for the fourth year. The firm does not provide other services beyond the audit services of the Consolidated Annual Financial Statements.

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | KAP<br>Public Accounting Firm | Nama Akuntan<br>Public Accountant | Ruang Lingkup Audit<br>Scope of Audit Services                              |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 2018                      | Y. Santosa dan Rekan          | Hilda Ong                         | Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian<br>Consolidated Financial Statements |
| 2017                      | Y. Santosa dan Rekan          | Hilda Ong                         | Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian<br>Consolidated Financial Statements |
| 2016                      | Y. Santosa dan Rekan          | Tjiendradjaja Yamin               | Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian<br>Consolidated Financial Statements |

### Tugas Auditor Eksternal

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti – bukti yang mendukung, jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Biaya Auditor

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian tahun buku 2018 adalah sebesar USD35.805,54.

### Duties of External Auditor

The External Auditor has the main duty as a Public Accountant who carries out auditing standards established and endorsed by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in the Public Accountant Professional Standards. The standard requires the Public Accountant to plan and carry out an audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.

Audits carried out include examinations on the basis of testing, supporting evidence, amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as an assessment of the overall financial statement presentation.

### Auditor Fee

The costs incurred by the Company for audit services for the 2018 Fiscal Year Consolidated Annual Financial Statements are USD35,805.54.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara komprehensif guna mendeteksi, mencegah, meminimalisir serta mengatasi risiko-risiko yang berpotensi timbul dan mampu memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara menyeluruh, Perseroan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan dan membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) dalam seluruh unit kerja.

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian hasil atau peristiwa yang dapat bersifat positif atau negatif. Seluruh kegiatan usaha memiliki berbagai jenis risiko, termasuk industri infrastruktur pertambangan. Ketidakpastian negatif dapat menghalangi Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta menghambat kelancaran proses bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk mendeteksi ketidakpastian tersebut sedini mungkin dan meminimalkan kerugian yang berpotensi timbul akibat peristiwa-peristiwa yang terjadi. Pada industri infrastruktur pertambangan dan migas terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) negatif yang relatif tinggi, oleh karena itu manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang ada sejak awal. Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

### Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan tingkat risiko yang akan diambil atau risk appetite dan toleransi Perseroan terhadap risiko menjadi faktor utama dalam menerapkan manajemen risiko. Dengan mengidentifikasi dan memetakan risk appetite dari setiap pengambilan keputusan, maka terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi dan tindakan kehati-hatian. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang tepat dapat mengarah pada tingkat risiko yang diinginkan atau yang dapat ditoleransi oleh Perseroan.

Pengelolaan tingkat toleransi risiko dilakukan dengan melakukan evaluasi secara berkesinambungan. Dua faktor yang dipetakan dalam pengelolaan toleransi risiko adalah dampak dan probabilitas kemungkinan terjadi dari suatu risiko (*likelihood*). Pengukuran risiko yang signifikan dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan dan kemudian dilakukan pemeringkatan atas berbagai risiko tersebut. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009 yang memuat 5 (lima) tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

- Penetapan Konteks,
- Identifikasi Risiko,
- Analisis Risiko,
- Evaluasi Risiko dan
- Pengendalian/Mitigasi Risiko.

The Company implements risk management system in a comprehensive manner in order to detect, prevent, minimize, and mitigate the potential risks that can give significant impact on the Company's business sustainability. To implement risk management system thoroughly, the Company conducts an in-depth study on risks that are relevant to the Company's business and develops risk awareness culture within all work units.

Risk is defined as the uncertainty of results or events, either positive or negative. All business activities have various types of risks, including in the mining infrastructure industry. Negative uncertainty can deter the Company from achieving its goals and objectives and can hinder the continuity of business processes. Therefore, the Company continues to detect these uncertainties as early as possible and minimize losses as a potential impact of these events. In the mining infrastructure industry, there is a relatively high level of negative uncertainty; therefore, risk management is extremely required to mitigate the risks since the beginning. In its implementation, the risk management system is the responsibility of the Board of Directors and is monitored by the Board of Commissioners and Audit Committee. Meanwhile, the application requires active engagement of the Internal Audit Unit.

### Implementation of Risk Management System

The management of risk level which will be taken, or risk appetite, and the Company's tolerance for risks are the major factors in implementing risk management. By identifying and mapping the risk appetite of each decision-making process, there will be an appropriate balance between innovation and caution. Thus, the implementation of appropriate risk management will be able to direct the Company towards the level of risk desired or that can be tolerated by the Company.

The Company manages its risk tolerance level by conducting a continuous evaluation. Two factors mapped in managing risk tolerance are the impact and probability of risk occurrence (*likelihood*). Measurement of significant risks is carried out thoroughly by covering various areas relevant to the Company's activities, before ranking those risks. In regard to this, the Company implements risk management using the ISO 31000:2009 framework which contains the 5 (five) main stages in risk management, namely:

- Context Determination,
- Risk Identification,
- Risk Analysis,
- Risk Evaluation, and
- Risk Control/Mitigation

Setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), Perseroan menyusun rencana mitigasi, yang bertujuan untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritikal.

Dalam proses implementasi manajemen risiko, *risk owner* turut dilibatkan dan berkomunikasi secara intensif. Komunikasi dan konsultasi yang intensif ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko (*risk culture*) baik secara struktural maupun fungsional.

Perseroan terus melakukan evaluasi atas perkembangan kondisi internal dan eksternal agar proses pengelolaan risiko dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin oleh Audit internal melalui kegiatan *monitoring* dan *review*.

### Profil Risiko Perusahaan

Profil risiko Perseroan secara umum diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam, yaitu risiko internal dan eksternal. Berikut adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko:

After the risk is identified (analysis) and ranked (evaluation), the Company then prepares a mitigation plan which aims to help monitor and report the status of supervisory actions taken against each risk. Highest rated risks shall obtain top priority to be dealt with immediately. Furthermore, the risk mitigation plan can assist the Company in directing available resources to manage the most important/critical risks.

In the process of implementing risk management, risk owners are involved and communicate intensively. This intensive communication and consultation will help in improving understanding and fostering risk culture, both structurally and functionally.

The Company shall continue to evaluate the development of both external and internal conditions so that risk management process can generate positive impact on the Company. The evaluation process is carried out regularly by the Internal Audit Unit through monitoring and review activity.

### The Company's Risk Profiles

The overall Company's risk profiles is classified into 2 (two) categories, namely internal and external risks. The potential risks and the drive to mitigate the risk level are as follow:

## A. RISIKO INTERNAL | INTERNAL RISKS

| No. | Risiko Risk                                | Definisi Risiko Risk Definition                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Risiko investasi</b><br>Investment risk | <p>Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financial both for short and long term.</p> | <p>Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis.</p> <p>The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and nonfinancial with the standards that have been set and prioritize economic benefits.</p> |

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management System

| No. | Risiko<br>Risk                                                                                                 | Definisi Risiko<br>Risk Definition                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Mitigasi Risiko<br>Risk Mitigation Measure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2   | <b>Risiko tidak tercapainya target pendapatan.</b><br>The risk of not achieving revenue targets.               | <p>Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh Anak Usaha dikarenakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi tidak tercapai</li> <li>• Penurunan harga komoditas</li> </ul> <p>The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production target is not met</li> <li>• The decline in commodity prices</li> </ul>                                                     | <p>Untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 bulanan.</p> <p>For subsidiaries engaged in mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets because of either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity price by always doing intensive communication to clients about production estimation in 3 months.</p> |
| 3   | <b>Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).</b><br>Safety, health and environment (HSE) risk. | <p>Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan perhatian penting bagi industri pertambangan dan migas, karena industri infrastruktur menggunakan alat-alat berat dalam menunjang kegiatan operasi dan memberikan dampak terhadap kelestarian lingkungan.</p> <p>Health, safety and environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment.</p> | <p>Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan.</p> <p>Safety, occupational health and the environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment. The decline in commodity prices.</p>                                                                                                                                                                                      |
| 4   | <b>Risiko likuiditas jangka pendek.</b><br>Short-term liquidity risk.                                          | <p>Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas Entitas anak.</p> <p>Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flow.</p>                                                                                                                                                                                             | <p>Perseroan melalui Anak Usahanya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan.</p> <p>The Company through its subsidiaries is always trying to promote cost efficiency to balance out or in cash flow for short-term in the future.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## B. RISIKO EKSTERNAL | EXTERNAL RISKS

| No. | Risiko Risk                                                       | Definisi Risiko Risk Definition                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Risiko penurunan nilai tukar</b><br>Exchange rate decline risk | <p>Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.</p> <p>Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Perseroan dan Anak Usaha telah melakukan natural hedging dengan melakukan close monitoring dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian.</p> <p>The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2   | <b>Risiko tingkat suku bunga</b><br>Interest rate risk            | <p>Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan Anak Usaha menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi.</p> <p>Interest rate risk occurs because the Company and its Subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan Anak Usaha selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan refinancing.</p> <p>Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low cost financing to refinance.</p>                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3.  | <b>Risiko bencana alam</b><br>Natural disaster risk               | <p>Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi Anak Usaha mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor.</p> <p>Natural disasters can adversely impact the Subsidiary operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have a great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, tsunamis. Additionally, Indonesia also has 2 seasons, dry season with potential wildfires and rainy season with potential floods and landslides.</p> | <p>Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan Anak Usaha selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalurjalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan Anak Usaha.</p> <p>This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries always tries to apply K3L in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subsidiaries's assets and employees.</p> |

## KASUS DAN PERKARA PENTING

Significant Cases

Pada 2018, Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2018, the Company was not involved in any cases and legal cases.

## INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait sanksi administrasi dan finansial yang berhubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2018, the Company did not have any material information related to administrative and financial sanctions related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan refleksi dari nilai dan budaya Perseroan yang ditegaskan dalam pokok-pokok peraturan etika dalam bekerja dan bertingkah laku. Dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan, seluruh karyawan diharapkan mampu memiliki tingkah laku yang baik serta bekerja dengan penuh integritas. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di seluruh level organisasi. Perseroan memberlakukan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is a reflection of the Company's values and cultures that are underlined as ethics principles in working and acting. By holding onto the Company's Code of Conducts, all employees are expected to work with ethics and integrity. Regularly, the Company conducts a socialization to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Sebagai wujud dari prinsip transparansi, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil dan transparan. Sistem WBS merupakan sarana aman bagi karyawan dalam melaporkan dan menyampaikan informasi terkait tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan. Melalui sistem WBS, Perseroan dapat mencegah timbulnya kerugian finansial dan imaterial. Pengaduan dari pihak ketiga dan/ atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan yang bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan serta peraturan berlaku lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perseroan.

Pelapor dapat mengadukan laporan pelanggaran melalui surat elektronik (e-mail) maupun surat resmi baik dengan mencantumkan identitas atau tanpa identitas, serta bukti pendukung yang kuat terkait dengan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan atas pelapor jika laporan yang disampaikan kepada Perseroan bersifat valid, dapat ditindaklanjuti, dan dapat dibuktikan. Perseroan akan menindak tegas pelaporan palsu dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Pada 2018, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang bersifat material dan perlu diinvestigasi lebih lanjut. Perseroan akan memberikan sanksi atas pelanggaran yang terbukti dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

As a realization of the transparency principle, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) to improve the effectiveness of internal control system in creating honest, fair, and transparent business activities. The WBS system is a safe means for employees to report and submit information regarding violations that are indicated to occur within the Company. Through the WBS system, the Company can prevent financial and material losses. Complaints from third parties and/or Company's employees must be placed within GCG improvement framework.

Types of complaints that can be conveyed through the WBS mechanism are violations that are material in nature and contrary to the economic value of the Company as well as unethical behavior that can create negative image of the Company. Any behavior that violates Company's Regulations, Code of Conduct, and other applicable regulations is also a form of violation that can be reported to the Company.

The whistleblower can report a violation via e-mail or an official letter, either by stating identity or without identity, as well as strong supporting evidence related to the violation. The Company guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and provides protection for the whistleblower if the report submitted to the Company is valid, and can be followed-up and proven. The Company will take firm action against report that is false and cannot be accounted for.

In 2018, the Company received no material violations reports and required no further investigation. The Company will impose sanctions for proven violations in accordance with the Company's regulations and other laws.

# 06



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility

**Kegiatan CSR Perseroan berlandaskan pada 3 (tiga) aspek pokok, yaitu *People* (manfaat bagi manusia), *Planet* (manfaat bagi alam) serta *Profit* (manfaat ekonomi).**

The Company's CSR programs are based on 3 (three) basic aspects, which are *People* (benefit for human), *Planet* (benefit for nature) and *Profit* (benefit of economy).







## KOMITMEN PERSEROAN

The Company's Commitment



Sebagai perusahaan infrastruktur pertambangan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara berdampingan dengan alam dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan komitmennya dalam menjalankan program tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara nyata dan menyeluruh, agar kegiatan usaha Perseroan membawa dampak yang positif dan menghasilkan manfaat yang signifikan bagi keberlangsungan hidup masyarakat di sekitar serta memberikan kontribusi bagi kelestarian alam.

Kegiatan CSR Perseroan berlandaskan pada 3 (tiga) aspek pokok, yaitu *People* (manfaat bagi manusia), *Planet* (manfaat bagi alam) serta *Profit* (manfaat ekonomi). Dengan berpegang pada ketiga pilar ini, Perseroan dapat menciptakan keseimbangan dan keharmonisan dalam seluruh program CSR yang dijalankan.

As a mining infrastructure company, the Company conducts its business activities side by side with nature and the surrounding communities. This encourages the Company to strengthen its commitment to carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) program in a real and comprehensive manner; thus, the Company's business activities can deliver a positive impact and produce significant benefits for the surrounding communities, as well as contribute to the environmental preservation efforts.

The Company's CSR programs are based on 3 (three) basic aspects, which are *People* (benefit for human), *Planet* (benefit for nature) and *Profit* (benefit of economy). By holding onto these three pillars, the Company will be able to create balance and harmony through all implemented CSR programs.

## DASAR HUKUM

### Legal Basis

Perseroan mengimplementasikan program-program CSR dengan mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan." Penerapan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai perwujudan dari kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan mempublikasikan informasi mengenai kegiatan CSR sesuai dengan ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Secara umum, program CSR Perseroan mencakup 4 (empat) pilar sebagai berikut:

The Company implements its CSR programs based on the applicable laws and regulations, particularly the Law No. 25 Year 2007 regarding Capital Investment, Clause 15 point B that states "Every investor has a duty to fulfill their corporate social responsibility." The CSR program implementation for public corporation are also regulated by Financial Services Authority based on the Regulating Letter of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated 1 August 2012 about Issuer Annual Report or Public Corporation.

As a form of compliance to the prevailing laws and regulations, the Company published information of CSR activities in accordance with the regulations stated in Clause 66C, the Law No. 40 Year 2007 about Limited Corporations, which requires the Company to submit CSR Activities report in the Annual Report.

In general, the Company's CSR programs include these 4 (four) pillars:

**01.**

**Pengelolaan Kelestarian Lingkungan Hidup**  
Environmental Welfare Management

**03.**

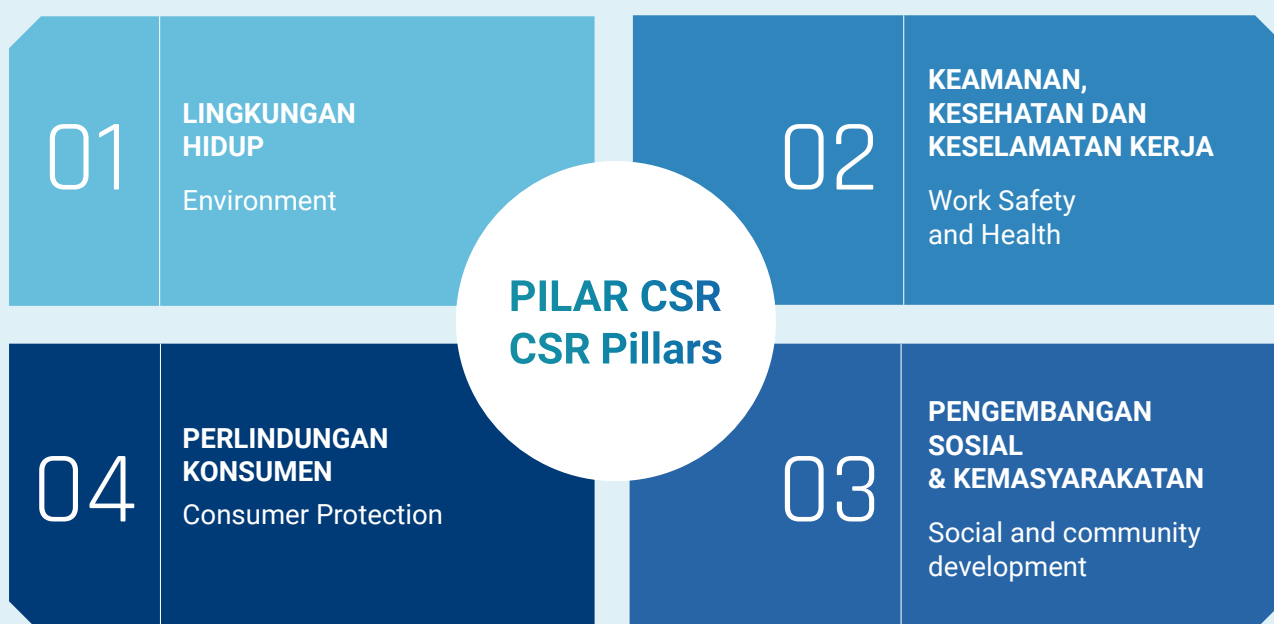
**Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Social and Community Welfare

**02.**

**Perlindungan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Employment, Work Safety and Health Protection

**04.**

**Perlindungan Konsumen**  
Consumer Protection



## REALISASI BIAYA PROGRAM CSR

Csr Program Cost Realization

Pada 2018, Perseroan mengeluarkan dana sebesar USD14.675 untuk seluruh program CSR di bidang pengelolaan alam dan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

In 2018, the Company released funds of USD14.675 for the whole CSR programs in environmental management, employment, work and health safety as well as social and community development and consumer protection.

### Dana Program CSR Tahun 2018

USD  
14.675

### Funds for CSR Programs in 2018

USD  
14,675

## TANGGUNG JAWAB ATAS KELESTARIAN LINGKUNGAN

Responsibility to Environmental Preservation

Perhatian Perseroan atas kelestarian alam dan lingkungan terwujud melalui sejumlah kegiatan yang mampu memberikan manfaat yang signifikan, seperti penggunaan material yang efisien, penanganan limbah yang tepat serta kontribusi atas penghijauan. Kegiatan operasional Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan berdasarkan pada izin dan dokumen yang disyaratkan, seperti rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Upaya Perseroan dalam menegakkan komitmen terhadap lingkungan hidup dan berkontribusi positif terhadap pelestarian alam tercermin dalam kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melakukan efisiensi energi.
2. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3.
3. Pengurangan emisi yang signifikan, dihasilkan dari upaya penggantian mesin diesel berbahan bakar solar menjadi gas engine berbahan bakar gas.
4. Peningkatan keanekaragaman hayati melalui pelestarian satwa yang ada di lapangan operasional.
5. Konservasi hutan mangrove.

Selain itu, entitas anak Perseroan, MP melalui AI sebagai penyewa fasilitas memiliki kegiatan K3L untuk menilai dampak lingkungan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Indikator tersebut meliputi kualitas air, kualitas udara, dan pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon.

The Company's awareness of the nature and environmental sustainability is realized through a number of activities that are able to provide significant benefits, such as efficient use of materials, proper management of waste, and contributions to reforestation. Furthermore, the Company's operational activities always comply with the prevailing laws and regulations, and are based on the required permits and documents, such as recommendations for Environmental Management Efforts, documents of Environmental Impact Analysis (AMDAL), and Community Development Efforts and Environmental Supervision Efforts (UKL-UPL).

The Company's efforts in upholding its commitment to the environment and contributing positively to nature preservation are reflected on the following activities:

1. Implementation of energy efficiency.
2. Reduction and utilization of B3 and non-B3 waste.
3. Significant reduction of emission, resulting from efforts to replace diesel-powered engines into gas-powered engines.
4. Improvement of biodiversity through the preservation of animals living nearby the operational area.
5. Conservation of mangrove forests.

In addition, the Company's subsidiary, MP through AI as a facility tenant, has established HSE activities to assess environmental impacts in accordance with the applicable environmental regulations. These indicators include water quality, air quality, and management of waste and hydrocarbons.

Pada 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur mengenai penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Namun, Perseroan memastikan bahwa seluruh prosedur penggunaan material dan energi dilakukan dengan benar, efektif dan efisien agar tetap menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

### Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan memastikan bahwa sistem pengeolahan limbah hasil proses produksi memperhatikan dan mematuhi aspek K3L, mencakup kualitas air dan udara, pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Kualitas air limbah keseluruhan nilai parameternya masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair.
2. Kualitas air permukaan pada seluruh lokasi pemantauan secara garis besar masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
3. Kualitas udara (debu dan gas polutan) dan kebisingan pada seluruh lokasi pemantauan masih memenuhi standar baku mutu udara ambien berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 53 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.
4. Hasil survei dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Khusus menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mekarsari mendapat dampak positif dengan adanya pelabuhan khusus batu bara.
5. Melalui entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Putra Hulu Lematang, Perseroan telah membangun gudang limbah B3. Adapun pembangunan fasilitas lainnya adalah tempat pembuangan sampah permanen pada area workshop di Lematang.

### Pengaduan Masalah Lingkungan

Pada 2018, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa menerima pelaporan terkait masalah lingkungan dan akan menanggapi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

In 2018, the Company had not established a specific policy regulating the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy. However, the Company ensured that all procedures for the use of materials and energy were carried out properly, effectively, and efficiently in order to maintain the nature and environmental preservation.

### Waste Management System

The Company ensures that the waste management system from production process follows and complies to HSE aspects, including water and air quality, waste/garbage management and hydrocarbon. The environmental management and supervision is conducted by the Company according to the prevailing standards and regulations, which include:

1. The parameter value of overall quality of wastewater still meets the water quality quality standards based on the Governor of South Kalimantan Regulation No. 036 of 2008 concerning the Standard Quality of Liquid Waste.
2. Quality of surface water at all monitoring locations still broadly meets water quality standards based on the Decree of the Minister of Environment No. 51 of 2004 concerning Standard Quality of Sea Water.
3. Air quality (pollutant dust and gas) and noise at all monitoring locations still meets the air quality standards based on the South Kalimantan Governor Regulation No 53 of 2007 concerning Standard Quality of Ambient Air and Noise Level.
4. The results of surveys and interviews with communities around the Special Ports indicate that the Mekarsari Village community was positively affected by the presence of a special coal port.
5. Through the Company's subsidiary, PT Putra Hulu Lematang, the Company has built a B3 waste warehouse. Other facilities that are currently being built include a permanent landfill in the workshop area in Lematang.

### Complaints of Environmental Problems

In 2018, the Company did not receive any complaints related to environmental matters. The Company opens to any reports regarding to the environmental issues and will respond according to the applicable procedures and regulations.



## TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility to Employment, Work Health and Safety

Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan atas tenaga kerja adalah dengan memastikan kepatuhan atas aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan menerapkan prosedur pelaksanaan K3 secara disiplin dan konsisten, Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja operasional dan mencegah terjadinya risiko-risiko yang dapat membawa kerugian bagi Perseroan dan tenaga kerja.

Secara rutin, Perseroan melakukan pengawasan dan perbaikan atas kualitas fasilitas dan peralatan kerja serta memastikan seluruh perangkat kerja berfungsi dengan baik dan aman. Seluruh tenaga kerja Perseroan harus mengikuti dan mematuhi peraturan K3 tanpa terkecuali. Pada 2018, tidak ada kecelakaan kerja yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan secara signifikan.

Dalam hal ketenagakerjaan, Perseroan menjalin komunikasi dua arah dengan karyawan, sehingga setiap permasalahan dapat diatasi melalui diskusi dan sharing. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dengan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi yang diberikan Perseroan antara lain gaji pokok dan tunjangan-tunjangan. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Perseroan memberikan perhatian khusus secara merata mengenai pencegahan penyakit akibat kerja. Perhatian khusus ini tidak hanya diberikan untuk pegawai yang aktif bekerja di Perseroan, namun juga untuk keluarga karyawan serta karyawan yang telah pensiun.

Sejumlah program kesehatan yang diselenggarakan untuk menjamin kesehatan karyawan adalah sebagai berikut:

- *Medical check-up* karyawan baru dan *medical check-up* berkala untuk karyawan
- Pelatihan dan pengarahan kesehatan karyawan
- Inspeksi kesehatan dan kebersihan oleh tim medis *field*
- Kegiatan *clinic rescue* di daerah operasional
- Sosialisasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi seperti *meeting*, poster, spanduk, dan sebagainya.
- Pelatihan dengan tajuk HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, dan Bekerja di Ketinggian
- Program perlindungan asuransi jiwa bagi karyawan dan keluarga
- Penyediaan sarana dan fasilitas kesehatan di tempat kerja.

One of the Company's responsibilities to manpower is implemented by ensuring compliance with manpower, health, and safety aspects. By carrying out disciplined and consistent HSE procedures, the Company is able to improve the quality of operational performance and prevent risks that may bring losses to the Company and the manpower.

The Company regularly monitors and improves the quality of work facilities and equipment, and ensures that the equipment functions properly and safely. All of the Company's workforce must follow and comply with the OHS regulations without exception. In 2018, there were no work accidents that significantly affected the Company's business continuity.

In terms of manpower, the Company has established a two-way communication method with employees; hence, every problem can be overcome through discussion and sharing. The Company also constantly strives to improve its employee's welfare by providing appropriate remuneration in accordance with the applicable regulations. The remuneration provided by the Company covers basic salary and allowances. Furthermore, as the effort to improve employees' understanding of health and healthy lifestyles, the Company provides specific attention to the prevention of occupational diseases. This is not only given to employees who are actively working in the Company, but also for families of employees and retired employees.

Several health programs organized by the Company to ensure employee's health are as follows:

- Medical check-ups for new employees and periodic medical check-ups for employees
- Training activities and directives regarding employee's health.
- Health and hygiene inspection by the field medical team.
- Clinic rescue activities in the operational area.
- Dissemination on health through various communication media, such as meetings, posters, banners, and so on.
- Training with the theme of HSE Induction, Job Safety Analysis, Fatigue Management, Incident Investigation, and Working at High Areas.
- Life insurance protection program for employees and their families.
- Provision of health facilities in the workplace.

## TANGGUNG JAWAB ATAS KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility to Social and Community Welfare

Perseroan terus berupaya untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

The Company continues to support and improve community welfare who are involved with the Company's business activities. By improving the community welfare, the Company contributes to boost local economy growth which will give positive impact to Indonesia's economy.

### Pendidikan

- Praktik Kerja Lapangan SMKN LAHAT
- Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa AKN Lahat
- Praktik Kerja Lapangan SMKN Merapi -Lahat

### Education

- Field Work Practice SMKN LAHAT
- Field Work Practice Mahasiswa AKN Lahat
- Field Work Practice SMKN Merapi - Lahat

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada 2018, Perseroan melibatkan peran aktif masyarakat dalam rutinitas penerpalan truk dan melakukan rekrutmen untuk pekerjaan perbaikan *septic tank* dan pembuatan limbah B3. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen untuk penduduk setempat dalam hal pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.

### Utilization of Local Human Resources and Surrounding Community Resources

In 2018, the Company involved the active role of the community in the routine of trucking and carried out recruitment for septic tanks repair jobs and B3 waste management. Aside of that, the Company also opens recruitment for local civilians to fulfill manpower needs.

### Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya

- Pemberian Santunan Lebaran untuk anak yatim, fakir miskin dan pejabat setempat.
- Sumbangan acara dan kegiatan pembangunan Asosiasi Kuda Lumping di Kalimantan Selatan.
- Sponsorship Hari Lingkungan Hidup Tahun 2018.
- Sumbangan qurban berupa sapi di Bengalon.
- Sumbangan qurban berupa sapi di Asam-Asam dan Kintap.

### Improvement of Social Facilities and Infrastructure, and Other Forms of Donation

- Eid-al-Fitr Charity for local orphans, destitutes and officials.
- Event and activities donation for the construction of Kuda Lumping Association at South Kalimantan.
- Sponsorship for 2018 Environment Day.
- Qurban donation of cows at Bengalon.
- Qurban donation of cows at Asam-Asam and Kintap.

### Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Pada 2018, Perseroan belum mengadakan pelatihan spesifik mengenai sosialisasi anti korupsi. Perseroan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dan transparansi dalam kegiatan bisnisnya, dan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk bersikap dan bertindak laku dengan baik dan jujur.

### Communication of Anti-Corruption Policy and Procedure

In 2018, the Company did not organize any specific trainings pertaining to any socialization on anti corruption. The Company put forward the principle of professionalism and transparency in all aspects of its business operations and continued to encourage all its employees to uphold good, appropriate and trustworthy code of conduct.

## TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Responsibilities to the Customers

Perseroan juga terus berupaya memenuhi tanggung jawab produk dan jasa kepada seluruh pelanggannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa Perseroan memiliki kualitas yang layak dan baik serta aman digunakan. Seluruh produk dibekali dengan prosedur pemakaian yang seharusnya sebagai standar keamanan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan atas produk dan jasa yang dimiliki Perseroan.

### Penanganan atas Keluhan Pelanggan

Pelanggan Perseroan dapat menyampaikan masukan, keluhan atau permintaan perbaikan kepada Perseroan terkait dengan produk yang digunakan atau jasa yang diterimanya. Seluruh keluhan dapat disampaikan secara tertulis dan dikirimkan langsung kepada Perseroan untuk ditangani dan ditindaklanjuti secara cepat.

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan kepada kepuasan pelanggan di sektor usaha minyak dan gas bumi, Perseroan senantiasa menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan melakukan komunikasi secara aktif terkait peningkatan produksi minyak bumi, melakukan rapat secara berkala untuk membahas anggaran, perencanaan kerja, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional di lapangan.

The Company also strives to continuously fulfill the product and service responsibilities to all its customers. The Company ensures that all products and services have good quality and are safe to use. All products are equipped with usage procedures that serve as a safety standard. In addition, the Company is committed to providing the best service to all customers who have placed their trust in the products and services of by the Company.

### Management of Customer Complaints

The Company's customers can submit inputs, complaints, or requests for improvement to the Company related to the products used or services received. All complaints can be submitted in writing and sent directly to the Company to be managed with and followed-up quickly.

As a manifestation of the Company's responsibility to customer satisfaction in the oil and gas business sector, the Company continues to maintain good communication relationship by actively communicating on matters related to the increasing crude oil production, and by conducting regular meetings to discuss budgets, work plans, realization of work plans, and operational challenges in the field.



# 07

**LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017*

**PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**

***PT ASTRINDO NUSANTARA  
INFRASTRUKTUR Tbk***  
(formerly *PT BENAKAT INTEGRA Tbk*)  
***AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

|                                                                   | <u>Halaman/<br/>Page</u> |                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Surat pernyataan direksi                                          |                          | <i>Board of directors' statement</i>                                            |
| Laporan auditor independen                                        |                          | <i>Independent auditors' report</i>                                             |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                             | 1                        | <i>Consolidated statements of financial position</i>                            |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4                        | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian                           | 6                        | <i>Consolidated statements of changes in equity</i>                             |
| Laporan arus kas konsolidasian                                    | 8                        | <i>Consolidated statements of cash flows</i>                                    |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian                       | 9                        | <i>Notes to the consolidated financial statements</i>                           |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
(d/h PT BENAKAT INTEGRA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk) AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Raymond Anthony Gerungan  
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-  
8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Alamat Rumah : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008  
Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta  
Selatan  
Telepon : (62 21) 5764661  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Raymond Anthony Gerungan  
Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor  
Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung  
Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan  
Mega Kuningan, Kuningan Timur,  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Residential address : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007  
RW.008, Cipete Utara, Kebayoran  
Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : (62 21) 5764661  
Title : President Director

2. Nama : Michael Wong  
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman  
E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde  
Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega  
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12950  
Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004  
RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat  
Telepon : (62 21) 5764661  
Jabatan : Direktur

2. Name : Michael Wong  
Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor  
Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung  
Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan  
Mega Kuningan, Kuningan Timur,  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
Residential address : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004  
RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat  
Telephone : (62 21) 5764661  
Title : Director

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (d/h PT Benakat Integra Tbk) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (d/h PT Benakat Integra Tbk) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (d/h PT Benakat Integra Tbk) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (d/h PT Benakat Integra Tbk) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (d/h PT Benakat Integra Tbk) dan Entitas Anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) and Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

**Raymond Anthony Gerungan**  
Direktur Utama / President Director

**Michael Wong**  
Direktur / Director

Jakarta, 26 Maret 2019 / March 26, 2019

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Menara Anugrah Lt. 10 - Kantor Taman E.3.3 Lot 8.6-8.7 - Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung - Jakarta 12950

Phone : +62 21 576 4661 Fax : +62 21 576 4664

www.astrindonusantara.com

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00013/2.0902/AU.1/10/0457-2/1/IV/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**  
(dahulu PT Benakat Integra Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (dahulu PT Benakat Integra Tbk) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00013/2.0902/AU.1/10/0457-2/1/IV/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk**  
(formerly PT Benakat Integra Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 0457

26 Maret 2019 / March 26, 2019

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                               |                           | <b>31 Desember/December 31</b> |                             | <b>1 Januari/<br/>January 1,<br/>2017</b>        |                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2018</b>                    | <b>2017 *)</b>              | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2016 *)</b> |                                                                   |
| <b>ASET</b>                                                                                   |                           |                                |                             |                                                  | <b>ASSETS</b>                                                     |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                            |                           |                                |                             |                                                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                             |
| Kas                                                                                           | 3d,3v,3w,5                | 8.665.292                      | 10.746.491                  | 977.911                                          | Cash                                                              |
| Aset keuangan lainnya                                                                         | 3e,3v,3w,6a               | 2.349.995                      | -                           | 345.469                                          | Other financial assets                                            |
| Piutang usaha                                                                                 |                           |                                |                             |                                                  | Trade receivables                                                 |
| Pihak ketiga - neto                                                                           | 3v,3w,7                   | 4.967.281                      | 170.236                     | 437.826                                          | Third parties - net                                               |
| Piutang lain-lain                                                                             | 3f,3v,3w                  |                                |                             |                                                  | Other receivables                                                 |
| Pihak ketiga - neto                                                                           | 8                         | 195.627.543                    | 69.457.419                  | 1.841.007                                        | Third parties - net                                               |
| Pihak berelasi                                                                                | 8,36                      | 69.056                         | 5.605.238                   | 156.297                                          | Related parties                                                   |
| Persediaan                                                                                    |                           | -                              | -                           | 2.855.170                                        | Inventories                                                       |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                            | 3g,9a                     | 23.296.281                     | 23.349.102                  | 4.052.611                                        | Advances and prepaid expenses                                     |
| Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga                 | 3v,3w,10                  | 47.332.041                     | 29.858.296                  | 15.862.000                                       | Current maturities of long-term receivables - Third parties       |
| Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka                                                        | 3t,20a                    | 81.302                         | 3.409                       | 1.921                                            | Prepaid Value Added Tax                                           |
| Total Aset Lancar                                                                             |                           | <u>282.388.791</u>             | <u>139.190.191</u>          | <u>26.530.212</u>                                | Total Current Assets                                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                      |                           |                                |                             |                                                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                         |
| Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga | 3v,3w,10                  | 24.530.000                     | 43.276.000                  | 59.138.000                                       | Long-term receivables - net of current maturities - Third parties |
| Uang muka investasi                                                                           | 9b                        | -                              | 107.737.110                 | 107.737.110                                      | Advance payment for investment                                    |
| Aset keuangan lainnya                                                                         | 3e,3v,3w,6b               | 85.641                         | 2.354.070                   | 2.092.022                                        | Other financial assets                                            |
| Aset pajak tangguhan                                                                          | 3t,20d                    | 799.205                        | 1.248.036                   | 3.082.825                                        | Deferred tax assets                                               |
| Investasi pada entitas asosiasi                                                               | 3h,11                     | 66.202.233                     | -                           | -                                                | Investment in an associate                                        |
| Investasi pada ventura bersama                                                                | 3h,12                     | 635.656.522                    | 946.365.555                 | 844.941.740                                      | Investments in joint ventures                                     |
| Aset tetap - neto                                                                             | 3i,3o,13                  | 98.622.567                     | 14.995.181                  | 15.072.134                                       | Fixed assets - net                                                |
| Aset minyak dan gas bumi - neto                                                               | 3j,3l,3o,14               | -                              | -                           | 27.862.125                                       | Oil and gas properties - net                                      |
| Properti pertambangan                                                                         | 3j,3m,3o,15               | 88.045.617                     | 88.286.745                  | 92.841.454                                       | Mining properties                                                 |
| Aset takberwujud                                                                              | 16                        | 36.148.179                     | -                           | 48.650.839                                       | Intangible assets                                                 |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                     |                           | 481.819                        | 21.849                      | 565.054                                          | Other non-current assets                                          |
| Total Aset Tidak Lancar                                                                       |                           | <u>950.571.783</u>             | <u>1.204.284.546</u>        | <u>1.201.983.303</u>                             | Total Non-Current Assets                                          |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                             |                           | <u><b>1.232.960.574</b></u>    | <u><b>1.343.474.737</b></u> | <u><b>1.228.513.515</b></u>                      | <b>TOTAL ASSETS</b>                                               |

\*) Disajikan kembali (Catatan 42)

\*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                    |                   |                      |                        | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017        |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------|------------------------|-----------------------------------------|
|                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>2018 | December 31<br>2017 *) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 *) |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                      |                   |                      |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                    |                   |                      |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Pinjaman jangka pendek                                                             | 3v,3w,17          | 16.475.555           | 32.492.179             | 37.902.882                              |
| Utang usaha                                                                        |                   |                      |                        | Short-term loans                        |
| Pihak ketiga                                                                       | 3v,3w,18          | 10.855.451           | 10.379.774             | 31.833.820                              |
| Utang lain-lain                                                                    | 3f,3v,3w          |                      |                        | Trade payables                          |
| Pihak ketiga                                                                       | 19                | 44.345.460           | 1.813.428              | 6.429.805                               |
| Pihak berelasi                                                                     | 19,36             | 318.604              | 325.991                | 661.336                                 |
| Utang pajak                                                                        | 3t,20b            | 8.983.222            | 535.447                | 8.108.188                               |
| Beban akrual                                                                       | 3v,3w,21          | 32.475.449           | 129.583.935            | 198.812.569                             |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:                            |                   |                      |                        | Related parties                         |
| Pinjaman jangka panjang                                                            | 3v,3w,22          | 156.140.664          | 338.364.045            | 321.805.634                             |
| Liabilitas lain-lain                                                               | 3v,3w,23          | 213.594.034          | 151.148.604            | 4.146.878                               |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                                     |                   | 483.188.439          | 664.643.403            | 609.701.112                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                   |                   |                      |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>          |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                         | 3t                | -                    | -                      | 1.397.094                               |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: |                   |                      |                        | Deferred tax liabilities                |
| Pinjaman jangka panjang                                                            | 3v,3w,22          | 280.089.011          | 103.544.000            | 126.397.874                             |
| Liabilitas lain-lain                                                               | 3v,3w,23          | 87.030.908           | 355.045.344            | 346.224.794                             |
| Provisi                                                                            | 3r,3u,24          | 813.271              | 190.785                | 872.843                                 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                                    |                   | 367.933.190          | 458.780.129            | 474.892.605                             |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                            |                   | <b>851.121.629</b>   | <b>1.123.423.532</b>   | <b>1.084.593.717</b>                    |

\*) Disajikan kembali (Catatan 42)

\*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

|                                                                                                                                                                                               |                   |                                 |                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017        |                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|----------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                               | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/December 31<br>2018 | 2017 *)              | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 *) |                                                                                                                                                                           |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                                                |                   |                                 |                      |                                         | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                                             |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                                                          |                   |                                 |                      |                                         | <b>Equity attributable to owners of the parent</b>                                                                                                                        |
| Modal saham - nilai nominal                                                                                                                                                                   |                   |                                 |                      |                                         | Share capital - par value of                                                                                                                                              |
| Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016   |                   |                                 |                      |                                         | Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of December 31, 2018 and 2017 and par value of Rp100 per share as of December 31, 2016 |
| Modal dasar                                                                                                                                                                                   |                   |                                 |                      |                                         | Authorized shares                                                                                                                                                         |
| 72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 |                   |                                 |                      |                                         | 72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2018 and 2017 and 72,000,000,000 shares as of December 31, 2016  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                                                                                                                                           |                   |                                 |                      |                                         | Issued and fully paid shares                                                                                                                                              |
| Saham biasa seri A - 36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016                                                                                                        | 3x,3z,25          | 372.946.242                     | 372.946.242          | 372.946.242                             | Common shares Series A - 36,508,170,014 shares as of December 31, 2018, 2017 and 2016                                                                                     |
| Saham biasa seri B - 3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016                                                                       | 3x,3z,25          | 13.507.536                      | 13.507.536           | -                                       | Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 and nil as of December 31, 2016                                                            |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                                                        | 20e,26            | 95.630.285                      | 95.630.285           | 85.987.610                              | Additional paid-in capital                                                                                                                                                |
| Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali                                                                                                                                            |                   | -                               | -                    | (2.427.504)                             | Difference arising from transactions of non-controlling interest                                                                                                          |
| Cadangan modal lainnya                                                                                                                                                                        | 27                | 385.701                         | (3.557.577)          | 1.646.053                               | Other capital reserves                                                                                                                                                    |
| Saldo laba (defisit)                                                                                                                                                                          | 28                |                                 |                      |                                         | Retained earnings (deficit)                                                                                                                                               |
| Dicadangkan                                                                                                                                                                                   |                   | 814.933                         | 814.933              | 814.933                                 | Appropriated                                                                                                                                                              |
| Belum dicadangkan                                                                                                                                                                             |                   | (234.804.142)                   | (253.553.047)        | (319.681.296)                           | Unappropriated                                                                                                                                                            |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                                                                                                                 |                   | 248.480.555                     | 225.788.372          | 139.286.038                             | Equity attributable to owners of the parent                                                                                                                               |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                                                                                     | 3b,29             | 133.358.390                     | (5.737.167)          | 4.633.760                               | Non-controlling interest                                                                                                                                                  |
| Ekuitas - Neto                                                                                                                                                                                |                   | 381.838.945                     | 220.051.205          | 143.919.798                             | Equity - Net                                                                                                                                                              |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                                                           |                   | <b>1.232.960.574</b>            | <b>1.343.474.737</b> | <b>1.228.513.515</b>                    | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                                       |

\*) Disajikan kembali (Catatan 42)

\*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2018                     | 2017 *)                  |                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                         | 3q,30             | 27.160.117               | 3.266.629                | <b>REVENUES</b>                                                        |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                             | 3q,31             | (5.220.545)              | (8.842.053)              | <b>COST OF REVENUES</b>                                                |
| <b>LABA (RUGI) BRUTO</b>                                                  |                   | <u>21.939.572</u>        | <u>(5.575.424)</u>       | <b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>                                             |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                      |                   |                          |                          | <b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>                                          |
| Bagian laba dari ventura bersama                                          | 3h                | 61.934.845               | 101.445.834              | Share in profit of joint ventures                                      |
| Penghasilan bunga                                                         |                   | 26.779                   | 10.463                   | Interest income                                                        |
| Rugi penjualan entitas anak                                               | 1b                | -                        | (8.111.379)              | Loss on sale of subsidiaries                                           |
| Beban pajak final                                                         |                   | (666.667)                | -                        | Final tax expense                                                      |
| Beban administrasi                                                        | 32                | (6.289.718)              | (3.277.233)              | Administrative expenses                                                |
| Beban keuangan                                                            | 33                | (92.223.155)             | (23.363.804)             | Finance charges                                                        |
| Lain-lain - neto                                                          | 34                | <u>41.278.116</u>        | <u>3.883.194</u>         | Others - net                                                           |
| Penghasilan Lain-lain - Neto                                              |                   | <u>4.060.200</u>         | <u>70.587.075</u>        | Other Income - Net                                                     |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT (RUGI) PAJAK PENGHASILAN</b>                      |                   | 25.999.772               | 65.011.651               | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                      |
| <b>MANFAAT (RUGI) PAJAK PENGHASILAN</b>                                   |                   |                          |                          | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                                    |
| Kini                                                                      | 3t,20c            | (2.961.565)              | -                        | Current                                                                |
| Tangguhan                                                                 | 3t,20d            | <u>(1.150.138)</u>       | <u>599.325</u>           | Deferred                                                               |
| Total Beban Pajak Penghasilan                                             |                   | <u>(4.111.703)</u>       | <u>599.325</u>           | Total Income Tax Benefit (Expense)                                     |
| <b>LABA NETO</b>                                                          |                   | <u>21.888.069</u>        | <u>65.610.976</u>        | <b>NET PROFIT</b>                                                      |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                               |                   |                          |                          | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                               |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b> |                   |                          |                          | <b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>          |
| Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari ventura bersama          |                   | -                        | (27.800)                 | Share in other comprehensive income (loss) of joint ventures           |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja                                | 24                | 2.668                    | (36.878)                 | Remeasurement on post-employment benefits                              |
| Pajak penghasilan terkait                                                 | 3t,20f            | (667)                    | 19.898                   | Related income tax                                                     |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>       |                   |                          |                          | <b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b> |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                                  | 3s,20f            | 136.808                  | 59.591                   | Exchange differences due to financial statements translation           |
| Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual       | 6b                | (318.382)                | 262.388                  | Net change in fair value of available-for-sale financial assets        |
| Pajak penghasilan terkait                                                 | 3t,20f            | <u>45.393</u>            | <u>(80.495)</u>          | Related income tax                                                     |
| <b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>               |                   | <u>(134.180)</u>         | <u>196.704</u>           | <b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>                  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>                                      |                   | <u><u>21.753.889</u></u> | <u><u>65.807.680</u></u> | <b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>                                        |

\*) Disajikan kembali (Catatan 42)

\*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2018              | 2017 *)           |                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Lab a (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>                                       |                   |                   |                   | <b>Net profit (loss) attributable to:</b>                                        |
| Pemilik entitas induk                                                                           |                   | 18.748.905        | 66.128.249        | Owners of the parent                                                             |
| Kepentingan nonpengendali                                                                       | 29                | 3.139.164         | (517.273)         | Non-controlling interest                                                         |
| <b>Neto</b>                                                                                     |                   | <b>21.888.069</b> | <b>65.610.976</b> | <b>Net</b>                                                                       |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>                    |                   |                   |                   | <b>Net comprehensive income (loss) attributable to:</b>                          |
| Pemilik entitas induk                                                                           |                   | 18.614.725        | 66.324.953        | Owners of the parent                                                             |
| Kepentingan nonpengendali                                                                       | 29                | 3.139.164         | (517.273)         | Non-controlling interest                                                         |
| <b>Neto</b>                                                                                     |                   | <b>21.753.889</b> | <b>65.807.680</b> | <b>Net</b>                                                                       |
| <b>LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | 3z,40             | <b>0,000467</b>   | <b>0,001647</b>   | <b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b> |

\*) Disajikan kembali (Catatan 42)

\*) As restated (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk) AND SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent**

| Catatan/<br>Notes                                                                       | Modal Saham<br>Ditempatkan<br>dan Disetor/<br>Issued and<br>Paid Shares | Tambahan<br>Modal<br>Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Selisih Nilai<br>Transaksi<br>dengan Pihak<br>Nonpengendali/<br>Non-controlling<br>Interest |                                               | Cadangan<br>Modal Lainnya/<br>Other Capital<br>Reserves | Saldo Laba (Defisit) /<br>Retained Earnings (Deficit) |                                | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Ekuitas - Neto/<br>Equity - Net |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------|
|                                                                                         |                                                                         |                                                                | Non-controlling<br>Interest                                                                 | Difference<br>Transaction<br>with<br>Interest |                                                         | Dicadangkan/<br>Appropriated                          | Dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                               |                                 |                 |
|                                                                                         |                                                                         |                                                                |                                                                                             |                                               |                                                         |                                                       |                                |                                                               |                                 | Total/<br>Total |
| Saldo 1 Januari 2017<br>dipaparkan sebelumnya                                           | 372.946.242                                                             | 85.987.610                                                     | (2.427.504)                                                                                 | 1.741.679                                     | 814.933                                                 | (166.344.774)                                         | 292.718.186                    | 4.633.760                                                     | 297.351.946                     |                 |
| Penyesuaian atas penyajian<br>kembali laporan keuangan<br>konsolidasian<br>(Catatan 42) | -                                                                       | -                                                              | -                                                                                           | (95.626)                                      | -                                                       | (153.336.522)                                         | (153.432.148)                  | -                                                             | (153.432.148)                   |                 |
| Saldo 1 Januari 2017 -<br>disajikan kembali                                             | 372.946.242                                                             | 85.987.610                                                     | (2.427.504)                                                                                 | 1.646.053                                     | 814.933                                                 | (319.681.296)                                         | 139.286.038                    | 4.633.760                                                     | 143.919.798                     |                 |
| Kenalkan modal saham                                                                    | 13.507.536                                                              | 9.725.426                                                      | -                                                                                           | -                                             | -                                                       | -                                                     | 23.232.962                     | -                                                             | 23.232.962                      |                 |
| Tambahan modal disetor<br>dari Pengampunan Pajak                                        | -                                                                       | 30.298                                                         | -                                                                                           | -                                             | -                                                       | -                                                     | 30.298                         | -                                                             | 30.298                          |                 |
| Laba neto tahun berjalan                                                                | -                                                                       | -                                                              | -                                                                                           | -                                             | -                                                       | 66.128.249                                            | 66.128.249                     | (517.273)                                                     | 65.610.976                      |                 |
| Pelepasan sebagian saham<br>Entitas Anak                                                | -                                                                       | (113.049)                                                      | 2.427.504                                                                                   | (5.400.334)                                   | -                                                       | -                                                     | (3.085.879)                    | (9.853.654)                                                   | (12.939.533)                    |                 |
| Penghasilan (rugi)<br>komprehensif<br>lain tahun berjalan:                              |                                                                         |                                                                |                                                                                             |                                               |                                                         |                                                       |                                |                                                               |                                 |                 |
| Perubahan neto atas nilai<br>wajar aset keuangan<br>tersedia untuk dijual               | 6,27                                                                    | -                                                              | -                                                                                           | 262.388                                       | -                                                       | -                                                     | 262.388                        | -                                                             | 262.388                         |                 |
| Bagian penghasilan<br>komprehensif lain dari<br>ventura bersama                         | 3h,12,27                                                                | -                                                              | -                                                                                           | (27.800)                                      | -                                                       | -                                                     | (27.800)                       | -                                                             | (27.800)                        |                 |
| Selisih kurs penjabaran<br>laporan keuangan                                             | 3s                                                                      | -                                                              | -                                                                                           | 59.591                                        | -                                                       | -                                                     | 59.591                         | -                                                             | 59.591                          |                 |
| Pengukuran kembali<br>atas imbalan pascakerja                                           | 3r,24,27                                                                | -                                                              | -                                                                                           | (36.878)                                      | -                                                       | -                                                     | (36.878)                       | -                                                             | (36.878)                        |                 |
| Pajak penghasilan terkait                                                               |                                                                         | -                                                              | -                                                                                           | (60.597)                                      | -                                                       | -                                                     | (60.597)                       | -                                                             | (60.597)                        |                 |
| Saldo 31 Desember 2017                                                                  | 386.453.778                                                             | 95.630.285                                                     | -                                                                                           | (3.557.577)                                   | 814.933                                                 | (253.553.047)                                         | 225.788.372                    | (5.737.167)                                                   | 220.051.205                     |                 |

Balance as of January 1,  
2017 - as previously reported

Adjustments on  
restatement of the  
consolidated financial  
statements (Note 42)

Balance as of January 1,  
2017 - as restated

Increase in capital stock

Additional paid-in capital  
from Tax Amnesty

Net profit for the year

Disposal of a Subsidiary's  
shares

Other comprehensive  
income (loss) for the year:

Net change in fair value of  
available-for-sale  
financial assets

Share in other  
comprehensive loss of  
joint ventures

Exchange differences  
due to financial  
statements translation

Remeasurement on  
post-employment benefits

Related income tax

**December 31, 2017**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk) AND SUBSIDIARIES  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent**

|                                                                     | Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ |                                                                |                                                     |                                                   |                                                    |                                | Kepentingan Non-pengendali/ Interest | Ekuitas - Neto/ Equity - Net |                 |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|-----------------|
|                                                                     | Catatan/<br>Notes                                   | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/<br>Issued and Paid Shares | Tambah Modal Disetor/<br>Additional Paid-in Capital | Cadangan Modal Lainnya/<br>Other Capital Reserves | Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit) |                                |                                      |                              |                 |
|                                                                     |                                                     |                                                                |                                                     |                                                   | Dicadangkan/<br>Appropriated                       | Dicadangkan/<br>Unappropriated |                                      |                              |                 |
|                                                                     |                                                     |                                                                |                                                     |                                                   |                                                    |                                |                                      |                              | Total/<br>Total |
| Saldo 1 Januari 2018                                                |                                                     | 386.453.778                                                    | 95.630.285                                          | (3.557.577)                                       | 814.933                                            | (253.553.047)                  | 225.788.372                          | (5.737.167)                  | 220.051.205     |
| Laba neto tahun berjalan                                            |                                                     | -                                                              | -                                                   | -                                                 | -                                                  | 18.748.905                     | 18.748.905                           | 3.139.164                    | 21.888.069      |
| Perubahan bagian kepemilikan                                        |                                                     | -                                                              | -                                                   | -                                                 | -                                                  | -                              | -                                    | 135.956.393                  | 135.956.393     |
| Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual                       |                                                     | -                                                              | -                                                   | 4.077.458                                         | -                                                  | -                              | 4.077.458                            | -                            | 4.077.458       |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:                |                                                     |                                                                |                                                     |                                                   |                                                    |                                |                                      |                              |                 |
| Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 6,27                                                | -                                                              | -                                                   | (318.382)                                         | -                                                  | -                              | (318.382)                            | -                            | (318.382)       |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                            | 3s                                                  | -                                                              | -                                                   | 136.808                                           | -                                                  | -                              | 136.808                              | -                            | 136.808         |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja                          | 3r,24,27                                            | -                                                              | -                                                   | 2.668                                             | -                                                  | -                              | 2.668                                | -                            | 2.668           |
| Pajak penghasilan terkait                                           |                                                     | -                                                              | -                                                   | 44.726                                            | -                                                  | -                              | 44.726                               | -                            | 44.726          |
| Saldo 31 Desember 2018                                              |                                                     | 386.453.778                                                    | 95.630.285                                          | 385.701                                           | 814.933                                            | (234.804.142)                  | 248.480.555                          | 133.358.390                  | 381.838.945     |

Balance as of  
January 1, 2018  
Net profit for the year  
Change in ownership  
interests  
Disposal of  
available-for-sale  
financial assets  
Other comprehensive  
income (loss) for the year:  
Net change in fair value of  
available-for-sale  
financial assets  
Exchange differences  
due to financial  
statements translation  
Remeasurement on  
post-employment benefits  
Related income tax  
**December 31, 2018**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                    | 2018             | 2017 *)           |                                                           |
|--------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                             |                  |                   | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>               |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                      | 28.746.555       | 5.316.033         | Cash receipt from customers                               |
| Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya                    | 35.279.343       | (64.196.388)      | Payments to suppliers employees and others                |
| Pembayaran beban keuangan                                          | (98.978.111)     | (67.551.213)      | Finance charge paid                                       |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi                    | (34.952.213)     | (126.431.568)     | Net Cash Flows Used In Operating Activities               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                           |                  |                   | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>               |
| Uang muka investasi                                                | 107.737.110      | (23.232.943)      | Advance payment for investment                            |
| Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya                          | 871.403          | 345.469           | Redemption of restricted cash                             |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                                  | 26.779           | 10.463            | Receipt of interest income                                |
| Penambahan properti pertambangan                                   | -                | (19.132)          | Additions in mining properties                            |
| Arus kas masuk netto atas pelepasan Entitas Anak                   | -                | 2.931.667         | Net cash inflow on disposal of a Subsidiary               |
| Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya                           | (48.472)         | -                 | Increase in restricted cash                               |
| Penambahan aset tetap                                              | (129.589)        | (95.918)          | Additions in fixed assets                                 |
| Arus kas keluar netto atas akuisisi entitas asosiasi               | (66.202.233)     | -                 | Net cash outflow on acquisition of associate              |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 42.254.998       | (20.060.394)      | Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                           |                  |                   | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>               |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang                                 | 249.323.313      | -                 | Proceeds from long-term loans                             |
| Penerimaan utang kepada ventura bersama                            | 66.573.852       | 141.560.969       | Proceeds from payable to joint ventures                   |
| Penerimaan pinjaman jangka pendek                                  | 2.309.875        | 3.226.184         | Proceeds from short-term loans                            |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek                                  | -                | (8.704.369)       | Payment of short-term loans                               |
| Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas                            | -                | 23.150.211        | Proceeds from issuance of equity instruments              |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang                                 | (329.526.682)    | (2.720.382)       | Repayment of long-term loan                               |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (11.319.642)     | 156.512.613       | Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities |
| <b>KENAIKAN NETO KAS KONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>                  | (4.016.857)      | 10.020.651        | <b>NET INCREASE IN CASH CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY</b> |
| <b>DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>                                  | 1.935.658        | -                 | <b>DECONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY</b>                    |
|                                                                    | -                | (252.071)         |                                                           |
| <b>KAS AWAL TAHUN</b>                                              | 10.746.491       | 977.911           | <b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>                          |
| <b>KAS AKHIR TAHUN</b>                                             | <b>8.665.292</b> | <b>10.746.491</b> | <b>CASH AT END OF YEAR</b>                                |

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (dahulu PT Benakat Integra Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Mei 2018 mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Benakat Integra Tbk menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 22 Mei 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri B dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 48 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018 regarding the change of the Company's name from PT Benakat Integra Tbk to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011246.AH.01.02 Tahun 2018 dated May 22, 2018.*

*On December 12, 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 dated December 14, 2017.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.*

*The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                           | 2018                     |
|---------------------------|--------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>    |                          |
| Komisaris Utama           | Omar Putihrai            |
| Komisaris Independen      | Hermawan Chandra         |
| Komisaris                 | Winston Jusuf            |
| Komisaris                 | Wibowo Suseno Wirjawan   |
| <b>Direksi</b>            |                          |
| Direktur Utama/Independen | Raymond Anthony Gerungan |
| Direktur                  | Michael Wong             |
| Direktur                  | Adhi Utomo Jusman        |
| Direktur                  | Andreas Kastono Ahadi    |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

|                          | 2017 |                                |
|--------------------------|------|--------------------------------|
|                          |      | <b>Board of Commissioners</b>  |
| Wibowo Suseno Wirjawan   |      | President Commissioner         |
| Hermawan Chandra         |      | Independent Commissioner       |
| Winston Jusuf            |      | Commissioner                   |
| -                        |      | Commissioner                   |
|                          |      | <b>Board of Directors</b>      |
| Raymond Anthony Gerungan |      | President/Independent Director |
| Michael Wong             |      | Director                       |
| Adhi Utomo Jusman        |      | Director                       |
| Andreas Kastono Ahadi    |      | Director                       |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

|                              | 2018                        | 2017                        |                            |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| <b>Komite Audit</b>          |                             |                             | <b>Audit Committee</b>     |
| Ketua                        | Hermawan Chandra            | Hermawan Chandra            | Chairman                   |
| Anggota                      | Indra Safitri               | Indra Safitri               | Member                     |
| Anggota                      | Drs. Kanaka Puradiredja     | Drs. Kanaka Puradiredja     | Member                     |
| Anggota                      | Rodion Wikanto NjotoWidjojo | Rodion Wikanto NjotoWidjojo | Member                     |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b> | Kurniawati Budirman         | Michael Wong                | <b>Corporate Secretary</b> |

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 43 dan 64 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had 43 and 64 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi**

**d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associate (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

| Nama Entitas/Name of Entity                                                                                                                                                                      |    | Domisili/<br>Domicile | Awal<br>Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership |        | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                                                                  |    |                       |                                                                       | 2018                                                     | 2017   | 2018                                                             | 2017          |
|                                                                                                                                                                                                  |    |                       |                                                                       |                                                          |        |                                                                  |               |
| Entitas Anak/Subsidiaries                                                                                                                                                                        |    |                       |                                                                       |                                                          |        |                                                                  |               |
| <u>Eksplorasi dan produksi,<br/>penyediaan, infrastruktur dan<br/>jasa pertambangan batu bara/<br/>Exploration and production,<br/>provision, infrastructure<br/>and mining services of coal</u> |    |                       |                                                                       |                                                          |        |                                                                  |               |
| PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")                                                                                                                                                                   | 1) | Jakarta               | 2013                                                                  | 99,90%                                                   | 99,90% | 115.387.509                                                      | 102.812.977   |
| PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")                                                                                                                                                                | 2) | Jakarta               | 2011                                                                  | 99,89%                                                   | 99,89% | 17.679.774                                                       | 19.150.110    |
| PT Sumatera Raya Energi (SRE")                                                                                                                                                                   | 2) | Jakarta               | 2012                                                                  | 49,95%                                                   | 49,95% | 17.648.984                                                       | 19.113.201    |
| PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")                                                                                                                                                             | 2) | Jakarta               | 2012                                                                  | 50,04%                                                   | 50,04% | 21.226.155                                                       | 22.952.613    |
| PT BSS Raya("BSSR")                                                                                                                                                                              | 2) | Jakarta               | 2012                                                                  | 49,94%                                                   | 49,94% | 36.807                                                           | 34.436        |
| PT Sumatera Graha Energi ("SGE")                                                                                                                                                                 | 2) | Jakarta               | 2012                                                                  | 50,14%                                                   | 50,14% | 21.198.451                                                       | 22.911.297    |
| PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")                                                                                                                                                          | 2) | Jakarta               | 2012                                                                  | 57,52%                                                   | 57,52% | 35.957                                                           | 46.146        |
| PT Putra Hulu Lematang ("PHL")                                                                                                                                                                   | 2) | Jakarta               | 2008                                                                  | 53,83%                                                   | 53,83% | 21.062.238                                                       | 22.759.392    |
| <u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/<br/>Port and mining service</u>                                                                                                                              |    |                       |                                                                       |                                                          |        |                                                                  |               |
| PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")                                                                                                                                                               | 1) | Jakarta               | 2007                                                                  | 99,96%                                                   | 99,96% | 574.361.968                                                      | 567.929.623   |
| PT Mitratama Perkasa ("MP")                                                                                                                                                                      | 3) | Jakarta               | 2006                                                                  | 82,18%                                                   | -      | 619.906.429                                                      | -             |
| PT Mitratama Usaha ("MU")                                                                                                                                                                        | 3) | Jakarta               | 2009                                                                  | 82,21%                                                   | -      | 43.345                                                           | -             |
| <u>Investasi/Investment</u>                                                                                                                                                                      |    |                       |                                                                       |                                                          |        |                                                                  |               |
| PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")                                                                                                                                                          | 1) | Jakarta               | 2011                                                                  | 99,99%                                                   | 99,99% | 1.313.661.758                                                    | 1.438.773.827 |
| Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")                                                                                                                                                              | 2) | Singapura             | 2007                                                                  | 99,89%                                                   | 99,89% | 567.106.191                                                      | 677.577.386   |
| Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")                                                                                                                                                            | 2) | Singapura             | 2007                                                                  | 99,89%                                                   | 99,89% | 567.106.192                                                      | 677.577.386   |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

| Nama Entitas/Name of Entity                                         | Domisili/<br>Domicile | Awal<br>Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership |         | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |             |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                     |                       |                                                                       | 2018                                                     | 2017    | 2018                                                             | 2017        |
| Eastern Core Limited ("ECL")                                        | 1) Seychelles         | 2013                                                                  | 100,00%                                                  | 100,00% | 53.079.150                                                       | 52.009.034  |
| PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")                                   | 4) Jakarta            | -                                                                     | 99,90%                                                   | -       | 34.528                                                           | -           |
| PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")                                   | 4) Jakarta            | -                                                                     | 99,99%                                                   | -       | 455.770                                                          | -           |
| PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")                            | 4) Jakarta            | -                                                                     | 99,90%                                                   | -       | 34.873                                                           | -           |
| PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")                                 | 4) Jakarta            | -                                                                     | 99,90%                                                   | -       | 34.528                                                           | -           |
| <b>Ventura Bersama/Joint Ventures</b>                               |                       |                                                                       |                                                          |         |                                                                  |             |
| <u>Investasi/Investment</u>                                         |                       |                                                                       |                                                          |         |                                                                  |             |
| Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")                            | 2) Singapura          | 2007                                                                  | 69,92%                                                   | 69,92%  | 859.778.864                                                      | 748.000.133 |
| <u>Jasa pelabuhan dan pertambangan/<br/>Port and mining service</u> |                       |                                                                       |                                                          |         |                                                                  |             |
| PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")                                     | 2) Jakarta            | 2007                                                                  | 69,92%                                                   | 69,92%  | 869.176.715                                                      | 759.343.954 |
| PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")                                 | 2) Jakarta            | 2007                                                                  | 69,92%                                                   | 69,92%  | 90.752                                                           | 96.394      |
| PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")                                     | 2) Jakarta            | 2007                                                                  | 69,92%                                                   | 69,92%  | 747.554.571                                                      | 641.341.963 |
| PT Mitratama Perkasa ("MP")                                         | 3) Jakarta            | 2006                                                                  | -                                                        | 69,97%  | -                                                                | 655.749.291 |
| PT Mitratama Usaha ("MU")                                           | 3) Jakarta            | 2009                                                                  | -                                                        | 70,02%  | -                                                                | 45.823      |
| <b>Entitas Asosiasi/Associates</b>                                  |                       |                                                                       |                                                          |         |                                                                  |             |
| <u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>                             |                       |                                                                       |                                                          |         |                                                                  |             |
| PT Sumber Energi Andalan Tbk                                        | Jakarta               | 1989                                                                  | 40,70%                                                   | -       | 130.240.270                                                      | -           |

1) Pemilikan langsung

2) Pemilikan tidak langsung

3) Pada tanggal 27 Juli 2018, PT Mitratama Perkasa yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak.

4) Belum beroperasi komersial

1) Direct ownership

2) Indirect ownership

3) On July 27, 2018, PT Mitratama Perkasa which was previously a joint venture entity becomes a subsidiary.

4) Not yet in commercial operations

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI, entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 12).

Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan membeli 40% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MP sebesar 12,21% (Catatan 11).

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses of MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 12).

On November 29, 2018, the Company purchased 40% of SEA shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP amounting to 12.21% (Note 11).

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual semua kepemilikannya sebesar 55,05% di PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) dan sebesar 2,13% di PT Indelberg Indonesia (II) masing-masing seharga Rp22,05 miliar dan Rp3,23 miliar (secara efektif melepaskan kepemilikannya tidak langsung ke II sebesar 56,01% dan ke IMP 52,65%) termasuk pengalihan piutang IOI dan II kepada PT Pratama Media Abadi (PMA) sebesar Rp156,45 miliar dan telah dilunasi sebagian oleh PMA. Perusahaan mengakui kerugian atas penjualan investasi tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar USD8,11 juta. Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang didekonsolidasi dari IOI dan entitas anaknya:

**ASET**

**ASET LANCAR**

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| Kas                                | 252.071   |
| Piutang usaha                      | 83.890    |
| Piutang lain-lain                  | 703.275   |
| Persediaan                         | 2.772.648 |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 402.557   |

|                   |           |
|-------------------|-----------|
| Total Aset Lancar | 4.214.441 |
|-------------------|-----------|

**ASET TIDAK LANCAR**

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| Aset tetap - neto               | 10.353     |
| Aset minyak dan gas bumi - neto | 26.915.775 |
| Aset tidak lancar lainnya       | 18.265.908 |
| Total Aset Tidak Lancar         | 45.192.036 |

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| <b>TOTAL ASET</b> | <b>49.406.477</b> |
|-------------------|-------------------|

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| Utang usaha                                                | 23.483.756 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                             | 233.279    |
| Utang lain-lain - pihak berelasi                           | 15.269.356 |
| Utang pajak                                                | 862.357    |
| Beban akrual                                               | 6.709.986  |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 75.000     |

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 46.633.734 |
|--------------------------------|------------|

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

|                                                                                 |            |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Liabilitas pajak tangguhan                                                      | 309.588    |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 12.757.252 |
| Provisi                                                                         | 865.485    |

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 13.932.325 |
|---------------------------------|------------|

|                  |            |
|------------------|------------|
| Total Liabilitas | 60.566.059 |
|------------------|------------|

**1. GENERAL (Continued)**

On December 22, 2017, the Company sold all of its ownership of 55,05% to PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) and 2,13% to PT Indelberg Indonesia (II) for the price of Rp22.05 billion and Rp3.23 billion (effectively disposing its indirect ownership to II of 56,01% and to IMP of 52,65%), respectively, including transfer of account receivables of IOI and II to PT Pratama Media Abadi (PMA) amounting to Rp156.45 billion that has been settled partially by PMA. The Company recognized loss on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD8.11 million. The following were the deconsolidated assets and liabilities of IOI and its subsidiaries:

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

|                               |
|-------------------------------|
| Cash                          |
| Trade receivable              |
| Other receivables             |
| Inventories                   |
| Prepaid expenses and advances |

|                      |
|----------------------|
| Total Current Assets |
|----------------------|

**NON-CURRENT ASSETS**

|                              |
|------------------------------|
| Fixed assets - net           |
| Oil and gas properties - net |
| Other non-current assets     |

|                          |
|--------------------------|
| Total Non-Current Assets |
|--------------------------|

**TOTAL ASSETS**

**CURRENT LIABILITIES**

|                                    |
|------------------------------------|
| Trade payables                     |
| Other payables - third parties     |
| Other payables - related parties   |
| Taxes payable                      |
| Accrued expenses                   |
| Current maturity of long-term loan |

|                           |
|---------------------------|
| Total Current Liabilities |
|---------------------------|

**NON-CURRENT LIABILITIES**

|                                          |
|------------------------------------------|
| Deferred tax liabilities                 |
| Long-term loan - net of current maturity |
| Provisions                               |

|                               |
|-------------------------------|
| Total Non-Current Liabilities |
|-------------------------------|

|                   |
|-------------------|
| Total Liabilities |
|-------------------|

**1. UMUM** (Lanjutan)

**e. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

| No. | Surat Keputusan/Decree     |                              |                                  | Izin/Permit |                 | Periode/Period (Tahun/Year) | Lokasi/Location                                                           |
|-----|----------------------------|------------------------------|----------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|     | Nomor/Number               | Tanggal/Date                 | Oleh/By                          | Jenis/Type  | Pemegang/Holder |                             |                                                                           |
| 1   | No.0363/DPMPSTP.V/VII/2018 | 6 Juli 2018/<br>July 6, 2018 | Bupati Lahat/<br>Regent of Lahat | IUPOP*      | PHL             | 10                          | Kabupaten Lahat,<br>Sumatera Selatan/<br>Lahat Regency,<br>South Sumatera |

\*IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

**1. GENERAL** (Continued)

**e. Mining Business Permits**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group also has the mining business permits as follows:

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2019.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta pernyataan baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new statement effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Penambahan pengungkapan ditambahkan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 41).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

**1. GENERAL (Continued)**

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

Additional disclosure was added related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows in the notes to the consolidated financial statements (Note 41).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the investee.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*

- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** (*Lanjutan*)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** (*Continued*)

Changes in the Ownership Interests

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan kedalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**d. Cash**

Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**e. Restricted Cash**

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**f. Transactions with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

**h. Investments in Associates and Joint Arrangements**

Effective January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** (*Lanjutan*)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** (*Continued*)

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>Tahun/ Years</b> |                                      |
|-----------------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| Jalan dan jembatan                | 20                  | Road and bridge                      |
| Pelabuhan                         | 20                  | Ports                                |
| Mesin                             | 20                  | Machinery                            |
| Peralatan tambang                 | 20                  | Mine equipment                       |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 4                   | Office equipment and office supplies |
| Komputer                          | 4                   | Computers                            |
| Kendaraan                         | 4 - 8               | Vehicles                             |

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**i. Fixed Assets**

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**j. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut tidak lagi terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

*If disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.*

**j. Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

**k. Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**l. Aset Minyak dan Gas Bumi**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak mentah dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.

**k. Stripping Costs**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

**l. Oil and Gas Properties**

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting crude oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.

The Group has no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

**m. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.*

**m. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**n. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Aset Takberwujud**

**1. Goodwill**

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

**2. Aset Takberwujud Lain**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**n. Leasing**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**o. Intangible Assets**

**1. Goodwill**

*Goodwill is measured as described in Note 3c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.*

**2. Other Intangible Assets**

*Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset takberwujud lain diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 16 tahun.

**p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**r. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Other intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets of 16 years.

**p. Impairment of Non-financial Assets**

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**q. Revenues and Expenses Recognition**

The revenue from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**r. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Post-employment Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan kedalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|              | <u>2018</u> | <u>2017</u> |              |
|--------------|-------------|-------------|--------------|
| 1.000 Rupiah | 0,069       | 0,074       | 1,000 Rupiah |

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**t. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- a. menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**t. Taxation**

**1. Income Taxes**

Effective January 1, 2018, the Group applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- a. adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
- b. clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.
- c. adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- d. adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak).

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law).

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak kedalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas *investee*.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**u. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(Continued)

*The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

Derecognition

*Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.*

*An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:*

- a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- b. the entity obtains control over the investee.*

*An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.*

**u. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**v. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan AFS.

Pengukuran Selanjutnya

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**v. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's financial assets consist of loans and receivables and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(Continued)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya kedalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**  
(Continued)

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**w. Nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**x. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**z. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**w. Fair value**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**x. Share capital**

*Share capital is classified as an equity instrument.*

*Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**y. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.*

**z. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**aa. Informasi segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**aa. Segment information**

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, properti pertambangan dan aset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 15.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements were those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

*Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).*

*Estimate of post-employment benefits expense and liability*

*The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 24.*

*Determining income taxes*

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 20.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**5. KAS**

|                                              | <b>2018</b>      | <b>2017</b>       |
|----------------------------------------------|------------------|-------------------|
| Kas                                          |                  |                   |
| Rupiah                                       | 40.411           | 86.094            |
| Kas di Bank                                  |                  |                   |
| Rupiah                                       |                  |                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk       | 222.395          | -                 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                    | 161.745          | -                 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 118.115          | 152.140           |
| Dolar AS                                     |                  |                   |
| PT Bank Permata Tbk                          | 5.925.274        | -                 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk       | 1.015.561        | -                 |
| Credit Suisse A.G.                           | 458.887          | 89.388            |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk           | 293.313          | 227.013           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk       | 285.154          | -                 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                       | 110.413          | 10.163.097        |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 34.024           | 28.759            |
| Subtotal                                     | 8.624.881        | 10.660.397        |
| <b>Total</b>                                 | <b>8.665.292</b> | <b>10.746.491</b> |

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. CASH**

|                                        |
|----------------------------------------|
| Cash on hand                           |
| Rupiah                                 |
| Cash in banks                          |
| Rupiah                                 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              |
| Others (each below USD100,000)         |
| US Dollar                              |
| PT Bank Permata Tbk                    |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Credit Suisse A.G.                     |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| Others (each below USD100,000)         |

Subtotal

**Total**

All cash in banks were placed with third parties.

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

|                                                                              | <u>2018</u>      | <u>2017</u> |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------|
| Kas yang dibatasi penggunaannya<br>PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | <u>2.349.995</u> | <u>-</u>    |

*Restricted cash  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk*

b. Aset tidak lancar

|                                                                                                           | <u>2018</u>          | <u>2017</u>             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|
| Kas yang dibatasi penggunaannya<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                          | 85.641               | 37.169                  |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual<br>PT Buana Lintas Lautan Tbk<br>(dahulu PT Buana<br>Listya Tama Tbk) | <u>-</u>             | <u>2.316.901</u>        |
| <b>Total</b>                                                                                              | <b><u>85.641</u></b> | <b><u>2.354.070</u></b> |

*Restricted cash  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*  
  
*Available-for-sale financial asset  
PT Buana Lintas Lautan Tbk  
(formerly PT Buana  
Listya Tama Tbk)*  
  
**Total**

**Kas yang dibatasi penggunaannya**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Mitratama Perkasa ("MP") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman dan bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

**Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi Perusahaan pada saham PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) ("BULL") yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Nilai wajar kuotasi investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh Investasi saham pada BULL sebanyak 222.619.650 saham telah dialihkan ke Poseidon Corporate Services Ltd (Catatan 17).

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

a. Current assets

|  | <u>2018</u>      | <u>2017</u> |
|--|------------------|-------------|
|  | <u>2.349.995</u> | <u>-</u>    |

b. Non-current assets

|              | <u>2018</u>          | <u>2017</u>             |
|--------------|----------------------|-------------------------|
|              | 85.641               | 37.169                  |
|              | <u>-</u>             | <u>2.316.901</u>        |
| <b>Total</b> | <b><u>85.641</u></b> | <b><u>2.354.070</u></b> |

**Restricted cash**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*The restricted cash represents time deposits held by PT Mitratama Perkasa ("MP") as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan and interest.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*The restricted cash represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang ("PHL").*

**Available-for-sale ("AFS") financial asset**

*Available-for-sale financial asset represents the Company's investment in shares of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) ("BULL") whose shares are listed in the Indonesian Stock Exchange ("BEI"). The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI at the end of the reporting period.*

*As of December 31, 2018, investment in shares of BULL amounting to 222,619,650 shares have been transferred to Poseidon Corporate Services Ltd (Notes 17).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 222.619.650 saham atau setara dengan 4,59% kepemilikan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengakui perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak sebesar USD196.791 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas sebesar USD3,84 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2017, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares or equivalent to 4.59% ownership. For the years ended December 31, 2017, the Company recognized net change in fair values of AFS financial asset - net of tax amounting to USD196,791 which are recorded under other comprehensive income and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2017 amounting to USD3.84 million.

**7. PIUTANG USAHA**

|                                              | <b>2018</b>      |  |
|----------------------------------------------|------------------|--|
| <b>Third parties</b>                         |                  |  |
| Dolar AS                                     |                  |  |
| PT Kaltim Prima Coal                         | 3.197.507        |  |
| PT Arutmin Indonesia                         | 1.734.712        |  |
| Rupiah                                       |                  |  |
| PT Duta Lematang Jaya                        | -                |  |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 35.062           |  |
| <b>Total</b>                                 | <b>4.967.281</b> |  |

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>2018</b>      |  |
|----------------------------------|------------------|--|
| Berdasarkan kategori umur (hari) |                  |  |
| Belum jatuh tempo                | -                |  |
| Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari    | 4.967.281        |  |
| <b>Total</b>                     | <b>4.967.281</b> |  |

Kelompok Usaha tidak membuat penyisihan kerugian atas penurunan nilai karena manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

**7. TRADE RECEIVABLES**

|                                | <b>2017</b>    |  |
|--------------------------------|----------------|--|
| <b>Third parties</b>           |                |  |
| US Dollar                      |                |  |
| PT Kaltim Prima Coal           | -              |  |
| PT Arutmin Indonesia           | -              |  |
| Rupiah                         |                |  |
| PT Duta Lematang Jaya          | 170.236        |  |
| Others (each below USD100,000) | -              |  |
| <b>Total</b>                   | <b>170.236</b> |  |

The aging of current trade receivables from third parties based on credit terms was as follows:

|                         | <b>2017</b>    |  |
|-------------------------|----------------|--|
| By age category (days): |                |  |
| Not yet due             | -              |  |
| Past due 1 - 30 days    | 170.236        |  |
| <b>Total</b>            | <b>170.236</b> |  |

The Group did not provide any allowance for impairment losses since the Group's management believes that all receivables are collectible.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                               | <b>2018</b> |  |
|-------------------------------|-------------|--|
| <b>Pihak Ketiga</b>           |             |  |
| Dolar AS                      |             |  |
| PT Tiga Lima Rekso            | 121.688.483 |  |
| RWood Resources DMCC          | 37.534.490  |  |
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | 21.646.751  |  |
| PT Kaltim Prima Coal          | 1.161.137   |  |
| PT Darma Henwa Tbk            | 652.344     |  |
| MA Credit Holdings            | -           |  |

**8. OTHER RECEIVABLES**

|                               | <b>2017</b> |  |
|-------------------------------|-------------|--|
| <b>Third Parties</b>          |             |  |
| US Dollar                     |             |  |
| PT Tiga Lima Rekso            | -           |  |
| RWood Resources DMCC          | -           |  |
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | -           |  |
| PT Kaltim Prima Coal          | -           |  |
| PT Darma Henwa Tbk            | -           |  |
| MA Credit Holdings            | 45.000.000  |  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

|                                              | <b>2018</b>        |
|----------------------------------------------|--------------------|
| Bernal International Ltd                     | -                  |
| Rupiah                                       |                    |
| PT Pratama Media Abadi                       | 11.824.912         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 1.119.426          |
| <b>Subtotal</b>                              | <b>195.627.543</b> |
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>           |                    |
| Dolar AS                                     |                    |
| PT Mitratama Perkasa                         | -                  |
| Rupiah                                       |                    |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 69.056             |
| <b>Subtotal</b>                              | <b>69.056</b>      |
| <b>Total</b>                                 | <b>195.696.599</b> |

PT Tiga Lima Rekso

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo tersebut merupakan piutang yang dialihkan dan dialihkan dari PT Arutmin Indonesia kepada MP berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2017.

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai Pemberi Pinjaman, mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Saldo piutang Rwood pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD37,53 juta.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar USD 21,65 juta.

PT Pratama Media Abadi

Piutang kepada PMA merupakan piutang IOI dan II yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 1d) dan uang muka tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Piutang dari KPC merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga yang dilakukan MP kepada KPC.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

|                                  | <b>2017</b>       |
|----------------------------------|-------------------|
| Bernal International Ltd         | 15.000.000        |
| Rupiah                           |                   |
| PT Pratama Media Abadi           | 9.128.344         |
| Others (each below USD100,000)   | 329.075           |
| <b>Subtotal</b>                  | <b>69.457.419</b> |
| <b>Related Parties (Note 36)</b> |                   |
| US Dollar                        |                   |
| PT Mitratama Perkasa             | 5.457.615         |
| Rupiah                           |                   |
| Others (each below USD100,000)   | 147.623           |
| <b>Subtotal</b>                  | <b>5.605.238</b>  |
| <b>Total</b>                     | <b>75.062.657</b> |

PT Tiga Lima Rekso

As of December 31, 2018, the balance represents receivable assigned and transferred from PT Arutmin Indonesia to MP based on agreement dated December 7, 2017.

RWood Resources DMCC ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the Lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. The balance of Rwood receivable as of December 31, 2018 amounted to USD37.53 million.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounting to USD25 million due on October 3, 2019. As of December 31, 2018, the balance of the loan amounted to USD21.65 million.

PT Pratama Media Abadi

Receivables from PMA represents receivables from IOI and II which was transferred to PMA on December 22, 2017 (Note 1d) and a non-interest bearing advances collectible on demand by the Company.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Receivable from KPC represents non-interest bearing advances made by MP to KPC.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Piutang dari Dewa merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga untuk biaya-biaya yang dibayarkan MP atas nama Dewa.

MA Credit Holdings ("MCH")

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran kepada MCH, salah satu Pemberi Pinjaman fasilitas CSA, dimana pada tanggal 28 Desember 2018 seluruh piutang telah diperhitungkan sebagai pembayaran fasilitas tersebut (Catatan 22).

Bernal International Ltd ("BERNAL")

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang kepada BERNAL merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat dikembalikan sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 Januari 2018, seluruh piutang telah dialihkan ke Poseidon (Catatan 17).

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Due from Dewa represents non-interest bearing advances for expenses paid by the MP on behalf of Dewa.

MA Credit Holdings ("MCH")

On December 14, 2017, the Company made a payment to MCH, one of the Lenders of the CSA facilities, where as of December 28, 2018 all receivables have been settled for repayment of the facility (Note 22).

Bernal International Ltd ("BERNAL")

As of December 31, 2017, receivables from BERNAL represents non-interest-bearing loans collectible on demand by the Company. On January 8, 2018, all receivables have been transferred to Poseidon (Note 17).

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

a. Aset lancar

|                                              | 2018              | 2017              |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Uang muka                                    |                   |                   |
| Investasi                                    | 23.232.943        | 23.232.943        |
| Proyek                                       | 3.459.857         | 3.459.857         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) | 47.810            | 112.453           |
| Total uang muka                              | 26.740.610        | 26.805.253        |
| Penyisihan penurunan nilai                   | (3.459.857)       | (3.459.857)       |
| Subtotal                                     | 23.280.753        | 23.345.396        |
| Biaya dibayar dimuka                         |                   |                   |
| Sewa                                         | 13.151            | 3.500             |
| Asuransi                                     | 1.383             | 206               |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)   | 994               | -                 |
| Subtotal                                     | 15.528            | 3.706             |
| <b>Total</b>                                 | <b>23.296.281</b> | <b>23.349.102</b> |

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada DVH, atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan DVH pada tanggal 18 Desember 2017.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

a. Current assets

|                                |
|--------------------------------|
| Advances                       |
| Investment                     |
| Project                        |
| Others (each below USD100,000) |
| Total advances                 |
| Allowance for impairment loss  |
| Subtotal                       |
| Prepaid expenses               |
| Rent                           |
| Insurance                      |
| Others (each below USD1,000)   |
| Subtotal                       |
| <b>Total</b>                   |

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Advance payment for investment represents cash payment to DVH for the acquisition of a coal-fired power plant based on the cooperation agreement signed by the Company and DVH on December 18, 2017.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**  
(Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

b. Aset tidak lancar

|                     | <u>2018</u> | <u>2017</u>        |
|---------------------|-------------|--------------------|
| Uang muka Investasi | -           | <u>107.737.110</u> |

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham MP sehubungan dengan perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 35). Pembelian saham tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, uang muka ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tahun 2018, perjanjian jual beli dihentikan. Selanjutnya, pada tanggal 28 Desember 2018, uang muka telah dikembalikan.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES** (Continued)

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 was adequate to cover possible losses on advances.

b. Non-current asset

|                     | <u>2018</u> | <u>2017</u>        |
|---------------------|-------------|--------------------|
| Uang muka Investasi | -           | <u>107.737.110</u> |

Advance payment for investment

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of MP following the sales and purchase agreement dated March 24, 2014 (Note 35). The acquisition of shares has not been effective as of December 31, 2017. Therefore, this advance was classified to non-current asset.

In 2018, the sales and purchase agreement was terminated. Subsequently, on December 28, 2018, the advance payment was fully refunded.

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG**

|                               | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | 71.862.041               | -                        |
| RWood Resources DMCC          | -                        | 73.134.296               |
| Dikurangi bagian tidak lancar | (24.530.000)             | (43.276.000)             |
| <b>Bagian Lancar</b>          | <u><b>47.332.041</b></u> | <u><b>29.858.296</b></u> |

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan RWood menandatangani perjanjian novasi dimana RWood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang sebesar USD71,86 juta.

**10. LONG-TERM RECEIVABLES**

|                               | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| PT Cakrawala Langit Sejahtera | 71.862.041               | -                        |
| RWood Resources DMCC          | -                        | 73.134.296               |
| Dikurangi bagian tidak lancar | (24.530.000)             | (43.276.000)             |
| <b>Bagian Lancar</b>          | <u><b>47.332.041</b></u> | <u><b>29.858.296</b></u> |

PT Cakrawala Langit Sejahtera  
RWood Resources DMCC

Less non-current portion

**Current Portion**

On Januari 3, 2018, CLS and RWood entered into a novation agreement wherein RWood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. As of December 31, 2018, the balance of the receivables amounted to USD71.86 million.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 130 tanggal 29 November 2018, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian 40,7% saham PT Sumber Energi Andalan Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi sebesar USD66,2 juta.

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 130 dated November 29, 2018, by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta, the Company completed the purchase of 40.7% shares in PT Sumber Energi Andalan Tbk. As of December 31, 2018, the carrying amount of the investment amounted to USD66.2 million.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| Entitas/Entities             | Negara domisili/<br>Country of domicile | Kepemilikan/<br>Ownership (%) | Aset/<br>Assets | Liabilitas/<br>Liabilities | Pendapatan/<br>Revenue | Laba/<br>Profit |
|------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|-----------------|
| PT Sumber Energi Andalan Tbk | Indonesia                               | 40,70%                        | 130.240.270     | 290.745                    | 18.213                 | 6.470.719       |

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI, entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

| Akun                                               | 2018                                                  |                                           | 2017                                                  |                                           | Accounts                                      |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                    | Candice dan Entitas Anak/<br>Candice and Subsidiaries | MP dan Entitas Anak/<br>MP and Subsidiary | Candice dan Entitas Anak/<br>Candice and Subsidiaries | MP dan Entitas Anak/<br>MP and Subsidiary |                                               |
| Aset lancar                                        | 453.703.954                                           | -                                         | 322.096.528                                           | 164.955.736                               | Current assets                                |
| Aset tidak lancar                                  | 406.074.910                                           | -                                         | 425.903.605                                           | 490.793.555                               | Non-current assets                            |
| Liabilitas jangka pendek                           | 63.501.574                                            | -                                         | 51.418.893                                            | 154.353.956                               | Current liabilities                           |
| Liabilitas jangka panjang                          | 108.110.025                                           | -                                         | 105.526.613                                           | 68.148.125                                | Non-current liabilities                       |
| Pendapatan                                         | 145.872.409                                           | -                                         | 160.508.396                                           | 73.627.272                                | Revenue                                       |
| Laba tahun berjalan                                | 92.638.630                                            | -                                         | 96.394.214                                            | 78.141.016                                | Profit for the year                           |
| Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | 89.794.780                                            | -                                         | 96.392.217                                            | 78.111.230                                | Total other comprehensive income for the year |

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)**

Financial information of the associate were as follows:

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses of MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 1d).

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                        | <b>2018</b>        | <b>2017</b>          |                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Aset neto ventura bersama                                              |                    |                      | <i>Net assets of joint ventures</i>                               |
| Candice dan entitas anak                                               | 688.167.265        | 591.054.627          | <i>Candice and subsidiaries</i>                                   |
| MP dan entitas anak                                                    | -                  | 433.247.210          | <i>MP and subsidiary</i>                                          |
| <b>Total</b>                                                           | <b>688.167.265</b> | <b>1.024.301.837</b> | <b>Total</b>                                                      |
| Bagian Kelompok Usaha atas aset neto                                   |                    |                      | <i>Group's share of net assets</i>                                |
| Candice dan entitas anak                                               | 466.489.527        | 401.456.830          | <i>Candice and subsidiaries</i>                                   |
| Aset tidak berwujud                                                    | 159.888.657        | 172.761.006          | <i>Intangible assets</i>                                          |
| Selisih nilai wajar aset tetap                                         | 9.278.338          | 9.807.012            | <i>Difference in fair value of fixed assets</i>                   |
| Subtotal                                                               | 635.656.522        | 584.024.848          | Subtotal                                                          |
| MP dan entitas anak                                                    | -                  | 314.987.706          | <i>MP and subsidiary</i>                                          |
| Aset tidak berwujud                                                    | -                  | 39.587.055           | <i>Intangible assets</i>                                          |
| Selisih nilai wajar aset tetap                                         | -                  | 7.765.946            | <i>Difference in fair value of fixed assets</i>                   |
| Subtotal                                                               | -                  | 362.340.707          | Subtotal                                                          |
| <b>Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b> | <b>635.656.522</b> | <b>946.365.555</b>   | <b>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</b> |

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

|                                          | <b>Saldo Awal<br/>1 Januari/<br/>Beginning<br/>Balance<br/>January 1,<br/>2018</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Konsolidasi<br/>Entitas Anak/<br/>Consolidation<br/>from a<br/>Subsidiary</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Selisih Kurs<br/>Penjabaran/<br/>Translation<br/>Adjustment</b> | <b>Saldo Akhir<br/>31 Desember/<br/>Ending<br/>Balance<br/>December 31,<br/>2018</b> |                                      |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>                   |                                                                                    |                                  |                                                                                  |                                    |                                            |                                                                    |                                                                                      | <b>Acquisition Costs</b>             |
| Pelabuhan                                | -                                                                                  | -                                | 115.215.858                                                                      | -                                  | -                                          | -                                                                  | 115.215.858                                                                          | Ports                                |
| Jalan dan jembatan                       | 4.360.600                                                                          | 95.672                           | -                                                                                | -                                  | 9.338.199                                  | (439.774)                                                          | 13.354.697                                                                           | Road and bridge                      |
| Mesin                                    | 23.319                                                                             | -                                | 33.641.462                                                                       | -                                  | -                                          | (468)                                                              | 33.664.313                                                                           | Machinery                            |
| Peralatan tambang                        | 23.786                                                                             | -                                | -                                                                                | -                                  | -                                          | (1.533)                                                            | 22.253                                                                               | Mine equipment                       |
| Peralatan kantor dan perlengkapan kantor | 90.584                                                                             | 7.412                            | 197.358                                                                          | -                                  | -                                          | (1.631)                                                            | 293.723                                                                              | Office equipment and office supplies |
| Kendaraan                                | 75.813                                                                             | 26.504                           | 1.674                                                                            | -                                  | -                                          | (4.237)                                                            | 99.754                                                                               | Vehicles                             |
| Aset dalam pengerjaan                    | -                                                                                  | -                                | -                                                                                | -                                  | -                                          | -                                                                  | -                                                                                    | Assets under construction            |
| Jalan dan jembatan                       | 10.635.786                                                                         | -                                | -                                                                                | -                                  | (9.338.199)                                | (528.043)                                                          | 769.544                                                                              | Road and bridge                      |
| <b>Total Biaya Perolehan</b>             | <b>15.209.888</b>                                                                  | <b>129.588</b>                   | <b>149.056.352</b>                                                               | <b>-</b>                           | <b>-</b>                                   | <b>(975.686)</b>                                                   | <b>163.420.142</b>                                                                   | <b>Total Acquisition Costs</b>       |
| <b>Akumulasi</b>                         |                                                                                    |                                  |                                                                                  |                                    |                                            |                                                                    |                                                                                      | <b>Accumulated</b>                   |
| <b>Penyusutan</b>                        |                                                                                    |                                  |                                                                                  |                                    |                                            |                                                                    |                                                                                      | <b>Depreciation</b>                  |
| Pelabuhan                                | -                                                                                  | 3.380.123                        | 45.651.656                                                                       | -                                  | -                                          | -                                                                  | 49.031.780                                                                           | Ports                                |
| Jalan dan jembatan                       | 41.459                                                                             | 130.781                          | -                                                                                | -                                  | -                                          | (4.873)                                                            | 167.367                                                                              | Road and bridge                      |
| Mesin                                    | 6.971                                                                              | 1.260.188                        | 13.952.952                                                                       | -                                  | -                                          | (451)                                                              | 15.219.660                                                                           | Machinery                            |
| Peralatan tambang                        | 12.527                                                                             | 4.564                            | -                                                                                | -                                  | -                                          | (882)                                                              | 16.209                                                                               | Mine equipment                       |
| Peralatan kantor dan perlengkapan kantor | 88.714                                                                             | 6.959                            | 190.158                                                                          | -                                  | -                                          | (1.621)                                                            | 284.210                                                                              | Office equipment and office supplies |
| Kendaraan                                | 65.036                                                                             | 14.817                           | 1.674                                                                            | -                                  | -                                          | (3.178)                                                            | 78.349                                                                               | Vehicles                             |
| <b>Total Akumulasi</b>                   | <b>214.707</b>                                                                     | <b>4.797.432</b>                 | <b>59.796.440</b>                                                                | <b>-</b>                           | <b>-</b>                                   | <b>(11.005)</b>                                                    | <b>64.797.575</b>                                                                    | <b>Total Accumulated</b>             |
| <b>Penyusutan</b>                        |                                                                                    |                                  |                                                                                  |                                    |                                            |                                                                    |                                                                                      | <b>Depreciation</b>                  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>                   | <b>14.995.181</b>                                                                  |                                  |                                                                                  |                                    |                                            |                                                                    | <b>98.622.567</b>                                                                    | <b>Carrying Amounts</b>              |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

|                                          | Saldo Awal<br>1 Januari/<br>Beginning<br>Balance<br>January 1,<br>2017 | Penambahan/<br>Additions | Konsolidasi<br>Entitas Anak/<br>Consolidation<br>from a<br>Subsidiary | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Selisih Kurs<br>Penjabaran/<br>Translation<br>Adjustment | Saldo Akhir<br>31 Desember/<br>Ending<br>Balance<br>December 31,<br>2017 |                                      |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>                   |                                                                        |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          |                                                                          | <b>Acquisition Costs</b>             |
| Jalan dan jembatan                       | 4.396.951                                                              | -                        | -                                                                     | -                          | -                                  | (36.351)                                                 | 4.360.600                                                                | Road and bridge                      |
| Mesin                                    | 23.380                                                                 | -                        | -                                                                     | -                          | -                                  | (61)                                                     | 23.319                                                                   | Machinery                            |
| Peralatan tambang                        | 23.984                                                                 | -                        | -                                                                     | -                          | -                                  | (198)                                                    | 23.786                                                                   | Mine equipment                       |
| Peralatan kantor dan perlengkapan kantor | 269.608                                                                | 1.920                    | -                                                                     | (180.734)                  | -                                  | (210)                                                    | 90.584                                                                   | Office equipment and office supplies |
| Komputer                                 | 12.321                                                                 | -                        | -                                                                     | (12.321)                   | -                                  | -                                                        | -                                                                        | Computers                            |
| Kendaraan                                | 260.340                                                                | -                        | -                                                                     | (183.979)                  | -                                  | (548)                                                    | 75.813                                                                   | Vehicles                             |
| Aset dalam pengerjaan                    |                                                                        |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          |                                                                          | Assets under construction            |
| Jalan dan jembatan                       | 10.630.816                                                             | 93.998                   | -                                                                     | -                          | -                                  | (89.028)                                                 | 10.635.786                                                               | Road and bridge                      |
| Total Biaya Perolehan                    | 15.617.400                                                             | 95.918                   | -                                                                     | (377.034)                  | -                                  | (126.396)                                                | 15.209.888                                                               | Total Acquisition Costs              |
| <b>Akumulasi</b>                         |                                                                        |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          |                                                                          | <b>Accumulated</b>                   |
| <b>Penyusutan</b>                        |                                                                        |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          |                                                                          | <b>Depreciation</b>                  |
| Jalan dan jembatan                       | 26.989                                                                 | 14.875                   | -                                                                     | -                          | -                                  | (405)                                                    | 41.459                                                                   | Road and bridge                      |
| Mesin                                    | 6.883                                                                  | 146                      | -                                                                     | -                          | -                                  | (58)                                                     | 6.971                                                                    | Machinery                            |
| Peralatan tambang                        | 7.796                                                                  | 4.855                    | -                                                                     | -                          | -                                  | (124)                                                    | 12.527                                                                   | Mine equipment                       |
| Peralatan kantor dan perlengkapan kantor | 265.314                                                                | 4.344                    | -                                                                     | (180.734)                  | -                                  | (210)                                                    | 88.714                                                                   | Office equipment and office supplies |
| Komputer                                 | 12.320                                                                 | 324                      | -                                                                     | (12.644)                   | -                                  | -                                                        | -                                                                        | Computers                            |
| Kendaraan                                | 225.964                                                                | 12.789                   | -                                                                     | (173.303)                  | -                                  | (414)                                                    | 65.036                                                                   | Vehicles                             |
| Total Akumulasi                          |                                                                        |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          |                                                                          | Total Accumulated                    |
| Penyusutan                               | 545.266                                                                | 37.333                   | -                                                                     | (366.681)                  | -                                  | (1.211)                                                  | 214.707                                                                  | Depreciation                         |
| <b>Jumlah Tercatat</b>                   | <b>15.072.134</b>                                                      |                          |                                                                       |                            |                                    |                                                          | <b>14.995.181</b>                                                        | <b>Carrying Amounts</b>              |

Pengurangan aset pada tahun 2017, merupakan dekonsolidasi aset tetap sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

*Deduction in 2017 pertains to deconsolidation of fixed assets following the sale of IOI (Note 1).*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

|                                     | 2018             | 2017          |                            |
|-------------------------------------|------------------|---------------|----------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 31) | 4.777.897        | 19.876        | Cost of revenues (Note 31) |
| Beban administrasi                  | 19.535           | 17.457        | Administration expense     |
| <b>Total</b>                        | <b>4.797.432</b> | <b>37.333</b> | <b>Total</b>               |

Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan sebesar 95% per 31 Desember 2018 dan 2017.

*The percentage of completion of asset under construction was 95% as of December 31, 2018 and 2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD147,48 juta dan USD61.500. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD147.48 million and USD61,500, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.*

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.*

**14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**14. OIL AND GAS PROPERTIES**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo akun ini sebesar nil akibat dekonsolidasi sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

*As of December 31, 2017, the balance of this account was nil due to the deconsolidation following the sale of IOI (Note 1).*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)**

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD946.350.

**14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)**

Depreciation, amortization and depletion expenses charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 amounted to USD946,350.

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN**

|                        | <b>2018</b>       |
|------------------------|-------------------|
| Biaya perolehan        | 96.287.666        |
| Akumulasi amortisasi   | 8.242.049         |
| <b>Jumlah Tercatat</b> | <b>88.045.617</b> |

**15. MINING PROPERTY**

|                        | <b>2017</b>       |                          |
|------------------------|-------------------|--------------------------|
|                        | 96.231.137        | Acquisition costs        |
|                        | 7.944.392         | Accumulated amortization |
| <b>Jumlah Tercatat</b> | <b>88.286.745</b> | <b>Carrying Amounts</b>  |

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD297.657 dan USD4,57 juta. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD297,657 and USD4.57 million, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 31).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.

**16. ASET TAKBERWUJUD**

|                             | <b>2018</b>       |
|-----------------------------|-------------------|
| <b>Kontrak pelanggan</b>    |                   |
| <u>Harga perolehan</u>      |                   |
| Saldo awal                  | -                 |
| Konsolidasi entitas anak    | 95.322.165        |
| Dekonsolidasi entitas anak  | -                 |
| Subtotal                    | 95.322.165        |
| <u>Akumulasi amortisasi</u> |                   |
| Saldo awal                  | -                 |
| Konsolidasi Entitas Anak    | 55.735.110        |
| Amortisasi                  | 3.438.876         |
| Subtotal                    | 59.173.986        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>36.148.179</b> |

**16. INTANGIBLE ASSETS**

|                             | <b>2017</b>  |                                 |
|-----------------------------|--------------|---------------------------------|
| <b>Kontrak pelanggan</b>    |              | <b>Customer contracts</b>       |
| <u>Harga perolehan</u>      |              | <u>Cost</u>                     |
| Saldo awal                  | 48.650.939   | Beginning balance               |
| Konsolidasi entitas anak    | -            | Consolidation of subsidiaries   |
| Dekonsolidasi entitas anak  | (48.650.939) | Deconsolidation of a subsidiary |
| Subtotal                    | -            | Subtotal                        |
| <u>Akumulasi amortisasi</u> |              | <u>Accumulated amortization</u> |
| Saldo awal                  | -            | Beginning balance               |
| Konsolidasi Entitas Anak    | -            | Consolidation of Subsidiaries   |
| Amortisasi                  | -            | Amortization                    |
| Subtotal                    | -            | Subtotal                        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>-</b>     | <b>Carrying Amounts</b>         |

Aset tidak berwujud dari harga perolehan atas nilai buku yang timbul dari akuisisi MP dan NPI berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dipegang oleh MP. Aset tidak berwujud dari akuisisi IOI dihapuskan karena dekonsolidasi sehubungan dengan pelepasannya.

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of MP and NPI, subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by MP. Intangible assets from acquisition of IOI was written off due to deconsolidation following its disposal.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai asset takberwujud.

Based on the evaluation, the management believed that there was no impairment in the value of the intangible assets.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM LOANS**

|                                     | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |                                     |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Poseidon Corporate Service Ltd      | 8.884.123         | 26.177.666        | Poseidon Corporate Service Ltd      |
| Sumatera Mining Development Limited | 4.977.938         | 4.977.938         | Sumatera Mining Development Limited |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk           | 1.381.120         | -                 | PT Bank Pan Indonesia Tbk           |
| PT Cakrawala Sejahtera Sejati       | 1.232.374         | 1.336.575         | PT Cakrawala Sejahtera Sejati       |
| <b>Total</b>                        | <b>16.475.555</b> | <b>32.492.179</b> | <b>Total</b>                        |

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD50 juta dari Poseidon. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Poseidon menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang dimana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan pinjaman sebesar USD46,7 juta melalui saling hapus dengan piutang sebesar USD15 juta dan penyerahan saham BULL sebesar USD2 juta (Catatan 6). Selisih atas penyelesaian utang piutang tersebut dicatat dalam laba rugi keuntungan lain-lain (Catatan 34).

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

On December 14, 2017, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

On October 12, 2018, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to USD50 million from Poseidon. As of December 31, 2018, the Company and Poseidon signed a Settlement Agreement where both parties agreed to settle a loan amounting to USD46.7 million by offsetting receivables of USD15 million and transferring of BULL shares amounting to USD2 million (Note 6). The remaining balance of the loan was recorded in other income (Note 34).

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained another loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into an assignment agreement to transfer the loans from SRE to PHL, therefore, SRE loan to SMDL was settled.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL sebesar USD4,98 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 08 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidental dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman direklasifikasi ke pinjaman jangka pendek. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2018 dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

**17. SHORT-TERM LOANS** (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4.98 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Rekening Koran - 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran - 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin. The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 without interest. Accordingly, this loan was reclassified to short-term loan. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2018 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

**18. UTANG USAHA**

|                                               | <u>2018</u>              |
|-----------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                           |                          |
| Dolar AS                                      |                          |
| PT Thailindo Bara Pratama                     | 9.417.414                |
| Rupiah                                        |                          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta) | 1.438.037                |
| <b>Total</b>                                  | <u><u>10.855.451</u></u> |

**18. TRADE PAYABLES**

|  | <u>2017</u>              |                                    |
|--|--------------------------|------------------------------------|
|  |                          | <b>Third Parties</b>               |
|  |                          | US Dollar                          |
|  | 9.442.389                | PT Thailindo Bara Pratama          |
|  |                          | Rupiah                             |
|  | 937.385                  | Others (each below USD1.0 million) |
|  | <u><u>10.379.774</u></u> | <b>Total</b>                       |

**19. UTANG LAIN-LAIN**

|                                                  | 2018              | 2017             |
|--------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                              |                   |                  |
| PT Arutmin Indonesia                             | 30.105.485        | -                |
| PT Kaltim Prima Coal                             | 12.577.354        | -                |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD1,0 juta) | 1.662.621         | 1.813.428        |
| Subtotal                                         | 44.345.460        | 1.813.428        |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>               |                   |                  |
| Pemegang saham                                   | 269.904           | 277.198          |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah USD100.000)  | 48.700            | 48.793           |
| Subtotal                                         | 318.604           | 325.991          |
| <b>Total</b>                                     | <b>44.664.064</b> | <b>2.139.419</b> |

**19. OTHER PAYABLES**

|                                       |
|---------------------------------------|
| <b>Third parties</b>                  |
| PT Arutmin Indonesia                  |
| PT Kaltim Prima Coal                  |
| Others (each<br>below USD1.0 million) |
| Subtotal                              |
| <b>Related parties (Note 36)</b>      |
| Shareholders                          |
| Others (each<br>below USD100,000)     |
| Subtotal                              |
| <b>Total</b>                          |

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD81.302 dan USD3.409 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Value Added Tax**

This account represents prepaid Value Added Tax amounting to USD81,302 and USD3,409 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**b. Utang pajak**

|                           | 2018             | 2017           |
|---------------------------|------------------|----------------|
| <b>Pajak penghasilan:</b> |                  |                |
| Pasal 4(2)                | 212              | 3.887          |
| Pasal 21                  | 553.256          | 296.504        |
| Pasal 23                  | 2.626            | 44.870         |
| Pasal 25                  | 2.605.288        | -              |
| Pasal 26                  | -                | 190.186        |
| Pasal 29                  | 5.122.586        | -              |
| Subtotal                  | 8.283.968        | 535.447        |
| Ketetapan pajak           | 699.254          | -              |
| <b>Total</b>              | <b>8.983.222</b> | <b>535.447</b> |

|                      |
|----------------------|
| <b>Income taxes:</b> |
| Article 4(2)         |
| Article 21           |
| Article 23           |
| Article 25           |
| Article 26           |
| Article 29           |
| Subtotal             |
| Tax assessment       |
| <b>Total</b>         |

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (rugi) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**c. Current tax**

A reconciliation between profit before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

|                                                                                                                         | 2018               | 2017                |                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum manfaat (rugi) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 25.999.772         | 65.011.651          | Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income |
| Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak                                                                                  | (1.125.511)        | 80.902.082          | Profit (loss) before tax of subsidiaries                                                                                |
| Eliminasi entitas anak                                                                                                  | (5.406.391)        | (79.785.483)        | Elimination of subsidiaries                                                                                             |
| Laba sebelum manfaat (rugi) pajak penghasilan - Perusahaan                                                              | 19.467.870         | 66.128.250          | Profit before income tax benefit (expense) - Company                                                                    |
| Penghasilan tidak kena pajak                                                                                            |                    |                     | Non-taxable income                                                                                                      |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final                                                                      | (18.673)           | (9.671)             | Interest income subjected to final tax                                                                                  |
| <u>Beda tetap:</u>                                                                                                      |                    |                     | <u>Permanent differences:</u>                                                                                           |
| Estimasi laba (rugi) entitas anak                                                                                       | 7.957.671          | (84.901.728)        | Profit (loss) from subsidiaries                                                                                         |
| Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto                                                                              | 8.698.434          | 7.521.779           | Non-deductible income - net                                                                                             |
| Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal                                                   | 36.105.302         | (11.261.370)        | Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation                                                  |
| Akumulasi rugi fiskal - awal tahun                                                                                      | (38.631.974)       | (27.370.604)        | Accumulated fiscal loss - at beginning of year                                                                          |
| <b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>                                                                                            | <b>(2.526.672)</b> | <b>(38.631.974)</b> | <b>Accumulated Fiscal Loss</b>                                                                                          |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2018 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets were as follows:

|                                                        | 2018                                |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   |                                                                |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                        | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>ke Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit or Loss | Dibebankan<br>ke Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Konsolidasi/<br>Consolidation<br>(Dekonsolidasi)/<br>(Deconsolidation) | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                                |
| <b>Perusahaan</b>                                      |                                     |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   | <b>The Company</b>                                             |
| Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual | 1.306.036                           | -                                                             | (1.306.036)                                                                                             | -                                                                      | -                                 | Reserve for revaluation of financial assets available-for-sale |
| <b>Entitas Anak</b>                                    |                                     |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   | <b>Subsidiaries</b>                                            |
| Imbalan pascakerja                                     | 4.246                               | 43.836                                                        | 2.372                                                                                                   | 114.651                                                                | 165.105                           | Post-employment benefits                                       |
| Provisi pembongkaran area dan restorasi area           | 39.000                              | -                                                             | -                                                                                                       | -                                                                      | 39.000                            | Provision for abandonment and site restoration area            |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan               | (108.485)                           | -                                                             | (34.202)                                                                                                | -                                                                      | (142.687)                         | Exchange differences due to financial statements translation   |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

| 2018                                                   |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   |                                                                |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
|                                                        |                                                               | Dibebankan<br>ke Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Konsolidasi/<br>Consolidation<br>(Dekonsolidasi)/<br>(Deconsolidation) | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                                |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance                    | Dikreditkan<br>ke Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit or Loss |                                                                                                         |                                                                        |                                   |                                                                |
| Transaksi sewa pembiayaan                              | 6.383                                                         | -                                                                                                       | -                                                                      | 6.383                             | Finance lease transactions                                     |
| Aset tetap                                             | 856                                                           | 191.658                                                                                                 | 538.890                                                                | 731.404                           | Fixed assets                                                   |
| <b>Total</b>                                           | <b>1.248.036</b>                                              | <b>235.494</b>                                                                                          | <b>(1.337.866)</b>                                                     | <b>799.205</b>                    | <b>Total</b>                                                   |
| 2017                                                   |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   |                                                                |
|                                                        |                                                               | Dibebankan<br>ke Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Konsolidasi/<br>Consolidation<br>(Dekonsolidasi)/<br>(Deconsolidation) | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                                |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance                    | Dikreditkan<br>ke Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit or Loss |                                                                                                         |                                                                        |                                   |                                                                |
| <b>Perusahaan</b>                                      |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   | <b>The Company</b>                                             |
| Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual | 1.371.633                                                     | -                                                                                                       | (65.597)                                                               | 1.306.036                         | Reserve for revaluation of available-for-sale financial assets |
| <b>Entitas Anak</b>                                    |                                                               |                                                                                                         |                                                                        |                                   | <b>Subsidiaries</b>                                            |
| Imbalan pascakerja                                     | 2.915                                                         | 1.331                                                                                                   | -                                                                      | 4.246                             | Post-employment benefits                                       |
| Provisi pembongkaran area dan restorasi area           | 27.653                                                        | 11.347                                                                                                  | -                                                                      | 39.000                            | Provision for abandonment and site restoration area            |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan               | 1.673.697                                                     | -                                                                                                       | (14.881)                                                               | (108.485)                         | Exchange differences due to financial statements translation   |
| Transaksi sewa pembiayaan                              | 6.383                                                         | -                                                                                                       | -                                                                      | 6.383                             | Finance lease transactions                                     |
| Aset tetap                                             | 856                                                           | -                                                                                                       | -                                                                      | 856                               | Fixed assets                                                   |
| <b>Total</b>                                           | <b>3.083.137</b>                                              | <b>12.678</b>                                                                                           | <b>(80.478)</b>                                                        | <b>1.248.036</b>                  | <b>Total</b>                                                   |

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

| 2017                                |                                                                                            |                                                                                                         |                                  |                                   |                          |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
|                                     |                                                                                            | Dibebankan<br>ke Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Dekonsolidasi<br>Deconsolidation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                          |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>ke Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss |                                                                                                         |                                  |                                   |                          |
| <b>Entitas Anak</b>                 |                                                                                            |                                                                                                         |                                  |                                   | <b>Subsidiaries</b>      |
| Biaya yang belum dipulihkan         | 5.211.590                                                                                  | -                                                                                                       | (5.211.590)                      | -                                 | Unrecoverable cost       |
| Imbalan pascakerja                  | 139.121                                                                                    | 55.920                                                                                                  | (214.947)                        | -                                 | Post-employment benefits |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
**(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

|                                                    | 2017                                |                                                                                            |                                                                                                         |                                  |                                   |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
|                                                    | Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>ke Laba Rugi/<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Dibebankan<br>ke Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Charged to<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Dekonsolidasi<br>Deconsolidation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| Provisi pembongkaran<br>area dan restorasi<br>area | 110.933                             | -                                                                                          | -                                                                                                       | (110.933)                        | -                                 |
| Aset minyak dan<br>gas bumi                        | (6.858.738)                         | 530.727                                                                                    | -                                                                                                       | 6.328.011                        | -                                 |
| <b>Total</b>                                       | <b>(1.397.094)</b>                  | <b>586.647</b>                                                                             | <b>19.906</b>                                                                                           | <b>790.541</b>                   | <b>-</b>                          |

Provision for  
abandonment and  
site restoration area  
Oil and gas  
properties

**Total**

**e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

**e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ dan AMI) telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak pada tahun 2017 sebesar Rp51,88 juta. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26c).

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues. The Company and certain Subsidiaries (PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ and AMI) have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from Directorate General of Tax. Total redemption money paid by the Company and certain subsidiaries in 2017 amounted to USD51.88 million. The Company and Certain Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD169,150 as of December 31, 2017, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26c).

**f. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain**

**f. Income tax relating to each item of other comprehensive income**

|                                                              | 2018                                              |                                                       |                                                  |                                                                 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                                              | Jumlah<br>Sebelum Pajak/<br>Amounts<br>Before Tax | Manfaat<br>(Beban) Pajak/<br>Tax Benefit<br>(Expense) | Jumlah<br>Setelah Pajak/<br>Amounts<br>After Tax |                                                                 |
| Pengukuran kembali rugi<br>atas imbalan pascakerja           | 2.668                                             | (667)                                                 | 2.001                                            | Remeasurement loss on<br>post-employment benefits               |
| Selisih kurs penjabaran laporan<br>keuangan                  | 136.808                                           | (34.202)                                              | 102.606                                          | Exchange differences due to<br>financial statements translation |
| Perubahan nilai wajar aset<br>keuangan tersedia untuk dijual | (318.382)                                         | 79.595                                                | (238.787)                                        | Change in fair value of available-<br>for-sale financial asset  |
| <b>Total</b>                                                 | <b>(178.906)</b>                                  | <b>44.726</b>                                         | <b>(134.180)</b>                                 | <b>Total</b>                                                    |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**20. TAXATION** (Continued)

|                                                           | 2017                                              |                                                       |                                                  |                                                              |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                           | Jumlah<br>Sebelum Pajak/<br>Amounts<br>Before Tax | Manfaat<br>(Beban) Pajak/<br>Tax Benefit<br>(Expense) | Jumlah<br>Setelah Pajak/<br>Amounts<br>After Tax |                                                              |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | (27.800)                                          | 6.950                                                 | (20.850)                                         | Share in other comprehensive income of joint ventures        |
| Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja           | (36.878)                                          | 12.948                                                | (23.930)                                         | Remeasurement loss on post-employment benefits               |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                  | 59.591                                            | (14.898)                                              | 44.693                                           | Exchange differences due to financial statements translation |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 262.388                                           | (65.597)                                              | 196.791                                          | Change in fair value of available-for-sale financial asset   |
| <b>Total</b>                                              | <b>257.301</b>                                    | <b>(60.597)</b>                                       | <b>196.704</b>                                   | <b>Total</b>                                                 |

**21. BEBAN AKRUAL**

**21. ACCRUED EXPENSES**

|                                               | 2018              | 2017               |                                    |
|-----------------------------------------------|-------------------|--------------------|------------------------------------|
| Bunga                                         | 31.154.503        | 127.920.834        | Interests                          |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta) | 1.320.946         | 1.663.101          | Others (each below USD1.0 million) |
| <b>Total</b>                                  | <b>32.475.449</b> | <b>129.583.935</b> | <b>Total</b>                       |

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM LOANS**

|                                                                     | 2018               | 2017               |                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Madison Pacific Trust Limited                                       | 235.000.000        | -                  | Madison Pacific Trust Limited                                         |
| Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited) | 71.914.191         | 73.186.446         | Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                              | 67.600.000         | -                  | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                |
| Kingswood Union Corporation                                         | 50.000.000         | 50.000.000         | Kingswood Union Corporation                                           |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                           | 13.790.484         | -                  | PT Bank Pan Indonesia Tbk                                             |
| Asia Thai Mining Co. Ltd                                            | 4.500.000          | 4.500.000          | Asia Thai Mining Co. Ltd                                              |
| Credit Suisse AG., Singapura                                        | -                  | -                  | Credit Suisse AG., Singapore                                          |
| Fasilitas A                                                         | -                  | 107.667.713        | Facility A                                                            |
| Fasilitas B                                                         | -                  | 98.038.683         | Facility B                                                            |
| Fasilitas C                                                         | -                  | 108.515.203        | Facility C                                                            |
| Beban keuangan tangguhan belum diamortisasi                         | (6.575.000)        | -                  | Unamortized deferred financing costs                                  |
| <b>Total</b>                                                        | <b>436.229.675</b> | <b>441.908.045</b> | <b>Total</b>                                                          |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun                                 | (156.140.664)      | (338.364.045)      | Current maturities                                                    |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                                        | <b>280.089.011</b> | <b>103.544.000</b> | <b>Long-term Portion</b>                                              |

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani Amandemen dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai Arranger, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, semua jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan hutang bunga berdasarkan Amandemen dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD 235 juta sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan dikenakan bunga 11% per tahun dan Internal Rate of Return ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Perusahaan membayar USD1,8 juta pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD37,43 juta dan USD24.14 juta.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

On December 28, 2018, Nixon entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, all outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million. The new loan is due on September 30, 2020 and bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility become due and demandable.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

The Company paid USD1.8 million in 2017. As of December 31, 2018 and 2017, current maturity of this loan amounted to USD37.43 million and USD24.14 million, respectively.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 08 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1,5 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On November 30, 2017, BRI agreed to provide MP a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD100,000,000 payable on a monthly installment basis starting from the month after the first drawdown date with a fixed interest rate of 7% per annum. This facility is secured certain fixed assets owned by MP.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin.

The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On May 29, 2012, SRE (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE obtained another loan facility from ATM up to a maximum of USD1.5 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM sebesar USD4 juta.

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200 juta. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190 juta. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun serta IRR sebesar 12% per tahun yang dihitung pada saat seluruh fasilitas jatuh tempo.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115,35 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun serta IRR paling tinggi 30,1% per tahun yang dihitung pada saat fasilitas jatuh tempo. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,79% dan 11,20%

**22. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into an assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL, therefore, SRE loan to ATM was settled.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan by PHL to ATM amounted to USD4 million, respectively.

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200 million. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190 million. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum and IRR of 12% per annum calculated when the entire of facility become due and payable.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115.35 million. This loan was due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum and IRR of up to 30.1% per annum calculated when the facility become due and payable. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.

As of December 31, 2018 and 2017, the effective interest rates of both loans were 11.79% and 11.20% respectively.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini dalam kondisi *default* (wanprestasi) karena gagal bayar. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD240,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani perjanjian pembiayaan kembali yang diatur oleh Madison Pacific terkait dengan fasilitas kredit di atas dari CSA. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

As of December 31, 2017, the loan is in default. Accordingly, Nixon classified its long-term loan to CSA amounting to USD240.94 million as of December 31, 2017 to current liabilities.

On December 28, 2018, Nixon entered into a refinancing agreement arranged by Madison Pacific related to the above credit facilities from CSA. As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loans amounted to nil.

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

|                                     | <b>2018</b>        | <b>2017</b>        |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>  |                    |                    |
| PT Nusa Tambang Pratama             | 213.594.034        | 147.020.182        |
| PT Dwikarya Prima Abadi             | 87.030.908         | 83.898.634         |
| PT Mitratama Perkasa                | -                  | 275.275.132        |
| <b>Total</b>                        | <b>300.624.942</b> | <b>506.193.948</b> |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (213.594.034)      | (151.148.604)      |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>        | <b>87.030.908</b>  | <b>355.045.344</b> |

**Related Parties (Note 36)**  
PT Nusa Tambang Pratama  
PT Dwikarya Prima Abadi  
PT Mitratama Perkasa

**Total**  
**Current maturities**

**Long-term Portion**

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tahun 2017, Nixon dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga masing-masing sebesar USD9,53 dan USD6,39 juta.

**23. OTHER LIABILITIES**

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

On April 2, 2017, Nixon and NTP entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million become USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.

As of December 31, 2018 and 2017, total loan principal the Company to DPA amounted to USD77.5 million and interest amounted to USD9.53 million and USD6.39 million, respectively.

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Mitratama Perkasa ("MP")

Pada tanggal 8 June 2012, NPI dan MP menandatangani perjanjian pinjaman, dimana MP akan memberikan NPI fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD118 juta. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 6.1%.

Pada tanggal 15 Desember 2015, NPI dan MP mengadakan perjanjian amandemen, dimana NPI dan MP menyetujui bahwa tidak ada bunga yang masih harus dibayar mulai dari tanggal 2 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2016. Pada tanggal 21 Desember 2017, MP dan NPI bersama-sama menyetujui untuk memperpanjang pembebasan bunga untuk periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, MP, ventura bersama, dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana MP menyetujui untuk memberikan pinjaman sampai dengan sebesar USD75 juta. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga untuk jangka waktu satu tahun, dengan ketentuan bahwa kemungkinan akan dikenakan bunga pada waktu dan suku bunga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamandemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, Kelompok Usaha tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 1d).

**23. OTHER LIABILITIES (Continued)**

Mitratama Perkasa ("MP")

On June 8, 2012, NPI and MP entered into a loan agreement, whereby the MP will provide NPI with an unsecured term loan facility in the principal amount of up to USD118 million. The loan has annual interest equal to LIBOR plus 6.1%.

On December 15, 2015, NPI and MP entered into an amendment agreement, whereby NPI and MP agreed that no interest will be accrued starting December 2, 2010 until December 31, 2016. On December 21, 2017, the MP and NPI mutually agreed to extend the waiver of interest for the period January 1, 2017 until December 31, 2017.

On November 1, 2017, MP and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereas MP agreed to provide loan amounting to USD75 million. The loan is non-interest bearing for a period of 1 (one) year, with the provision that it may bear interest at a time and rate agreed by both parties.

On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, the Group ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 1d).

**24. PROVISI**

|                                                  | <b>2018</b>    |
|--------------------------------------------------|----------------|
| Liabilitas imbalan pascakerja                    | 671.086        |
| Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang | 142.185        |
| <b>Total</b>                                     | <b>813.271</b> |

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

|      | <b>Nama Aktuaris/<br/>Actuary Name</b>                      |
|------|-------------------------------------------------------------|
| 2018 | PT Prima Bhaksana Lestari<br>PT Katsir Imam Sapto Sejahtera |
| 2017 | PT Prima Bhaksana Lestari                                   |

**24. PROVISIONS**

|              | <b>2017</b>    |                                            |
|--------------|----------------|--------------------------------------------|
|              | 51.472         | Post-employment benefits liability         |
|              | 139.313        | Provision for mine reclamation and closure |
| <b>Total</b> | <b>190.785</b> | <b>Total</b>                               |

**Post-employment benefits liability**

Post-employment benefits liability was calculated by independent actuary as follows:

|  | <b>Tanggal Laporan/<br/>Date of Report</b> |      |
|--|--------------------------------------------|------|
|  | 14 Maret/March 14, 2019                    | 2018 |
|  | 14 Januari/January 14, 2019                |      |
|  | 20 Februari/February 20, 2018              | 2017 |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

|                       | 2018                                                          | 2017                                                |                       |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto      | 8,1% - 8,25%                                                  | 6,88% - 7,08%                                       | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji | 6% - 10%                                                      | 10%                                                 | Salary increment rate |
| Tingkat mortalitas    | TMI2011                                                       | TMI2011                                             | Mortality rate        |
| Tingkat cacat         | 1% - 5% dari tingkat mortalitas/<br>1% - 5% of mortality rate | 5% dari tingkat mortalitas/<br>5% of mortality rate | Disability rate       |
| Usia pensiun normal   | 55 tahun/ 55 years                                            | 55 tahun/ 55 years                                  | Normal pension age    |

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**24. PROVISIONS (Continued)**

Post-employment benefits liability was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

|                                                   | 2018           | 2017          |                                        |
|---------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------------------------------|
| Saldo awal                                        | 51.472         | 442.618       | Beginning balance                      |
| Konsolidasi entitas anak                          | 591.074        | -             | Consolidation of a subsidiary          |
| Beban imbalan pascakerja                          | 68.683         | 122.573       | Post-employment benefits expense       |
| Pengukuran kembali dari:                          |                |               | Remeasurements from:                   |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: |                |               | Actuarial gains (losses) arising from: |
| Perubahan dalam asumsi keuangan                   | 20.760         | (22.662)      | Changes in financial assumption        |
| Penyesuaian pengalaman                            | (23.428)       | 59.540        | Experience adjustments                 |
| Penyesuaian selisih kurs                          | (20.222)       | (22.430)      | Foreign exchange adjustment            |
| Imbalan yang dibayar                              | (17.253)       | (22.906)      | Benefits paid                          |
| Dekonsolidasi entitas anak                        | -              | (505.261)     | Deconsolidation of a subsidiary        |
| <b>Saldo Akhir</b>                                | <b>671.086</b> | <b>51.472</b> | <b>Ending Balance</b>                  |

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

Post-employment benefits expense consists of:

|                                                                           | 2018          | 2017           |                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|--------------------------------------------------------------------|
| Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:                     |               |                | Post-employment benefits recognized in profit or loss:             |
| Biaya jasa kini                                                           | 43.570        | 89.182         | Current service cost                                               |
| Biaya bunga                                                               | 25.113        | 33.391         | Interest cost                                                      |
| Subtotal (Catatan 33)                                                     | 68.683        | 122.573        | Subtotal (Note 33)                                                 |
| Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: |               |                | Post-employment benefits recognized in other comprehensive income: |
| Pengukuran kembali dari:                                                  |               |                | Remeasurements from:                                               |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:                         |               |                | Actuarial gains (losses) arising from:                             |
| Perubahan dalam asumsi keuangan                                           | 20.760        | (22.662)       | Changes in financial assumption                                    |
| Penyesuaian pengalaman                                                    | (23.428)      | 59.540         | Experience adjustments                                             |
| Subtotal                                                                  | (2.668)       | 36.878         | Subtotal                                                           |
| <b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>                            | <b>66.015</b> | <b>159.451</b> | <b>Total Post-employment Benefits Expense</b>                      |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2018           | 2017          |
|----------------------------------------------------|----------------|---------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 51.472         | 442.618       |
| Konsolidasi entitas anak                           | 591.074        | -             |
| Biaya jasa kini                                    | 43.570         | 89.182        |
| Biaya bunga                                        | 25.113         | 33.391        |
| Pengukuran kembali dari:                           |                |               |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:  |                |               |
| Perubahan dalam asumsi keuangan                    | 20.760         | (22.662)      |
| Penyesuaian pengalaman                             | (23.428)       | 59.540        |
| Penyesuaian selisih kurs                           | (20.222)       | (22.430)      |
| Imbalan yang dibayar                               | (17.253)       | (22.906)      |
| Dekonsolidasi entitas anak                         | -              | (505.261)     |
| <b>Saldo Akhir</b>                                 | <b>671.086</b> | <b>51.472</b> |

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**24. PROVISIONS (Continued)**

Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:

|                                                                  | 2018           | 2017          |
|------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| Present value of defined benefit obligation at beginning of year | 51.472         | 442.618       |
| Consolidation of a subsidiary                                    | 591.074        | -             |
| Current service cost                                             | 43.570         | 89.182        |
| Interest cost                                                    | 25.113         | 33.391        |
| Remeasurements from:                                             |                |               |
| Actuarial gains (losses) arising from:                           |                |               |
| Changes in financial assumption                                  | 20.760         | (22.662)      |
| Experience adjustments                                           | (23.428)       | 59.540        |
| Foreign exchange adjustment                                      | (20.222)       | (22.430)      |
| Benefits paid                                                    | (17.253)       | (22.906)      |
| Deconsolidation of a subsidiary                                  | -              | (505.261)     |
| <b>Ending Balance</b>                                            | <b>671.086</b> | <b>51.472</b> |

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate  
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

|                                             | Perubahan Asumsi/<br>Changes in Assumptions | 2018                                                                             |                                              |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                             |                                             | Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/<br>Impact on Defined Benefit Obligation |                                              |
|                                             |                                             | Kenaikan Asumsi/<br>Increase in Assumptions                                      | Penurunan Asumsi/<br>Decrease in Assumptions |
| Tingkat diskonto/Discount rate              | 1%                                          | (27.255)                                                                         | 30.376                                       |
| Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate | 1%                                          | 22.932                                                                           | (20.732)                                     |
|                                             | Perubahan Asumsi/<br>Changes in Assumptions | 2017                                                                             |                                              |
|                                             |                                             | Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/<br>Impact on Defined Benefit Obligation |                                              |
|                                             |                                             | Kenaikan Asumsi/<br>Increase in Assumptions                                      | Penurunan Asumsi/<br>Decrease in Assumptions |
| Tingkat diskonto/Discount rate              | 1%                                          | (9.550)                                                                          | 11.537                                       |
| Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate | 1%                                          | 11.491                                                                           | (9.569)                                      |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                                       | 2018           | 2017          |                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|-----------------------------------------------------------|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya<br>(periode laporan tahun berikutnya) | 518.845        | 8.279         | Within the next 12 months<br>(next year reporting period) |
| Antara 3 - 5 tahun                                                    | 15.157         | 15.752        | Between 3 - 5 years                                       |
| Antara 5 - 10 tahun                                                   | 91.350         | 4.349         | Between 5 - 10 years                                      |
| Diatas 10 tahun                                                       | 45.734         | 23.092        | Over 10 years                                             |
| <b>Total</b>                                                          | <b>671.086</b> | <b>51.472</b> | <b>Total</b>                                              |

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**24. PROVISIONS (Continued)**

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

|                               | 2018    | 2017   | 2016     | 2015    | 2014     |                          |
|-------------------------------|---------|--------|----------|---------|----------|--------------------------|
| Liabilitas imbalan pascakerja | 671.086 | 51.472 | 442.618  | 620.419 | 528.006  | Post-employment benefits |
| Penyesuaian pengalaman        | (2.668) | 36.878 | (34.787) | 49.161  | (96.067) | Experience adjustments   |

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:

| Pemegang Saham                     | 2018                              |                                                        |                                                                            |                                                                                        | Shareholders                  |
|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|                                    | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership (%) | Total Modal Ditempatkan dan Disetor /<br>Total Issued and Paid Shares (Rp) | Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Total Issued and Fully Paid Shares (USD) |                               |
| Saham biasa Seri A                 |                                   |                                                        |                                                                            |                                                                                        | Common shares Series A        |
| PT Indotambang Perkasa             | 13.646.680.813                    | 33,98                                                  | 1.364.668.081.300                                                          | 139.406.559                                                                            | PT Indotambang Perkasa        |
| Interventures Capital Pte Ltd      | 5.450.625.000                     | 13,57                                                  | 545.062.500.000                                                            | 55.680.417                                                                             | Interventures Capital Pte Ltd |
| Lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 17.410.864.201                    | 43,35                                                  | 1.741.086.420.100                                                          | 177.859.266                                                                            | Others (each below 5%)        |
| Subtotal                           | 36.508.170.014                    | 90,91                                                  | 3.650.817.001.400                                                          | 372.946.242                                                                            | Subtotal                      |
| Saham biasa Seri B                 |                                   |                                                        |                                                                            |                                                                                        | Common shares Series B        |
| PT Risco Investama Lestari         | 1.333.333.500                     | 3,32                                                   | 66.666.675.000                                                             | 4.933.156                                                                              | PT Risco Investama Lestari    |
| Knight Investments Pte.Ltd         | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                             | 2.466.578                                                                              | Knights Investment Pte.Ltd    |
| PT Baskara Timur Kencana           | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                             | 2.466.578                                                                              | PT Baskara Timur Kencana      |
| PT Inti Bumi Artha                 | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                             | 2.466.578                                                                              | PT Inti Bumi Artha            |
| PT Geolink Indonesia               | 317.483.700                       | 0,79                                                   | 15.874.185.000                                                             | 1.174.646                                                                              | PT Geolink Indonesia          |
| Subtotal                           | 3.650.817.000                     | 9,09                                                   | 182.540.850.000                                                            | 13.507.536                                                                             | Subtotal                      |
| <b>Total</b>                       | <b>40.158.987.014</b>             | <b>100,00</b>                                          | <b>3.833.357.851.400</b>                                                   | <b>386.453.778</b>                                                                     | <b>Total</b>                  |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM**

**25. SHARE CAPITAL**

| 2017                               |                                   |                                                        |                                                                           |                                                                                        |                               |
|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Pemegang Saham                     | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership (%) | Total Modal Ditempatkan dan Disetor/<br>Total Issued and Paid Shares (Rp) | Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Total Issued and Fully Paid Shares (USD) | Shareholders                  |
| Saham biasa Seri A                 |                                   |                                                        |                                                                           |                                                                                        | Common shares Series A        |
| PT Indotambang Perkasa             | 13.380.680.813                    | 33,32                                                  | 1.338.068.081.300                                                         | 136.689.257                                                                            | PT Indotambang Perkasa        |
| Interventures Capital Pte Ltd      | 5.450.625.000                     | 13,57                                                  | 545.062.500.000                                                           | 55.680.417                                                                             | Interventures Capital Pte Ltd |
| Lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 17.676.864.201                    | 44,02                                                  | 1.767.686.420.100                                                         | 180.576.568                                                                            | Others (each below 5%)        |
| Subtotal                           | 36.508.170.014                    | 90,91                                                  | 3.650.817.001.400                                                         | 372.946.242                                                                            | Subtotal                      |
| Saham biasa Seri B                 |                                   |                                                        |                                                                           |                                                                                        | Common shares Series B        |
| PT Risco Investama Lestari         | 1.333.333.500                     | 3,32                                                   | 66.666.675.000                                                            | 4.933.156                                                                              | PT Risco Investama Lestari    |
| Knight Investments Pte.Ltd         | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                            | 2.466.578                                                                              | Knights Investment Pte.Ltd    |
| PT Baskara Timur Kencana           | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                            | 2.466.578                                                                              | PT Baskara Timur Kencana      |
| PT Inti Bumi Artha                 | 666.666.600                       | 1,66                                                   | 33.333.330.000                                                            | 2.466.578                                                                              | PT Inti Bumi Artha            |
| PT Geolink Indonesia               | 317.483.700                       | 0,79                                                   | 15.874.185.000                                                            | 1.174.646                                                                              | PT Geolink Indonesia          |
| Subtotal                           | 3.650.817.000                     | 9,09                                                   | 182.540.850.000                                                           | 13.507.536                                                                             | Subtotal                      |
| <b>Total</b>                       | <b>40.158.987.014</b>             | <b>100,00</b>                                          | <b>3.833.357.851.400</b>                                                  | <b>386.453.778</b>                                                                     | <b>Total</b>                  |

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

|                                                     | 2018              | 2017              |                                                              |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|
| Agio saham                                          | 85.923.196        | 85.923.196        | Share premium                                                |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama | 9.537.939         | 9.537.939         | Difference in change in equity transaction of joint ventures |
| Selisih atas pengampunan pajak                      | 169.150           | 169.150           | Paid in capital from tax amnesty                             |
| <b>Total</b>                                        | <b>95.630.285</b> | <b>95.630.285</b> | <b>Total</b>                                                 |

**a. Agio Saham**

**a. Share Premium**

|                                                              | 2018        | 2017        |                                                                 |
|--------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------------------------------------------------|
| Penawaran umum perdana                                       |             |             | Initial public offering of                                      |
| 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100 | 49.145.299  | 49.145.299  | 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100 |
| Biaya emisi saham                                            | (4.476.175) | (4.476.175) | Share issuance costs                                            |
| Pelaksanaan waran                                            | 31.641.695  | 31.641.695  | Exercise of warrants                                            |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

|                                                                                                                          | 2018              | 2017              |                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham | 9.612.377         | 9.612.377         | Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares |
| <b>Total</b>                                                                                                             | <b>85.923.196</b> | <b>85.923.196</b> | <b>Total</b>                                                            |

**b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama**

**b. Difference in change in equity transaction of joint ventures**

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100 juta.

This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100 million.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

**c. Tambahan modal atas pengampunan pajak**

**c. Paid in capital from tax amnesty**

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 20e).

The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 as of December 31, 2017 (Note 20e).

**27. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**27. OTHER CAPITAL RESERVES**

|                                                           | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br><i>Exchange<br/>Differences<br/>Due to<br/>Financial<br/>Statements<br/>Translation</i> | Akumulasi<br>Pengukuran<br>Kembali atas<br>Imbalan<br>Pascakerja/<br><i>Cumulative<br/>Remeasurement<br/>on Post-<br/>employment<br/>Benefits</i> | Akumulasi<br>Cadangan<br>Revaluasi<br>Investasi/<br><i>Cumulative<br/>Investment<br/>Revaluation<br/>Reserve</i> | Total/<br>Total |                                                              |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2017                                      | 5.672.172                                                                                                                                     | 9.343                                                                                                                                             | (4.035.462)                                                                                                      | 1.646.053       | Balance as of January 1, 2017                                |
| Pelepasan saham entitas anak                              | (5.344.119)                                                                                                                                   | (56.215)                                                                                                                                          | -                                                                                                                | (5.400.334)     | Disposal of subsidiary's shares                              |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | -                                                                                                                                             | -                                                                                                                                                 | 262.388                                                                                                          | 262.388         | Changes in fair value of available-for-sale financial assets |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama | -                                                                                                                                             | (27.800)                                                                                                                                          | -                                                                                                                | (27.800)        | Share of other comprehensive income of joint venture         |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)**

**27. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)**

|                                                           | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Differences<br>Due to<br>Financial<br>Statements<br>Translation | Akumulasi<br>Pengukuran<br>Kembali atas<br>Imbalan<br>Pascakerja/<br>Cumulative<br>Remeasurement<br>on Post-<br>employment<br>Benefits | Akumulasi<br>Cadangan<br>Revaluasi<br>Investasi/<br>Cumulative<br>Investment<br>Revaluation<br>Reserve | Total/<br>Total |                                                              |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------|
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                  | 59.591                                                                                                                            | -                                                                                                                                      | -                                                                                                      | 59.591          | Exchange differences due to financial statements translation |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja                | -                                                                                                                                 | (36.878)                                                                                                                               | -                                                                                                      | (36.878)        | Remeasurement on post-employment benefits                    |
| Pajak penghasilan terkait                                 | (14.898)                                                                                                                          | 19.898                                                                                                                                 | (65.597)                                                                                               | (60.597)        | Related income tax                                           |
| Saldo 31 Desember 2017                                    | 372.746                                                                                                                           | (91.652)                                                                                                                               | (3.838.671)                                                                                            | (3.557.577)     | Balance as of December 31, 2017                              |
| Pelepasan aset keuangan AFS                               | -                                                                                                                                 | -                                                                                                                                      | 4.077.458                                                                                              | 4.077.458       | Disposal of AFS financial asset                              |
| Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | -                                                                                                                                 | -                                                                                                                                      | (318.382)                                                                                              | (318.382)       | Changes in fair value of available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan                  | 136.808                                                                                                                           | -                                                                                                                                      | -                                                                                                      | 136.808         | Exchange differences due to financial statements translation |
| Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja                | -                                                                                                                                 | 2.668                                                                                                                                  | -                                                                                                      | 2.668           | Remeasurement on post-employment benefits                    |
| Pajak penghasilan terkait                                 | (34.202)                                                                                                                          | (667)                                                                                                                                  | 79.595                                                                                                 | 44.726          | Related income tax                                           |
| Saldo 31 Desember 2018                                    | <u>475.352</u>                                                                                                                    | <u>(89.651)</u>                                                                                                                        | <u>-</u>                                                                                               | <u>385.701</u>  | Balance as of December 31, 2018                              |

**28. SALDO LABA**

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

**28. RETAINED EARNINGS**

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**29. NON-CONTROLLING INTEREST**

|                                                             | 2018               | 2017               |                                                          |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------------|
| Saldo awal periode                                          | (5.737.167)        | 4.633.760          | Balance at beginning of the period                       |
| Konsolidasi entitas anak (Catatan 12)                       | 135.956.393        | -                  | Consolidation of a subsidiary (Note 12)                  |
| Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan | 3.139.164          | (517.273)          | Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries |
| Pelepasan saham entitas anak (Catatan 1d)                   | -                  | (9.853.654)        | Disposal of share ownership in subsidiaries (Note 1d)    |
| Saldo Akhir Tahun                                           | <u>133.358.390</u> | <u>(5.737.167)</u> | Balance at End of the Year                               |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN**

|                         | 2018              | 2017             |                 |
|-------------------------|-------------------|------------------|-----------------|
| Sewa pelabuhan          | 19.047.619        | -                | Ports rental    |
| Sewa <i>crusher</i>     | 7.653.061         | -                | Crusher rental  |
| Pertambangan            | 350.246           | 2.380.038        | Mining          |
| Penjualan minyak mentah | 109.191           | 712.404          | Crude oil sales |
| Jasa sewa               | -                 | 174.187          | Rental service  |
| <b>Total</b>            | <b>27.160.117</b> | <b>3.266.629</b> | <b>Total</b>    |

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third party.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows:

|                       | 2018              |                                                                            | 2017             |                                                                            |                       |
|-----------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                       | Total/<br>Total   | Persentase<br>terhadap Total<br>Penjualan/<br>Percentage to<br>Total Sales | Total/<br>Total  | Persentase<br>terhadap Total<br>Penjualan/<br>Percentage to<br>Total Sales |                       |
| PT Kaltim Prima Coal  | 15.986.395        | 58,86%                                                                     | -                | -                                                                          | PT Kaltim Prima Coal  |
| PT Arutmin Indonesia  | 10.714.286        | 39,45%                                                                     | -                | -                                                                          | PT Arutmin Indonesia  |
| PT Duta Lematang Jaya | -                 | -                                                                          | 2.380.038        | 72,86%                                                                     | PT Duta Lematang Jaya |
| PT Pertamina EP       | -                 | -                                                                          | 712.404          | 21,81%                                                                     | PT Pertamina EP       |
| <b>Total</b>          | <b>26.700.681</b> | <b>98,31%</b>                                                              | <b>3.092.442</b> | <b>94,67%</b>                                                              | <b>Total</b>          |

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                                           | 2018             | 2017             |                                                                |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------|
| Penyusutan, amortisasi dan deplesi (Catatan 13,14 dan 15) | 5.075.554        | 5.517.925        | Depreciation, amortizations and depletion (Notes 13,14 and 15) |
| Pemeliharaan dan pengoperasian                            | 144.991          | 3.324.128        | Operation and service                                          |
| <b>Total</b>                                              | <b>5.220.545</b> | <b>8.842.053</b> | <b>Total</b>                                                   |

**32. BEBAN ADMINISTRASI**

|                                             | 2018             | 2017             |                                    |
|---------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| Jasa profesional                            | 3.268.464        | 856.405          | Professional fees                  |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan             | 2.402.267        | 1.790.898        | Salary and employee benefit        |
| Beban umum                                  | 125.459          | 190.957          | General expenses                   |
| Sewa                                        | 84.835           | 130.899          | Rent                               |
| Beban imbalan pascakerja (Catatan 24)       | 68.683           | 122.573          | Post-employment benefits (Note 24) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000) | 340.010          | 185.501          | Others (each below USD50,000)      |
| <b>Total</b>                                | <b>6.289.718</b> | <b>3.277.233</b> | <b>Total</b>                       |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**33. BEBAN KEUANGAN**

|                 | <u>2018</u>              | <u>2017</u>              |                  |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| Beban bunga     | 92.046.909               | 23.297.061               | Interest expense |
| Biaya transaksi | 176.246                  | 66.743                   | Transaction cost |
| <b>Total</b>    | <b><u>92.223.155</u></b> | <b><u>23.363.804</u></b> | <b>Total</b>     |

**34. LAIN-LAIN - NETO**

|                                                        | <u>2018</u>              | <u>2017</u>             |                                                            |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------|
| Pendapatan atas penyelesaian pinjaman                  | 33.709.417               | -                       | Income from settlement of loans                            |
| Pendapatan atas penyisihan yang dibalikkan yang timbul |                          |                         | Income from reversal of provision arising from Tax Amnesty |
| Pengampunan Pajak                                      | 8.315.432                | 3.855.951               | Gain (loss) on foreign exchange - net                      |
| Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs                | 3.108.420                | 206.373                 | Penalty and other taxes                                    |
| Denda dan pajak lainnya                                | (2.210)                  | (4.097)                 | Provision for impairment of advances (Note 9)              |
| Penyisihan untuk penurunan nilai uang muka (Catatan 9) | -                        | (3.459.857)             | Others                                                     |
| Lain-lain                                              | (3.852.943)              | 3.284.824               |                                                            |
| <b>Neto</b>                                            | <b><u>41.278.116</u></b> | <b><u>3.883.194</u></b> | <b>Net</b>                                                 |

**33. FINANCE CHARGES**

**34. OTHERS - NET**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat**

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90,91 miliar atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan.

Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016, perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan enam (6) bulan. Pada tanggal 3 Januari 2018, periode PPJB telah diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyerahkan seluruh saham BULL kepada Poseidon sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman (Catatan17). Dengan demikian Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ini telah diakhiri.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Conditional Sales and Purchase Agreement**

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90.91 billion or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions.

This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016, the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional six (6) months. On January 3, 2018, the CSPA was amended to extend the period of the agreement.

As of December 31, 2018, the Company transferred the BULL shares to Poseidon as part of the loan settlement (Note 17). The Conditional Sale and Purchase Agreement was terminated accordingly.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**Pembelian saham ventura bersama**

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10). Perjanjian telah diakhiri setelah dilakukan pengembalian uang muka pada tanggal 28 Desember 2018. (Catatan 9).

**Perjanjian jasa pertambangan**

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**Purchase of a joint venture**

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 10). The agreement have been terminated accordingly after the advance was refunded on December 28, 2018 (Note 9).

**Mining services agreements**

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreements**

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamandemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, MP menjadi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 1d).

**Memorandum of understanding assets swap**

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

West Mulia Port Rental Agreement

*On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

*On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, MP becomes a subsidiary of the Group as of December 31, 2018 (Note 1d).*

**Memorandum of understanding assets swap**

*On February 24, 2014, MP and NTP entered into a Memorandum of Understanding wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.*

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                                             | 2018               | 2017               |
|---------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Investasi pada ventura bersama              | 635.656.522        | 946.365.555        |
| Investasi pada entitas asosiasi             | 66.202.233         | -                  |
| Piutang lain-lain (Catatan 8)               | 69.056             | 5.605.238          |
| <b>Total</b>                                | <b>701.927.811</b> | <b>951.970.793</b> |
| <b>Persentase terhadap Total Aset</b>       | <b>56,93%</b>      | <b>70,86%</b>      |
| Utang lain-lain (Catatan 19)                | 318.604            | 325.991            |
| Liabilitas lain-lain (Catatan 23)           | 300.624.942        | 506.193.948        |
| <b>Total</b>                                | <b>300.943.546</b> | <b>506.519.939</b> |
| <b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b> | <b>35,36%</b>      | <b>45,09%</b>      |

- Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1,29 juta dan USD1,14 juta.

**37. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Jasa pelabuhan;
- Jasa pertambangan dan lainnya.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint ventures.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties were as follows:

Investment in joint ventures  
Investment in an associate  
Other receivables (Note 8)

**Total**

**Percentage to Total Assets**

Other payables (Note 19)

Other liabilities (Note 23)

**Total**

**Percentage to Total Liabilities**

- Total compensation, which mainly short-term benefits, paid to the key management for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1.29 million and USD1.14 million, respectively.

**37. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Port services;
- Coal mining and others.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

|                                     | 2018                                    |                                                                |                        |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|                                     | Jasa Pelabuhan/<br><i>Port Services</i> | Pertambangan dan Lainnya/<br><i>Mining Services and Others</i> | Total/<br><i>Total</i> |                                   |
| Aset segmen                         | 618.549.836                             | 613.048.412                                                    | 1.231.598.248          | Segment assets                    |
| Aset tidak dapat dialokasikan       | 1.356.593                               | 5.733                                                          | 1.362.326              | Unallocated assets                |
| <b>Total</b>                        | <b>619.906.429</b>                      | <b>613.054.145</b>                                             | <b>1.232.960.574</b>   | <b>Total</b>                      |
| Liabilitas segmen                   | 142.128.457                             | 699.196.679                                                    | 841.325.136            | Segment liabilities               |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | 9.070.869                               | 725.624                                                        | 9.796.493              | Unallocated liabilities           |
| <b>Total</b>                        | <b>151.199.326</b>                      | <b>699.922.303</b>                                             | <b>851.121.629</b>     | <b>Total</b>                      |
| Laba segmen                         | 56.773.249                              | (34.833.677)                                                   | 21.939.572             | Segment profit                    |
| Bagian laba ventura bersama         | 10.727.769                              | 51.207.076                                                     | 61.934.845             | Share in profit of joint ventures |
| Penghasilan bunga                   | 4.185                                   | 22.594                                                         | 26.779                 | Interest income                   |
| Beban administrasi                  | (3.686.446)                             | (2.603.272)                                                    | (6.289.718)            | Administrative expenses           |
| Beban keuangan                      | (8.417.435)                             | (83.805.720)                                                   | (92.223.155)           | Finance charges                   |
| Lain-lain - neto                    | (1.677.561)                             | 42.955.677                                                     | 41.278.116             | Others - net                      |
| <b>Laba sebelum Pajak</b>           |                                         |                                                                | <b>26.666.439</b>      | <b>Profit before Tax</b>          |

|                                     | 2017                                    |                                                                |                        |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------|
|                                     | Jasa Pelabuhan/<br><i>Port Services</i> | Pertambangan dan Lainnya/<br><i>Mining Services and Others</i> | Total/<br><i>Total</i> |                                   |
| Aset segmen                         | 314.987.706                             | 1.027.213.737                                                  | 1.342.201.443          | Segment assets                    |
| Aset tidak dapat dialokasikan       | -                                       | 1.273.294                                                      | 1.273.294              | Unallocated assets                |
| <b>Total</b>                        | <b>314.987.706</b>                      | <b>1.028.487.031</b>                                           | <b>1.343.474.737</b>   | <b>Total</b>                      |
| Liabilitas segmen                   | -                                       | 1.122.697.300                                                  | 1.122.697.300          | Segment liabilities               |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | -                                       | 726.232                                                        | 726.232                | Unallocated liabilities           |
| <b>Total</b>                        | <b>-</b>                                | <b>1.123.423.532</b>                                           | <b>1.123.423.532</b>   | <b>Total</b>                      |
| Rugi segmen                         |                                         | (5.575.424)                                                    | (5.575.424)            | Segment loss                      |
| Bagian laba ventura bersama         | 49.786.632                              | 51.659.202                                                     | 101.445.834            | Share in profit of joint ventures |
| Penghasilan bunga                   |                                         | 10.463                                                         | 10.463                 | Interest income                   |
| Beban administrasi                  |                                         | (3.277.233)                                                    | (3.277.233)            | Administrative expenses           |
| Beban keuangan                      |                                         | (23.363.804)                                                   | (23.363.804)           | Finance charges                   |
| Lain-lain - neto                    |                                         | 3.883.194                                                      | 3.883.194              | Others - net                      |
| <b>Laba sebelum Pajak</b>           |                                         |                                                                | <b>73.123.030</b>      | <b>Profit before Tax</b>          |

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

The Group also formed a joint venture with other *venturers* for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

**Informasi segmen lainnya**

|                               | <b>Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/<br/>Depreciation, Depletion and Amortization</b> |                  | <b>Pengeluaran modal/<br/>Capital expenditures</b> |               |                            |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------|---------------|----------------------------|
|                               | <b>2018</b>                                                                             | <b>2017</b>      | <b>2018</b>                                        | <b>2017</b>   |                            |
| Jasa pelabuhan                | 4.436.171                                                                               | -                | 3.670                                              | -             | Port services              |
| Jasa pertambangan dan lainnya | 452.688                                                                                 | 5.112.998        | 113.782                                            | 95.918        | Mining services and others |
| <b>Total</b>                  | <b>4.888.859</b>                                                                        | <b>5.112.998</b> | <b>117.452</b>                                     | <b>95.918</b> | <b>Total</b>               |

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

**37. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

**Other segment information**

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

|                                                 | <b>2018</b>                                  |                                     |                                   |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                 | <b>Jumlah Tercatat/<br/>Carrying Amounts</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Values</b> |                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                            |                                              |                                     | <b>Financial Assets</b>           |
| <u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> |                                              |                                     | <u>Measured at amortized cost</u> |
| Kas                                             | 40.411                                       | 40.411                              | Cash on hand                      |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang             |                                              |                                     | Loans and receivables             |
| Kas di bank                                     | 8.624.881                                    | 8.624.881                           | Cash in banks                     |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                 | 2.435.636                                    | 2.435.636                           | Restricted cash                   |
| Piutang usaha                                   | 4.967.281                                    | 4.967.281                           | Trade receivables                 |
| Piutang lain-lain                               | 195.696.599                                  | 195.696.599                         | Other receivables                 |
| Piutang jangka panjang                          | 71.862.041                                   | 71.862.041                          | Long-term receivables             |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                      | <b>283.626.849</b>                           | <b>283.626.849</b>                  | <b>Total Financial Assets</b>     |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                      |                                              |                                     | <b>Financial Liabilities</b>      |
| <u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> |                                              |                                     | <u>Measured at amortized cost</u> |
| Pinjaman jangka pendek                          | 16.475.555                                   | 16.475.555                          | Short-term loans                  |
| Utang usaha                                     | 10.855.451                                   | 10.855.451                          | Trade payables                    |

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

|                                  | 2018                                       |                                   |                                    |
|----------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
|                                  | Jumlah<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts | Nilai<br>Wajar/<br>Fair<br>Values |                                    |
| Utang lain-lain                  | 44.664.064                                 | 44.664.064                        | Other payables                     |
| Beban akrual                     | 32.475.449                                 | 32.475.449                        | Accrued expenses                   |
| Pinjaman jangka panjang          | 436.229.675                                | 436.229.675                       | Long-term loans                    |
| Liabilitas lain-lain             | 300.624.942                                | 300.624.942                       | Other liabilities                  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b> | <b>841.325.136</b>                         | <b>841.325.136</b>                | <b>Total Financial Liabilities</b> |

|                                                     | 2017                                       |                                   |                                    |
|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
|                                                     | Jumlah<br>Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts | Nilai<br>Wajar/<br>Fair<br>Values |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>                                |                                            |                                   | <b>Financial Assets</b>            |
| <u>Diukur pada nilai wajar</u>                      |                                            |                                   | <u>Measured at fair value</u>      |
| Aset keuangan tersedia dijual                       |                                            |                                   | Available-for-sale financial asset |
| Investasi pada saham                                | 2.316.901                                  | 2.316.901                         | Investment in shares               |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u> |                                            |                                   | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| Kas                                                 | 86.094                                     | 86.094                            | Cash on hand                       |
| Pinjaman yang diberikan dan<br>piutang              |                                            |                                   | Loans and receivables              |
| Kas di bank                                         | 10.660.397                                 | 10.660.397                        | Cash in banks                      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                     | 37.169                                     | 37.169                            | Restricted cash                    |
| Piutang usaha                                       | 170.236                                    | 170.236                           | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain                                   | 75.062.657                                 | 75.062.657                        | Other receivables                  |
| Piutang jangka panjang                              | 73.134.296                                 | 73.134.296                        | Long-term receivables              |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                          | <b>161.467.750</b>                         | <b>161.467.750</b>                | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                          |                                            |                                   | <b>Financial Liabilities</b>       |
| <u>Diukur pada biaya perolehan<br/>diamortisasi</u> |                                            |                                   | <u>Measured at amortized cost</u>  |
| Pinjaman jangka pendek                              | 32.492.179                                 | 32.492.179                        | Short-term loans                   |
| Utang usaha                                         | 10.379.774                                 | 10.379.774                        | Trade payables                     |
| Utang lain-lain                                     | 2.139.419                                  | 2.139.419                         | Other payables                     |
| Beban akrual                                        | 129.583.935                                | 129.583.935                       | Accrued expenses                   |
| Pinjaman jangka panjang                             | 441.908.045                                | 441.908.045                       | Long-term loans                    |
| Liabilitas lain-lain                                | 506.193.948                                | 506.193.948                       | Other liabilities                  |
| <b>Total Liabilitas Keuangan</b>                    | <b>1.122.697.300</b>                       | <b>1.122.697.300</b>              | <b>Total Financial Liabilities</b> |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

### **38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

#### Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif (aset keuangan AFS)

Nilai wajar dari aset keuangan AFS yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang jangka panjang)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

#### **a. Pengelolaan Permodalan**

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

### **38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

#### Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities)

*These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.*

#### Long-term financial assets and liabilities

- Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities)

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).*

- Financial instruments quoted on an active market (AFS financial assets)

*The fair values of the AFS financial assets that are traded on an active market are determined with reference to their quoted market prices (Level 1).*

- Other long-term financial assets (long-term receivables)

*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.*

#### **a. Capital Management**

*The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.*

### 39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

*Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

|                                             | 2018           | 2017           |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|
| Pinjaman                                    | 753.330.172    | 980.594.172    |
| Kas dan bank                                | 8.665.292      | 10.746.491     |
| Pinjaman - neto                             | 744.664.880    | 969.847.681    |
| Ekuitas                                     | 381.838.945    | 220.051.205    |
| <b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b> | <b>195,02%</b> | <b>440,74%</b> |

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

#### b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

##### Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

### 39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting periods were as follows:

|                                             | 2018           | 2017           |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|
| Pinjaman                                    | 753.330.172    | 980.594.172    |
| Kas dan bank                                | 8.665.292      | 10.746.491     |
| Pinjaman - neto                             | 744.664.880    | 969.847.681    |
| Ekuitas                                     | 381.838.945    | 220.051.205    |
| <b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b> | <b>195,02%</b> | <b>440,74%</b> |

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

#### b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

##### Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

|                          |    | 2018                                                |  |                                                 |                          |
|--------------------------|----|-----------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------|--------------------------|
|                          |    | Dalam mata<br>uang asli/<br>In original<br>currency |  | Ekuivalen<br>dalam USD/<br>Equivalent<br>in USD |                          |
| <b>Aset</b>              |    |                                                     |  |                                                 | <b>Assets</b>            |
| Kas                      | Rp | 7.858.346.346                                       |  | 542.666                                         | Cash                     |
| Piutang usaha            | Rp | 507.732.822                                         |  | 35.062                                          | Trade receivables        |
| Piutang lain-lain        | Rp | 188.446.958.514                                     |  | 13.013.394                                      | Other receivables        |
| Total Aset               |    |                                                     |  | 13.591.122                                      | Total Assets             |
| <b>Liabilitas</b>        |    |                                                     |  |                                                 | <b>Liabilities</b>       |
| Pinjaman jangka pendek   | Rp | 37.846.006.614                                      |  | 2.613.494                                       | Short-term loans         |
| Utang usaha              | Rp | 12.699.357.600                                      |  | 876.967                                         | Trade payables           |
| Beban akrual             | Rp | 9.392.724.144                                       |  | 648.624                                         | Accrued expenses         |
| Utang lain-lain          | Rp | 28.375.968.411                                      |  | 1.959.531                                       | Other payables           |
| Pinjaman jangka panjang  | Rp | 199.700.000.000                                     |  | 13.790.484                                      | Long-term loans          |
| Total Liabilitas         |    |                                                     |  | 19.889.100                                      | Total Liabilities        |
| <b>Liabilitas - Neto</b> |    |                                                     |  | <b>(6.297.978)</b>                              | <b>Liabilities - Net</b> |
|                          |    |                                                     |  |                                                 |                          |
|                          |    | 2017                                                |  |                                                 |                          |
|                          |    | Dalam mata<br>uang asli/<br>In original<br>currency |  | Ekuivalen<br>dalam USD/<br>Equivalent<br>in USD |                          |
| <b>Aset</b>              |    |                                                     |  |                                                 | <b>Assets</b>            |
| Kas                      | Rp | 3.227.594.232                                       |  | 238.234                                         | Cash                     |
| Aset keuangan lainnya    | Rp | 31.389.374.748                                      |  | 2.316.901                                       | Other financial assets   |
| Piutang usaha            | Rp | 2.306.357.328                                       |  | 170.236                                         | Trade receivables        |
| Piutang lain-lain        | Rp | 130.129.109.016                                     |  | 9.605.042                                       | Other receivables        |
| Total Aset               |    |                                                     |  | 12.330.413                                      | Total Assets             |
| <b>Liabilitas</b>        |    |                                                     |  |                                                 | <b>Liabilities</b>       |
| Pinjaman jangka pendek   | Rp | 18.107.919.854                                      |  | 1.336.575                                       | Short-term loans         |
| Utang usaha              | Rp | 12.699.357.600                                      |  | 937.360                                         | Trade payables           |
| Beban akrual             | Rp | 7.877.550.137                                       |  | 581.455                                         | Accrued expenses         |
| Utang lain-lain          | Rp | 17.499.981.196                                      |  | 1.291.702                                       | Other payables           |
| Total Liabilitas         |    |                                                     |  | 4.147.092                                       | Total Liabilities        |
| <b>Aset - Neto</b>       |    |                                                     |  | <b>8.183.321</b>                                | <b>Assets - Net</b>      |

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN** (*Lanjutan*)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES** (*Continued*)

|         | 2018                                           |                                                                                                                    | 2017                                           |                                                                                                                    |          |
|---------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | Tingkat<br>Sensitivitas/<br><i>Sensitivity</i> | Pengaruh pada<br>Laba Rugi<br>sebelum Pajak/<br><i>Effect on<br/>Profit or Loss<br/>dan ekuitas<br/>before Tax</i> | Tingkat<br>Sensitivitas/<br><i>Sensitivity</i> | Pengaruh pada<br>Laba Rugi<br>sebelum Pajak/<br><i>Effect on<br/>Profit or Loss<br/>dan ekuitas<br/>before Tax</i> |          |
|         | <i>Rate</i>                                    |                                                                                                                    | <i>Rate</i>                                    |                                                                                                                    |          |
| Rupiah  |                                                |                                                                                                                    |                                                |                                                                                                                    | Rupiah   |
| Melemah | 5%                                             | 314.899                                                                                                            | 5%                                             | (409.166)                                                                                                          | Weakness |
| Menguat | 5%                                             | (314.899)                                                                                                          | 5%                                             | 409.166                                                                                                            | Strength |

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD47.390 pada tahun 2018 dan USD1,62 juta pada tahun 2017.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD47,390 in 2018 and USD1.62 million in 2017.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

|                                 | 2018               | 2017               |                                    |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------|
| Kas di bank                     | 8.624.881          | 10.660.397         | Cash in banks                      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 2.435.636          | 37.169             | Restricted cash                    |
| Piutang usaha - neto            | 4.967.281          | 170.236            | Trade receivables - net            |
| Piutang lain-lain - neto        | 195.696.599        | 75.062.657         | Other receivables - net            |
| Aset keuangan tersedia dijual   |                    |                    | Available-for-sale financial asset |
| Investasi pada saham            | -                  | 2.316.901          | Investment in shares               |
| Piutang jangka panjang          | 71.862.041         | 73.134.296         | Long-term receivables              |
| <b>Total</b>                    | <b>283.586.438</b> | <b>161.381.656</b> | <b>Total</b>                       |

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

| 2018                                                                               |                                                                                     |                                        |                                      |                                 |          |                    |                               |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|----------|--------------------|-------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired |                                        |                                      |                                 |          | Total/Total        |                               |
|                                                                                    | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months                                             | 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months | 7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year |          |                    |                               |
| Kas di bank                                                                        | 8.624.881                                                                           | -                                      | -                                    | -                               | -        | 8.624.881          | Cash in banks                 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                                                    | 2.435.636                                                                           | -                                      | -                                    | -                               | -        | 2.435.636          | Restricted cash               |
| Piutang usaha                                                                      | 4.967.281                                                                           | -                                      | -                                    | -                               | -        | 4.967.281          | Trade receivables             |
| Piutang lain-lain                                                                  | 195.696.599                                                                         | -                                      | -                                    | -                               | -        | 195.696.599        | Other receivables             |
| Piutang jangka panjang                                                             | 59.138.000                                                                          | 8.652.000                              | 4.072.041                            | -                               | -        | 71.862.041         | Long-term receivables         |
| <b>Total Jumlah Bruto</b>                                                          | <b>270.862.397</b>                                                                  | <b>8.652.000</b>                       | <b>4.072.041</b>                     | <b>-</b>                        | <b>-</b> | <b>283.586.438</b> | <b>Total at Gross Amounts</b> |

| 2017                                                                               |                                                                                     |                                        |                                      |                                 |          |                    |                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|----------|--------------------|------------------------------------|
| Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired |                                        |                                      |                                 |          | Total/Total        |                                    |
|                                                                                    | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months                                             | 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months | 7 bulan - 1 tahun/ 7 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year |          |                    |                                    |
| Kas di bank                                                                        | 10.660.397                                                                          | -                                      | -                                    | -                               | -        | 10.660.397         | Cash in banks                      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                                                    | 37.169                                                                              | -                                      | -                                    | -                               | -        | 37.169             | Restricted cash                    |
| Aset keuangan tersedia dijual                                                      |                                                                                     |                                        |                                      |                                 |          |                    | Available-for-sale financial asset |
| Investasi pada saham                                                               | 2.316.901                                                                           | -                                      | -                                    | -                               | -        | 2.316.901          | Investment in shares               |
| Piutang usaha                                                                      | 170.236                                                                             | -                                      | -                                    | -                               | -        | 170.236            | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain                                                                  | 75.062.657                                                                          | -                                      | -                                    | -                               | -        | 75.062.657         | Other receivables                  |
| Piutang jangka panjang                                                             | 59.138.000                                                                          | 8.652.000                              | 5.344.296                            | -                               | -        | 73.134.296         | Long-term receivables              |
| <b>Total Jumlah Bruto</b>                                                          | <b>147.385.360</b>                                                                  | <b>8.652.000</b>                       | <b>5.344.296</b>                     | <b>-</b>                        | <b>-</b> | <b>161.381.656</b> | <b>Total at Gross Amounts</b>      |

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (*Lanjutan*)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (*Continued*)

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

| 2018                                                                                               |                    |                                            |                                                    |                                                      |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------|
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/<br>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts |                    |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| Jumlah Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts                                                            | Total/<br>Total    | Sampai dengan<br>1 tahun/<br>Within 1 year | Satu sampai<br>Lima tahun/<br>One to<br>Five years | Lebih dari<br>Lima tahun/<br>More than<br>Five years |                   |
| Pinjaman bank                                                                                      |                    |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| jangka pendek                                                                                      | 16.475.555         | 16.475.555                                 | 16.475.555                                         | -                                                    | Short-term loans  |
| Utang usaha                                                                                        | 10.855.451         | 10.855.451                                 | 10.855.451                                         | -                                                    | Trade payables    |
| Utang lain-lain                                                                                    | 44.664.064         | 44.664.064                                 | 44.664.064                                         | -                                                    | Other payables    |
| Beban akrual                                                                                       | 32.475.449         | 32.475.449                                 | 32.475.449                                         | -                                                    | Accrued expenses  |
| Pinjaman                                                                                           |                    |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| jangka panjang                                                                                     | 436.229.675        | 566.124.061                                | 218.155.964                                        | 347.968.097                                          | Long-term loans   |
| Liabilitas lain-lain                                                                               | 300.624.942        | 325.056.584                                | 213.594.034                                        | 111.462.550                                          | Other liabilities |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>841.325.136</b> | <b>995.651.164</b>                         | <b>536.220.517</b>                                 | <b>459.430.647</b>                                   | <b>Total</b>      |

| 2017                                                                                               |                      |                                            |                                                    |                                                      |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------|
| Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/<br>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts |                      |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| Jumlah Tercatat/<br>Carrying<br>Amounts                                                            | Total/<br>Total      | Sampai dengan<br>1 tahun/<br>Within 1 year | Satu sampai<br>Lima tahun/<br>One to<br>Five years | Lebih dari<br>Lima tahun/<br>More than<br>Five years |                   |
| Pinjaman bank                                                                                      |                      |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| jangka pendek                                                                                      | 32.492.179           | 32.492.179                                 | 32.492.179                                         | -                                                    | Short-term loans  |
| Utang usaha                                                                                        | 10.379.774           | 10.379.774                                 | 10.379.774                                         | -                                                    | Trade payables    |
| Utang lain-lain                                                                                    | 2.139.419            | 2.139.419                                  | 2.139.419                                          | -                                                    | Other payables    |
| Beban akrual                                                                                       | 129.583.935          | 129.583.935                                | 129.583.935                                        | -                                                    | Accrued expenses  |
| Pinjaman                                                                                           |                      |                                            |                                                    |                                                      |                   |
| jangka panjang                                                                                     | 441.908.045          | 508.112.128                                | 384.664.531                                        | 123.447.597                                          | Long-term loans   |
| Liabilitas lain-lain                                                                               | 506.193.948          | 537.578.283                                | 171.284.054                                        | 366.294.229                                          | Other liabilities |
| <b>Total</b>                                                                                       | <b>1.122.697.300</b> | <b>1.220.285.718</b>                       | <b>730.543.892</b>                                 | <b>489.741.826</b>                                   | <b>Total</b>      |

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

|                                                                                     | <b>2018</b>     | <b>2017</b>     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                | 18.748.905      | 66.128.249      |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar            | 40.158.987.014  | 40.158.987.014  |
| <b>Laba Neto per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>0,000467</b> | <b>0,001647</b> |

**40. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

*Net profit attributable to the owners of parent*  
*Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation*  
  
**Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent**

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

|                                                                                                | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Pelunasan pinjaman jangka panjang melalui hasil pengalihan tagihan                             | 45.000.000  | -           |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek melalui hasil pengalihan tagihan                              | 18.222.297  | -           |
| Beban bunga masih harus dibayar dari beban akrual                                              | 12.523.804  | -           |
| Penambahan Liabilitas lain melalui kapitalisasi bunga                                          | 3.132.274   | 2.429.517   |
| Pelunasan pinjaman jangka pendek melalui hasil penjualan investasi saham tersedia untuk dijual | 1.998.519   | -           |
| Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga                                  | -           | 8.558.507   |

**41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

a. Activities not affecting cash flows were as follows:

*Long-term loan settlement through assignment of receivables*  
*Short-term loan settlement through assignment of receivables*  
*Accrued interest expense on accrued expenses*  
*Addition in other liabilities through capitalization of interest*  
*Loan settlement through proceeds of sale shares*  
*investment in available for sale*  
*Addition in long-term loan through capitalization of interest*

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Changes to liability arising from financial activity:

|                         | <b>Saldo<br/>1 Januari/<br/>Balance as of<br/>January 1,<br/>2018</b> | <b>Arus kas-neto/<br/>Cash flows-net</b> | <b>Konsolidasi/<br/>Consolidation</b> | <b>Pergerakan<br/>Valuta Asing/<br/>Foreign exchange<br/>movement</b> | <b>Nonkas/<br/>Non-cash</b> | <b>Saldo<br/>31 Desember/<br/>Balance as of<br/>December 31,<br/>2018</b> |                         |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Pinjaman jangka pendek  | 32.492.179                                                            | 2.309.875                                | -                                     | (104.202)                                                             | (18.222.297)                | 16.475.555                                                                | Short-term loans        |
| Pinjaman jangka panjang | 441.908.045                                                           | (80.203.369)                             | 81.100.000                            | -                                                                     | (6.575.000)                 | 436.229.676                                                               | Long-term loans         |
| Liabilitas lain-lain    | 506.193.948                                                           | 66.573.852                               | (275.275.132)                         | -                                                                     | 3.132.274                   | 300.624.942                                                               | Other liabilities       |
| <b>Jumlah Tercatat</b>  | <b>980.594.172</b>                                                    | <b>(11.319.642)</b>                      | <b>(194.175.132)</b>                  | <b>(104.202)</b>                                                      | <b>(21.665.023)</b>         | <b>753.330.173</b>                                                        | <b>Carrying Amounts</b> |

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

**42. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The following tables summarize the impact of the restatements to the consolidated financial statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income:*

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(dahulu PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk**  
(formerly PT BENAKAT INTEGRA Tbk)  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**42. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

**Consolidated Statements of Financial Position**

|                                                                                    | <b>31 Desember/December 31, 2017</b>                             |                                     |                                               |                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                                                    | <b>Dilaporkan<br/>Sebelumnya/<br/>As Previously<br/>Reported</b> | <b>Penyesuaian/<br/>Adjustments</b> | <b>Disajikan<br/>Kembali/<br/>As Restated</b> |                                                    |
| Piutang lain-lain                                                                  |                                                                  |                                     |                                               | Other receivables                                  |
| Pihak ketiga - neto                                                                | 9.454.655                                                        | 60.002.764                          | 69.457.419                                    | Third parties - net                                |
| Pihak berelasi                                                                     | 9.210.619                                                        | (3.605.381)                         | 5.605.238                                     | Related parties                                    |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka                                                 | 3.576.016                                                        | 19.773.086                          | 23.349.102                                    | Advances and prepaid expenses                      |
| Investasi pada ventura bersama                                                     | 997.013.429                                                      | (50.647.874)                        | 946.365.555                                   | Investments in joint ventures                      |
| Utang lain-lain                                                                    |                                                                  |                                     |                                               | Other payables                                     |
| Beban akrual                                                                       | 36.938.822                                                       | 92.645.113                          | 129.583.935                                   | Accrued expenses                                   |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:                            |                                                                  |                                     |                                               | Current maturities of long-term liabilities:       |
| Pinjaman jangka panjang                                                            | 265.080.853                                                      | 73.283.192                          | 338.364.045                                   | Long-term loans                                    |
| Liabilitas lain-lain                                                               | 99.429.275                                                       | 51.719.329                          | 151.148.604                                   | Other liabilities                                  |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: |                                                                  |                                     |                                               | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Pinjaman jangka panjang                                                            | 421.201.286                                                      | (66.155.942)                        | 355.045.344                                   | Long-term loans                                    |
| Cadangan modal lainnya                                                             | (3.461.951)                                                      | (95.626)                            | (3.557.577)                                   | Other capital reserves                             |
| Saldo laba (defisit)                                                               |                                                                  |                                     |                                               | Retained earnings (deficit)                        |
| Belum dicadangkan                                                                  | (127.679.576)                                                    | (125.873.471)                       | (253.553.047)                                 | Unappropriated                                     |

|                                                         | <b>1 Januari/January 1, 2017/<br/>31 Desember/December 31, 2016</b> |                                     |                                               |                                              |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                                         | <b>Dilaporkan<br/>Sebelumnya/<br/>As Previously<br/>Reported</b>    | <b>Penyesuaian/<br/>Adjustments</b> | <b>Disajikan<br/>Kembali/<br/>As Restated</b> |                                              |
| Aset pajak tangguhan                                    | 3.083.137                                                           | (312)                               | 3.082.825                                     | Deferred tax assets                          |
| Investasi pada ventura bersama                          | 895.060.924                                                         | (50.119.184)                        | 844.941.740                                   | Investments in joint ventures                |
| Beban akrual                                            | 74.031.665                                                          | 124.780.904                         | 198.812.569                                   | Accrued expenses                             |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: |                                                                     |                                     |                                               | Current maturities of long-term liabilities: |
|                                                         | 322.442.569                                                         | (636.935)                           | 321.805.634                                   | Long-term loans                              |
| Liabilitas lain-lain                                    | 24.978.195                                                          | (20.831.317)                        | 4.146.878                                     | Other liabilities                            |
| Cadangan modal lainnya                                  | 1.741.679                                                           | (95.626)                            | 1.646.053                                     | Other capital reserves                       |
| Saldo laba (defisit)                                    |                                                                     |                                     |                                               | Retained earnings (deficit)                  |
| Belum dicadangkan                                       | (166.344.774)                                                       | (153.336.522)                       | (319.681.296)                                 | Unappropriated                               |

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

|                                      | <b>31 Desember/December 31, 2017</b>                             |                                     |                                               |                                   |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                      | <b>Dilaporkan<br/>Sebelumnya/<br/>As Previously<br/>Reported</b> | <b>Penyesuaian/<br/>Adjustments</b> | <b>Disajikan<br/>Kembali/<br/>As Restated</b> |                                   |
| Bagian laba dari ventura bersama     | 101.973.353                                                      | (527.519)                           | 101.445.834                                   | Share of profit in joint ventures |
| Beban administrasi                   | (3.425.501)                                                      | 148.268                             | (3.277.233)                                   | Administrative expenses           |
| Lain-lain - Neto                     | 7.686.276                                                        | (3.803.082)                         | 3.883.194                                     | Others - Net                      |
| Beban keuangan                       | (55.009.188)                                                     | 31.645.384                          | (23.363.804)                                  | Finance charges                   |
| Laba (rugi) neto                     | 38.147.925                                                       | 27.463.051                          | 65.610.976                                    | Net profit (loss)                 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif neto | 38.344.629                                                       | 27.463.051                          | 65.807.680                                    | Net comprehensive income (loss)   |

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** *(Lanjutan)*

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

|                                                   | 31 Desember/December 31, 2017                          |                             |                                      |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
|                                                   | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br>As Previously<br>Reported | Penyesuaian/<br>Adjustments | Disajikan<br>Kembali/<br>As Restated |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi   | (72.836.265)                                           | (53.595.303)                | (126.431.568)                        |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | 3.172.549                                              | (23.232.943)                | (20.060.394)                         |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan  | 79.684.367                                             | 76.828.246                  | 156.512.613                          |

*Net Cash Flows Used In Operating Activities*  
*Net Cash Flows Used In Investing Activities*  
*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 1 Januari 2019, MP telah melakukan amandemen perjanjian sewa Bengalon dan Sangatta dengan KPC dimana jangka waktu perjanjian efektif sampai dengan 31 Desember 2021.

**43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On January 1, 2019, MP amended the Bengalon and Sangatta rental agreements with KPC where the term of the agreement is effective until December 31, 2021.*

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.*

*Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:*

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*





**PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK**

Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor

Kantor Taman E.3.3

Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950

Tel. (021) 5764661

Fax. (021) 5764664

[www.astrindonusantara.com](http://www.astrindonusantara.com)

